IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI A-KINERJA

DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU

DI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh :

JAMALIA
D73218050

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhlishah AM, M.Pd
NIP. 196805051994032001

Dosen Pembimbing II

Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : JAMALIA

NIM : D73218050

JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI A-KINERJA DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 03 Januari 2022

Pembuat pernyataan,

Jamalia
NIM: D73218050

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

NAMA	: JAMALIA
NIM	: D73218050
JUDUL	: IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI A-KINERJA DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 03 Januari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Mukhlishah AM, M.Pd.	**Ni'matus Sholihah, M.Ag**
NIP. 196805051994032001	**NIP. 197308022009012003**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh Jamalia ini telah dipertahankan di depan

TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 13 Januari 2022

Mengesahkan,

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP.196301231993031002

Penguji I

Dr. Samsul Ma'arif, M. Pd

NIP. 196404071998031003

Penguji II

Muhammad Nuril Huda, M. Pd

NIP. 198006272008011006

Penguji III

Dr. Mukhlishah AM., M.Pd

NIP.196805051994032001

Penguji IV

Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : JAMALIA
NIM : D73218050
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : jamaliaa27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI A-KINERJA DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2022

Penulis

(JAMALIA)

ABSTRAK

Jamalia (D73218050), 2022. *Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur*. Dosen Pembimbing I Dr. Mukhlisah AM, M.Pd., dan Dosen Pembimbing II Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag.

Skripsi ini berjudul Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai implementasi sistem aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, dan implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala dinas, kepala bidang guru dan tenaga kependidikan, kepala seksi guru dan tenaga kependidikan, serta guru SMA dan SMK. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan model interaktif Miles and Huberman dalam melakukan analisis dan interpretasi data serta menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa (1)Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja sudah diterapkan sejak tahun 2018 diawali dengan sosialisasi diberbagai sekolah oleh kepala cabang dinas; (2) Kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat dari data rekap di aplikasi A-Kinerja, dan prestasi guru disekolah dan diluar sekolah termasuk pada lomba yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.; dan (3) Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dilakukan oleh guru yang mengisi laporan kinerja sesuai dengan standar beban kerja guru yang nantinya di verifikasi oleh kepala sekolah, kepala sekolah akan melaporkan hal tersebut kepada pengawas sekolah yang dimana pengawas sekolah akan verifikasi kepada kepala cabang dinas yang nantinya akan dievaluasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sehingga kinerja guru dapat termonitor dengan baik yang hasil dari rekapan kinerja tersebut akan di back-up enam bulan sekali dan dilaporkan pada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Aplikasi, Kinerja Guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Definisi Konseptual 11

F. Keaslian Penelitian 15

G. Sistematika Pembahasan 20

BAB II 22

KAJIAN PUSTAKA 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Sistem Aplikasi A-Kinerja 22

1. Pengertian Sistem Aplikasi A-Kinerja 22
2. Tujuan Sistem Aplikasi A-Kinerja 27
3. Manfaat Sistem Aplikasi A-Kinerja 30
4. Alur Penggunaan Sistem Aplikasi A-Kinerja 31

B. Kinerja Guru 40

1. Pengertian Kinerja Guru 40
2. Standar Beban Kerja Guru 45
3. Penilaian Kinerja Guru 46
4. Tujuan Penilaian Kinerja Guru 47
5. Manfaat Penilaian Kinerja Guru 48

C. Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru 50

BAB III 54

METODE PENELITIAN 54

A. Jenis Penelitian 54

B. Kehadiran Peneliti 56

C. Lokasi Penelitian 56

D. Sumber Data dan Informan Penelitian 57

E. Metode Pengumpulan Data 59

F. Teknik Analisa Data 66

G. Teknik Keabsahan Data 70

H. Pedoman Penelitian 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV 77

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 77

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN 77

1. Lokasi Penelitian 77

a) Profil Singkat Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 77

b) Letak Geografis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 79

c) Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 80

d) Visi dan Misi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 81

e) Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 83

2. Deskripsi Informan 83

B. TEMUAN PENELITIAN 87

1. Sistem Aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 87

2. Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 115

3. Implementasi A-Kinerja Guru dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 133

C. ANALISIS TEMUAN PENELITIAN 150

1. Sistem Aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 150

2. Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 162

3. Implementasi A-Kinerja Guru dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 176

BAB V 185

PENUTUP 185

A. SIMPULAN 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN 187

DAFTAR PUSTAKA 188

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 1.1	Informan Penelitian	58
Tabel 1.2	Kisi-kisi Intrumen Penelitian	60
Tabel 1.3	Indikator Kebutuhan Observasi	63
Tabel 1.4	Indikator Kebutuhan Wawancara	64
Tabel 1.5	Indikator Kebutuhan Dokumentasi	65
Tabel 2.1	Pengkodean Data Penelitian	69
Tabel 2.2	Pedoman Observasi	72
Tabel 2.3	Pedoman Wawancara	73
Tabel 2.4	Pedoman Dokumentasi	75
Tabel 2.5	Jadwal Kegiatan Penelitian	86
Table 3.1	Prestasi Guru	171

DAFTAR BAGAN

Bagan	Keterangan	Halaman
Bagan 4.1	Kerangka Berpikir Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru	53
Bagan 4.2	Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	66
Bagan 4.3	Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru	186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Penyajian Data
LAMPIRAN II	Struktur Organisasi
LAMPIRAN III	Bukti Fisik Sosialisasi
LAMPIRAN IV	Dokumentasi Penelitian
LAMPIRAN V	Surat Izin Penelitian dan Surat Disposisi Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Revolusi industri 4.0 semakin berkembang pesat akibat dari kemunculan distribusi teknologi baru, teknologi digital dan teknologi internet yang memungkinkan pengembangan proses produksi yang sepenuhnya otomatis, dimana hanya objek fisik yang berinteraksi tanpa partisipasi manusia yang ambil bagian, perkembangan revolusi 4.0 mempengaruhi semua sektor, termasuk sektor pendidikan.[1]

Revolusi teknologi informasi ini menyalurkan informasi dan sistem komputer modern untuk memprosesnya serta memberikan perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia.[2] Adanya perkembangan teknologi ini memberikan dampak positif dalam pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari pada sektor pendidikan.

---

[1] Elena G. Popkova, Yulia V. Ragulina, and Aleksei V. Bogoviz, eds., *Industry 4.0: Industrial Revolution of the 21st Century*, vol. 169, Studies in Systems, Decision and Control (Cham: Springer International Publishing, 2019), 8, accessed September 13, 2021, http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-94310-7.

[2] Amar Ahmad, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya," *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012): 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi mengacu pada ilmu yang berhubungan dengan desain, realisasi, evaluasi, penggunaan, dan pemeliharaan sistem informasi termasuk perangkat keras, perangkat lunak, aspek organisasi dan manusia baik itu industri maupun pemerintahan. Teknologi informasi ini mengacu dengan berbagai teknologi yang diterapkan dalam proses pengumpulan, penyimpanan, mengedit, mengambil dan mentransfer informasi dalam berbagai peralatan teknologi seperti komputer.[3]

Lembaga pendidikan dituntut mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan kinerja guru untuk memenuhi beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaga, termasuk dalam penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, hingga informasi tersebut dimanfaatkan untuk membuat keputusan.[4]

Menurut Sabandi, salah satu pemanfaatan sistem informasi manajemen yang bisa diaplikasikan pada organisasi adalah sistem informasi manajemen kepegawaian sehingga memudahkan pegawai negeri sipil untuk meningkatkan kebutuhan administrasi kepegawaian.[5]

---

[3] Felix Kayode Olakulehin, "Information and Communication Technologies in Teacher Training and Professional Development in Nigeria," *Turkish Online Journal of Distance Education* 8, no. 1 (2007): 136.

[4] Yakub and Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 31.

[5] Imam Hambali, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya sistem informasi manajemen akan bermanfaat untuk mendukung administratif dalam membantu guru untuk meningkatkan pengajaran pada siswa. Dukungan administratif memainkan peran penting dalam memberikan professional kesempatan pengembangan untuk guru.[6]

Guru dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi guru yang akan memudahkan untuk melaporkan berkas untuk perkembangan tingkat keberhasilan kinerjanya. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memudahkan guru untuk melaporkan berkas administrasi untuk perkembangan dan kemajuan kinerjanya. Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur meluncurkan A-GLD (Aplikasi Gerakan Literasi Digital), A-GTK (Aplikasi Guru dan Tenaga Kependidikan), A-Kinerja (Aplikasi A-Kinerja), PAK-G (Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Tenaga Fungsional) dan Sim-PAK (Aplikasi Pengusulan dan Penilaian Angka Kredit Guru dan Tenaga Kependidikan).[7]

Banyaknya ragam aplikasi yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur tersebut peneliti menentukan sistem Aplikasi A-Kinerja karena aplikasi tersebut diluncurkan dalam rangka untuk memenuhi implementasi dari

---

[6] Shehnaz Tehseen and Noor Ul Hadi, "Factors Influencing Teachers' Performance and Retention," *Mediterranean Journal of Social Sciences* 6, no. 1 (January 7, 2015): 238.

[7] ibad001, "A-GLD, A-GTK, A- Kinerja PAK-G dan Sim-PAK Apa Itu?," *IJ.COM*, n.d., accessed November 8, 2021, https://www.ibadjournals.com/2019/03/a-gld-gtk-kinerja-pak-g-dan-sim-pak-apa.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru.[8]

Sistem Aplikasi A-Kinerja merupakan sistem informasi manajemen sumber daya manusia yang hadir untuk memfasilitasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru.[9]

Implementasi Aplikasi A-Kinerja telah direalisasikan oleh sekolah dalam menunjang pekerjaan guru, terutama bagi guru yang sudah berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN). Aplikasi A-Kinerja mulai disosialisasikan di berbagai sekolah untuk dapat mengikuti dalam penggunaan Aplikasi A-Kinerja untuk mempermudah dalam melaporkan beban kerja guru, sarana dokumentasi guru sehingga dapat lebih disiplin serta meningkatkan kinerja sebagai pendidik dan pengajar.[10] Serta diharapkan guru ASN bisa menjalankan dan mengikuti program A-Kinerja dengan baik.[11]

Adanya Aplikasi A-Kinerja, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat memastikan bahwa semua kegiatan guru termonitor dengan baik. Pada tahun 2019,

---

[8] *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun 2018*, 2018.

[9] "A-Kinerja," *Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Pasuruan*, July 5, 2020, accessed November 10, 2021, https://pasuruancab.dindik.jatimprov.go.id/akinerja/.

[10] "Sosialisasi A-Kinerja Dan A-GLD Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur," accessed November 10, 2021, http://sman1giri.sch.id/news/read/?news=7076493.

[11] "SMAN 18 Surabaya Siap A-Kinerja dan SKP Online – SMAN 18 SURABAYA," n.d., 18, accessed November 10, 2021, https://sman18sby.sch.id/?p=2171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru yang akan mengajukan kenaikan pangkat harus sudah bergabung mengikuti program Aplikasi A-Kinerja karena akan secara langsung terhubung dengan aplikasi SIMPAK Jatim.[12]

Aplikasi A-Kinerja akan mempengaruhi peningkatan kinerja guru, karena penggunakan aplikasi A-Kinerja akan terhubung dengan penilaian kinerja dimana adanya mekanisme untuk pengumpulan informasi dan pelaporan terkait kegiatan yang dilakukan oleh guru yang nantinya akan di bandingkan antara kejadian nyata dengan kriteria yang berlaku sesuai dengan standar kerja guru.[13]

Kinerja juga diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai keberhasilan kerja dari seseorang, namun prestasi yang dimaksud bukanlah prestasi yang berkaitan dengan banyaknya kejuaraan yang diperoleh guru tersebut melainkan keberhasilan yang salah satunya tampak dari suatu proses belajar mengajar. Keberhasilan kinerja guru juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang dalam bidang tersebut.

Kinerja guru adalah pandangan guru terhadap prestasi kerja, hal ini berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama dan prakarsa. Tunjangan kinerja yang diberikan kepada guru sangat berpengaruh pada

---

[12] "Bagaimana Menyiapkan Aplikasi A-Kinerja Untuk Kenaikan Pangkat Guru - Teras Academy," accessed November 10, 2021, http://www.terasacademy.com/2020/07/bagaimana-menyiapkan-aplikasi-kinerja.html.

[13] Didi Pianda, *Kinerja Guru* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 18, http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/94681/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat kepuasan kerja, motivasi kerja, dan hasil kerja. Apabila tunjangan kinerja yang diberikan dengan mempertimbangkan standar kehidupan normal dan dapat memenuhi kebutuhankebutuhan guru maka dengan sendirinya akan mempengaruhi semangat kerjanya, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas setiap pekerjaan yang dilakukan.[14]

Kinerja guru merupakan faktor yang paling menentukan kualitas pembelajaran. Kualitas kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang komprehensif dan pembuktian dari pembinaan dan pengembangan profesional dalam suatu pekerjaan berhasil atau tidak.

Kinerja Guru dapat diukur melalui standar pengukuran tertentu, kualitas yang berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan. Dalam upaya untuk mengetahui sebuah kinerja individu, kelompok, maupun organisasi, maka dilakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja adalah suatu cara mengukur kontribusi-kontribusi dari individu-individu anggota organisasi kepada organisasinya yang bertujuan untuk mengapresiasi kinerja sebelumnya dan memotivasi perbaikan kinerja pada waktu yang akan datang. Penilaian kinerja

[14] Ahmad Zubair, Rambat Nur Sasongko, and Aliman Aliman, "Manajemen Peningkatan Kinerja Guru," *Manajer Pendidikan* 11, no. 4 (2017): 305.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim, ataupun individu.[15]

Peningkatan kinerja guru merupakan perbuatan meningkatkan kompetensi yang terwujud pada tindakan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar kinerja yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Kompetensi guru ini termasuk dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu mempersiapkan Rencana Pembelajaran, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, memahami landasan kependidikan, melaksanakan program BP/BK, melaksanakan evaluasi pembelajaran dan melaksanakan administrasi sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar.[16]

Peningkatan kinerja guru mempunyai kedudukan yang terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berefek kepada mutu lulusan dan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu pemerintah terus mengupayakan berbagai hal untuk mendongkrak dan meningkatkan kompetensi guru agar guru memiliki kinerja yang baik. Diantaranya adalah dengan memberikan fasilitas kemudahan untuk guru dalam melaporkan kinerjanya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.[17]

---

[15] Slameto Slameto, "Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 27, no. 2 (2017): 40.

[16] Usman, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Bandung: Mutiara Ilmu, 2007), 215.

[17] Lailatussaadah Lailatussaadah, "Upaya Peningkatan Kinerja Guru," *Intelektualita* 3, no. 1 (2015): 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya aplikasi A-Kinerja berfungsi untuk memantau aktivitas kinerja para guru pada jam kerja, apakah guru tersebut ada melakukan kegiatan atau tidak. Hal ini akan diketahui oleh tim pemeriksa laporan kerja pegawai yang dilakukan setiap tahun, setiap bulan, setiap minggu dan bahkan setiap hari.

Penerapan Aplikasi A-Kinerja ini merupakan salah satu langkah dan proses perbaikan serta peningkatan kinerja bagi para guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur supaya menjadi lebih baik. Aplikasi A-Kinerja ini kemudian diimplementasi agar para guru secara tidak langsung lebih bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaannya masing-masing tanpa harus ada perintah dari atasan.

Peningkatan kinerja guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur berkaitan dengan terlaksananya seluruh beban kinerja guru mulai dari kedisiplinan guru dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan data valid yang dilaporkan melalui sistem aplikasi A-Kinerja sehingga adanya sistem informasi tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja guru secara komprehensif.

Dengan adanya keterangan diatas maka peneliti tertarik pada salah satu objek yaitu Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang mengembangkan inovasi revolusi industri 4.0 dalam efektivitas peningkatan kinerja sumber daya manusia dengan adanya program sistem aplikasi A-Kinerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat pentingnya teknologi informasi dalam pemenuhan beban kerja sumber daya manusia pendidikan, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul " Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini berfokus pada implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dan peningkatan kinerja guru yang diuraikan dalam pertanyaan berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
2. Bagaimana peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
3. Bagaimana implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi sistem aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah
   a. Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
   b. Diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah, tambahan informasi terkait sistem informasi manajemen dengan pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada pengelolaan dan implementasi Aplikasi A-Kinerja dalam rangka peningkatan manfaat oleh sistem tersebut sebagai bahan untuk kemajuan, keberhasilan suatu tujuan dan meningkatkan kinerja guru.
   c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan rujukan sebagai data untuk melakukan penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman guna memperoleh suatu gambaran yang nyata tentang implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru.

b. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan positif, bahan dokumentasi historis dan bahan evaluasi sehingga adanya peningkatan kinerja guru melalui sistem informasi manajemen dengan penggunaan aplikasi A-Kinerja.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep dan penarikan batasan yang digunakan untuk mempertegas kata kunci yang ada sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Penelitian yang berjudul "Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur" memiliki definisi konseptual sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja

   a. Implementasi

      Secara bahasa, implementasi didefinisikan sebagai pelaksanaan; penerapan.[18] Implementasi merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun sebelumnya. Implementasi bukan hanya aktivitas namun kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.[19]

   b. Sistem Aplikasi A-Kinerja

      Sistem merupakan suatu pengorganisasian yang saling terikat dan terintegrasi dalam kesatuan komponen.[20] Informasi sebagai data yang telah diolah sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.[21] Aplikasi adalah perangkat lunak yang dapat digunakan dalam menginput berbagai macam data yang diolah menjadi sebuah informasi.[22] Sistem Aplikasi A-Kinerja merupakan aplikasi kinerja sebagai sarana penunjang dan jaringan prosedur pengelolaan data untuk para guru di lingkungan Dinas Provinsi Jawa Timur.[23] Aplikasi A-Kinerja

---

[18] "Arti Kata Implementasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed November 5, 2021, https://kbbi.web.id/implementasi.

[19] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2012), 70.

[20] Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 1.

[21] Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi (Edisi Revisi)* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), 31.

[22] Reno Supardi and Meiffa Herfianti, "Aplikasi Dalam Memprediksi Tingkat Kinerja Guru SMA Negeri 2 Kabupaten Bengkulu Tengah," *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)* 3, no. 1 (June 20, 2019): 20–21.

[23] "A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur," accessed November 5, 2021, https://a-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikembangkan pada tahun 2018 sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.[24] Dengan adanya aplikasi A-Kinerja ini diharapkan semua kegiatan guru dapat termonitor dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud Implementasi sistem Aplikasi A-Kinerja adalah penerapan atau pelaksanaan suatu pengorganisasian untuk mengolah berbagai macam data menjadi sebuah informasi sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru di lingkup Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai media teknologi untuk meningkatkan kinerja guru.

Adapun Indikator sistem aplikasi A-Kinerja meliputi tugas pokok guru (melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan), tugas tambahan guru, PKB atau pengembangan keprofesian berkelanjutan (melaksanakan pengembangan diri, melaksanakan publikasi ilmiah, melaksanakan karya inovatif) dan kegiatan lain.[25]

---

kinerja.gtkjatim.co.id/.

[24] *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun 2018*.

[25] *Aplikasi A-Kinerja; Buku Pedoman Penggunaan Aplikasi A-Kinerja* (Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 2018), 14–20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Kinerja Guru

a. Peningkatan

Peningkatan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan meningkatan berupa usaha atau kegiatan. Jadi peningkatan ini merupakan lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk kesatuan kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Kinerja Guru

Kinerja adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia dari kata dasar "kerja" yang diartikan sebagai prestasi dan dapat pula berarti hasil kerja. Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan dan tidak dilakukan karyawan. Pengertian kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.[26]

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dan pendidikan menengah.[27]

Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas atau kompetensi yang terwujud pada tindakan guru ketika bekerja

[26] Pianda, *Kinerja Guru*, 11–12.

[27] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1*, 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.[28]

Jadi, yang dimaksud dengan peningkatan kinerja guru adalah perbuatan meningkatkan kompetensi yang terwujud pada tindakan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar kinerja yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Adapun Standar Kompetensi Guru (SKG) menurut (*Dirjen Dikti Depdiknas, 2014*) menyebutkan guru yang baik harus memiliki 4 kompetensi, yaitu penguasaan bidang studi, pemahaman tentang peserta didik, penguasaan pembelajaran yang mendidik dan mengembangkan kepribadian dan profesionalisme.[29]

F. Keaslian Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan, penelitian ini diharapkan menjadi pelengkap dari sudut pandang dan inovasi yang berbeda. Setelah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema serupa, diantaranya sebagai berikut:

---

[28] Barnawi and Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 14.

[29] Pianda, *Kinerja Guru*, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skripsi berjudul "Implementasi Penggunaan Sistem Informasi E-Kinerja (SIEKIN) Untuk Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Toba Samosir".[30] Oleh Mardina Cristy Natalia Pasaribu (Universitas Sumatera Utara) pada tahun 2017. Fokus penelitian Mardina Cristy Natalia Pasaribu mendeskripsikan Sistem Informasi SIEKIN dalam Untuk Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan Sistem Informasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru. Perbedaan penelitian Mardina Cristy Natalia Pasaribu dengan penelitian ini terletak pada variabel kedua (Y), yaitu penelitian ini menggunakan variabel Y berupa peningkatan kinerja guru sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel Y berupa Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil. Lokasi penelitian dilakukan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Toba Samosir, sedangkan penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Teori yang digunakan Mardina Cristy Natalia Pasaribu adalah teori kebijakan public dari Thomas R. Dye. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori Sistem Informasi dari Madiha Shah. Metode penelitian yang digunakan Mardina Cristy Natalia Pasaribu dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang sama, yaitu menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian

[30] Mardina Cristy Natalia Pasaribu, "Implementasi Penggunaan Sistem Informasi E-Kinerja (SIEKIN) Untuk Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Toba Samosir" (Universitas Sumatera Utara, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mardina Cristy Natalia menunjukkan bahwa implementasi SIEKIN yang diterapkan di lingkungan pemerintahan kabupaten Toba Samosir sudah dioptimalkan. Hal ini tergambar dari hasil penelitian yang mengacu pada model implementasi kebijakan berdasarkan komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi yang hasilnya sudah baik. Prosedur, proses dan kecukupan di masing-masing komponen model penilaian implementasi kebijakan sudah optimal.

2. Skripsi berjudul "Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Penjaminan Kinerja Guru Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya".[31] Oleh Ahmad Zaki Mubarok (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) pada tahun 2019. Fokus penelitian Ahmad Zaki Mubarok berfokus pada penjaminan kinerja guru, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kinerja guru. Perbedaan penelitian Ahmad Zaki Mubarok dengan penelitian ini terletak pada Aplikasi yang digunakan oleh lembaga, yaitu penelitian ini membahas implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja, sedangkan penelitian sebelumnya membahas implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS). Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, sedangkan penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Teori yang digunakan Ahmad Zaki Mubarok adalah teori Sistem Informasi dari Gordon B.

[31] Ahmad Zaki Mubarok, "Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya Dalam Penjaminan Kinerja Guru Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Davis. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori Sistem Informasi dari Madiha Shah. Metode penelitian yang digunakan Ahmad Zaki Mubarok dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang sama, yaitu menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil Penelitian Ahmad Zaki Mubarok menunjukkan bahwa Penjaminan peningkatan kinerja guru dari penerapan sistem aplikasi SIAGUS di Dinas Kota Surabaya berdasarkan hasil penelitian penulis menjelaskan bahwa, guru tampak lebih menghargai tugas akhirnya lebih bersemangat untuk menjalankan tugas-tugasnya. Selain itu, penjaminan peningkatan kinerja guru dari penerapan sistem aplikasi SIAGUS yakni pelaksanaan target bisa terukur dan tercapai. Selain itu juga terdapat tindak lanjut tentang guru yang baik dan menurun kinerja nya di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, yaitu untuk tindak lanjut ini akan dikoordinasikan oleh kepala sekolah masing-masing guru karena yang bertanggung jawab atas tugas guru di bagian-bagian sesuai bidangnya.

3. Skripsi berjudul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Malang)".[32] Oleh Maulida Atika Rahma (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) pada tahun 2020. Fokus penelitian Maulida Atika Rahma berfokus pada Sistem Informasi Manajemen yang dikembangkan oleh Sekolah.

[32] Maulida Atika Rahma, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di SMK Negeri 5 Surabaya)" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan penelitian ini berfokus pada Sistem Aplikasi A-Kinerja yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Persamaan fokus penelitian Maulida Atika Rahma dan penelitian ini terletak pada variabel (Y), yaitu peningkatan kinerja guru. Lokasi penelitian yang dilakukan Maulida Atika Rahma di SMK Negeri 5 Malang, sedangkan penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Teori yang digunakan Maulida Atika Rahma adalah teori Sistem Informasi dari Tata Sutabri. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori Sistem Informasi dari Madiha Shah. Metode penelitian yang digunakan Maulida Atika Rahma dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang sama, yaitu menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian Maulida Atika Rahma menunjukkan bahwa Konsep sistem informasi manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang yang disusun diantaranya: membangun sistem informasi manajemen berdasarkan kebutuhan sekolah, melakukan pengembangan sistem informasi manajemen secara berkelanjutan, mengembangkan dan menciptakan sistem informasi manajemen baru terkait kinerja guru, serta melakukan pemantauan atau pengawasan terkait sistem informasi manajemen yang sudah berjalan. Cara-cara yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang diantaranya: menerapkan sistem akademik sekolah (SIAKAD), mengisi jurnal online setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harinya, menerapkan penggunaan tes online untuk ujian siswa. Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru menggunakan perencanaan, pengorganisasian (pengumpulan), pelaksanaan, dan evaluasi.

Dari beberapa penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini dengan ketiga skripsi diatas adalah objek penelitian yang berbeda. Selain itu, ketiga penelitian diatas belum ada yang meneliti kedua variabel yang sama secara bersamaan yang membahas secara spesifik tentang peningkatan kinerja guru melalui sistem aplikasi A-Kinerja. Persamaan dari ketiga penelitian terletak pada sistem informasi manajemen, namun sangat berbeda pada jenis dan nama sistem aplikasi yang diteliti sehingga fungsi dan kegunaan aplikasi tersebut juga berbeda. Untuk itu penelitian ini dapat dijadikan pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian tentang implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru sangat penting dilakukan untuk menambah wawasan dalam bidang manajemen pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif tentang pembahasan yang akan ditulis secara garis besar, pembaca akan mendapat gambaran yang jelas terkait hal yang terdapat dalam penelitian ini, sekaligus untuk mempermudah dalam memahami alur berpikir penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini mengemukakan kajian pustaka yang dibagi menjadi beberapa sub bab, meliputi : *Pertama,* Sistem Aplikasi A-Kinerja, indikatornya yaitu : Pengertian Sistem Aplikasi A-Kinerja , Tujuan Sistem Aplikasi A-Kinerja, Manfaat Sistem Aplikasi A-Kinerja, Tahapan Penggunaan A-Kinerja. *Kedua*, Kinerja Guru, indikatornya yaitu : Pengertian Kinerja Guru, Standar Beban Guru, Penilaian Kinerja Guru, Tujuan Penilaian Guru, Manfaat Penilaian Kinerja Guru. Ketiga, Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab metode penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti judul ini dan memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu : jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan pedoman penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang berisi lokasi penelitian yang terdiri atas profil lembaga, dan deskripsi informan, temuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang berisi penyajian data yang menjelaskan fakta-fakta terkait masalah yang diteliti, dan hasil analisis data temuan penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian dan saran sebagai masukan yang dimunculkan dari hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Aplikasi A-Kinerja

1. Pengertian Sistem Aplikasi A-Kinerja

Sistem merupakan suatu pengorganisasian yang saling terikat dan terintegrasi dalam kesatuan komponen.[33] Sistem sebagai seperangkat unsur-unsur yang terdiri dari manusia, alat, konsep, dan prosedur yang disusun menjadi kesatuan untuk mencapai tujuan.[34] Secara umum sistem terdiri dari sistem terbuka dan tertutup (*Open-Loop and Closed Loop System*). Sistem yang terbuka adalah sistem yang tidak mempunyai sasaran, pengendalian, dan umpan balik. Sedangkan sistem yang tertutup merupakan sebuah sistem yang memiliki sasaran, pengendalian dan umpan balik.[35]

Informasi sebagai data yang telah diolah sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.[36] Informasi merupakan sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa sehingga

[33] Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 1.

[34] Zakiyudin Ais, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 5.

[35] Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, and Prima Gustri Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 3.

[36] Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi (Edisi Revisi)*, 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia dapat menyimpulkan perbedaan antara data satu dan data lainnya yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif serta memiliki makna yang luas.[37]

Menurut Madiha Shah, penggunaan sistem informasi online dalam manajemen pendidikan telah meningkat pesat karena efektivitas dan efisiensinya. Tujuan utama sistem informasi manajemen tidak lain untuk meningkatkan efisiensi kegiatan sekolah dalam penyimpanan laporan siswa dan data personalia guru.[38]

Sistem informasi sendiri merupakan suatu sistem yang ada di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.[39]

Sistem Informasi mempunyai empat peranan penting dalam organisasi yaitu berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas-tugas, mengaitkan perencanaan, pengerjaan, dan pengendalian dalam sebuah subsistem, mengkoordinasikan dan mengintegrasikan subsistem-subsistem.[40]

---

[37] Rochaety, Rahayuningsih, and Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 4.

[38] Leong Mei Wei et al., "Relationship between Teacher ICT Competency and Teacher Acceptance and Use of School Management System (SMS)," *Malaysian Online Journal of Educational Technology* 4, no. 4 (2016): 32.

[39] Ais, *Sistem Informasi Manajemen*, 13.

[40] Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi (Edisi Revisi)*, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Management berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik. efektif dan efisien. Manajemen merupakan proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aktivitas manajerial itu dilakukan oleh para manajer sehingga dapat mendorong sumber daya personil bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang disepakati bersama dapat tercapai.[41]

Sumber informasi yang diperlukan oleh seorang manajer atau pimpinan, semakin rendah manajerial seseorang maka lebih banyak dibutuhkan informasi dari internal organisasi yang bersangkutan. Bentuk informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan lembaga yang menduduki posisi paling atas (tingkat manajemen atas) cenderung lebih singkat, semakin rendah posisi manajerial seseorang, bentuk informasi harus lebih terperinci.[42]

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah bidang yang menyediakan informasi dalam mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan

[41] Candra Wijaya and Muhammad Rifai, *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 14–15.

[42] Rochaety, Rahayuningsih, and Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen menggambarkan suatu unit yang bertugas dalam mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem.[43]

Sistem Informasi Manajemen merupakan sekelompok orang, seperangkat pedoman, dan petunjuk peralatan pengolahan data, memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data untuk meminimalisir ketidakpastian pada pengambilan keputusan yang nantinya akan menghasilkan informasi yang paling efisien untuk pimpinan sesuai waktu yang diperlukan.[44] Sistem Informasi Manajemen menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi.[45]

Sistem Aplikasi adalah perangkat lunak yang dapat digunakan dalam menginput berbagai macam data yang diolah menjadi sebuah informasi.[46] Sistem Aplikasi A-Kinerja adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan

---

[43] Ali Ramdhadi, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 93.

[44] Sumarna Surapranata, *Pengelolaan Administrasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017), 40.

[45] Ais, *Sistem Informasi Manajemen*, 19.

[46] Supardi and Herfianti, "Aplikasi Dalam Memprediksi Tingkat Kinerja Guru SMA Negeri 2 Kabupaten Bengkulu Tengah," 20–21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk melakukan penilaian dan pengukuran kinerja guru berdasarkan beban kerja serta menjadi dasar perhitungan prestasi kerja dalam pemberian tambahan penghasilan.[47]

Sistem Aplikasi A-Kinerja merupakan Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan kinerja guru di lingkup Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Sistem Aplikasi A-Kinerja merupakan sistem informasi manajemen sumber daya manusia yang hadir untuk memfasilitasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru.[48]

Implementasi Aplikasi A-Kinerja telah direalisasikan oleh sekolah dalam menunjang pekerjaan guru, terutama bagi guru yang sudah berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN). Aplikasi A-Kinerja mulai disosialisasikan di berbagai sekolah untuk dapat mengikuti dalam penggunaan Aplikasi A-Kinerja untuk mempermudah dalam melaporkan beban kerja guru, sarana dokumentasi guru sehingga guru sehingga dapat lebih disiplin serta meningkatkan kinerja

[47] "A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur."

[48] *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun 2018*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pendidik dan pengajar.[49] Serta diharapkan guru ASN bisa menjalankan dan mengikuti program A-Kinerja dengan baik.[50]

2. Tujuan Sistem Aplikasi A-Kinerja

Sistem informasi aplikasi A-Kinerja merupakan sistem informasi sumber daya manusia yang bertujuan untuk menganalisa pekerja atau kinerja guru. Melalui uraian spesifikasi dan standar beban kerja, satuan kerja yang mengelola sumber daya manusia dapat mengambil berbagai langkah yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan utamanya adalah guru dapat memahami betul maksud dan tujuan pengumpulan informasi analisis beban kerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dimana dalam jaringan sistem informasi aplikasi A-Kinerja, menunjukkan bagaimana cara-cara guru yang profesional diperluas dalam pelaporan kinerja untuk menyediakan pelayanan lebih baik dalam pelaksanaan tugas-tugas manajer atau pimpinan.[51]

[49] "Sosialisasi A-Kinerja Dan A-GLD Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur."

[50] "SMAN 18 Surabaya Siap A-Kinerja dan SKP Online – SMAN 18 SURABAYA," 18.

[51] Taufiqurokhman, *Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2009), 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siti Al Fajar dan Tri Heru dalam Barnawi dan Muhammad Arifin mengemukakan bahwa suatu studi mengidentifikasikan dua puluh macam tujuan sistem informasi kinerja yang berbeda-beda yang dikelompokkan dalam empat kategori, antara lain:[52]

a. Evaluasi yang menekankan perbandingan antar-orang.

   Perbandingan ini adalah administrasi gaji, pengakuan kinerja individu, identifikasi kinerja yang kurang baik, keputusan promosi, keputusan penahanan dan pemutusan hubungan kerja.

b. Pengembangan yang menekankan adanya perubahan pada seseorang.

   Pengembangan ini adalah umpan balik kinerja, identifikasi kekuatan dan kelemahan individu, pemantauan transfer dan penugasan, dan identifikasi kebutuhan individu.

c. Pemeliharaan sistem.

   Pemeliharaan sistem yaitu pengembangan tujuan korporasi dari individu, evaluasi kinerja, perencanaan sumber daya manusia, pengawasan kebutuhan penunjang kompetensi, pengukuhan struktur wewenang mengidentifikasi kebutuhan pengembangan organisasi, dan audit sistem sumber daya manusia.

[52] Barnawi and Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi.

Dokumentasi terkait keputusan manajemen sumber daya manusia, pemenuhan persyaratan legal manajemen sumber daya manusia dan kriteria untuk pengujian validasi.

Secara umum tujuan sistem aplikasi, antara lain:

a. Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
b. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.[53]

Secara rinci, tujuan sistem aplikasi A-Kinerja ini, tidak lain bertujuan mempermudah guru dalam pelaporan beban kerja guru, antara lain:

a. Untuk pelaporan tugas pokok yang menjadi kewajiban seorang guru.
b. Untuk pelaporan tugas tambahan, dimana tugas tambahan ini diberikan oleh kepala sekolah di luar tugas sebagai guru.
c. Untuk pelaporan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.
d. Untuk pelaporan kegiatan lain yang diikuti oleh guru di luar tugas menjadi guru.[54]

---

[53] Slamet Hariyanto, "Sistem Informasi Manajemen," *Jurnal PUBLICIANA* 9, no. 1 (2016): 82.

[54] *Aplikasi A-Kinerja; Buku Pedoman Penggunaan Aplikasi A-Kinerja*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manfaat Sistem Aplikasi A-Kinerja

Sistem aplikasi A-Kinerja merupakan sistem menggunakan jaringan komputer untuk pelaporan kinerja guru, adanya teknologi ini, terdapat manfaat dari sistem jaringan komputer ini, antara lain:

a. Sumber daya yang digunakan bersama-sama, di dalam aplikasi menyediakan program, data dan peralatan yang dapat dipilih
b. Menghemat biaya dan waktu, adanya aplikasi memudahkan guru dapat mengupload tugas dan mengurus administrasi tanpa perlu ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur secara langsung.
c. Meningkatkan kinerja sistem secara bertahap sesuai dengan beban kerja guru dengan hanya menambah sejumlah prosesor.[55]

Adanya sistem aplikasi A-Kinerja bermanfaat bagi guru juga dalam memahami unsur-unsur kinerja yang harus diperhatikan sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara profesional dan nantinya akan mempermudah proses untuk administrasi penambahan tunjangan kinerja.[56]

Sedangkan manfaat lain sistem aplikasi A-Kinerja agar terpenuhinya beban kerja guru sesuai dengan standar yang telah ditentukan sehingga semua

---

[55] Humdiana and Indrayani, *Sistem Informasi Manajemen: Mempersiapkan Pekerja Berbasis Pengetahuan Dalam Mengelola Sistem Informasi*, 196.

[56] Barnawi and Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan guru dapat termonitor dengan baik yang nantinya akan direview dan diverifikasi. Hal ini bermanfaat bagi atasan dalam evaluasi dan bagi guru untuk penyimpanan laporan.[57]

Manfaat ini dirasakan oleh guru yang bersangkutan dan organisasi. Bagi guru, sistem aplikasi A-Kinerja ini berguna untuk memberikan umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kekurangan, potensi yang pada akhirnya berguna untuk menentukan jalur, rencana dalam pengembangan karier. Bagi organisasi hasil dari pelaporan kinerja guru bermanfaat untuk pengambilan keputusan tentang berbagai hal seperti kebutuhan program pelatihan, rekrutmen, seleksi, penempatan, promosi, sistem imbalan dan keseluruhan proses manajemen sumber daya manusia secara efektif.[58]

4. Alur Penggunaan Sistem Aplikasi A-Kinerja

Sistem Aplikasi A-Kinerja ini dapat digunakan melalui website pada https://a-kinerja.gtkjatim.co.id/ dan juga mendownload aplikasi A-Kinerja pada playstore atau android.

Adapun tahapan penggunaan Sistem Aplikasi A-Kinerja bagi guru, sebagai berikut:[59]

---

[57] "A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur."

[58] Priyono and Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2008), 207.

[59] *Aplikasi A-Kinerja; Buku Pedoman Penggunaan Aplikasi A-Kinerja*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Login

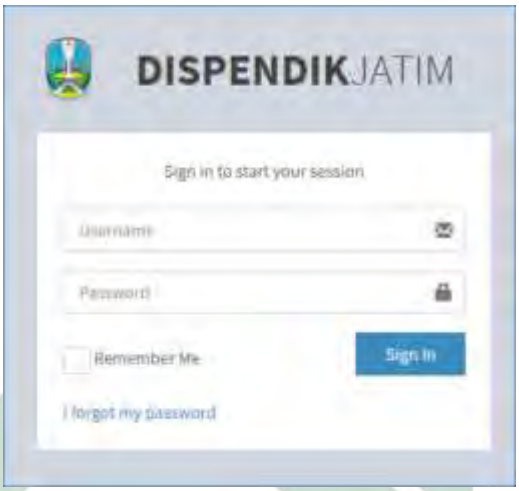

b. Dashboard

Menampilkan rekapitulasi dari tugas pokok, tugas tambahan, kegiatan lain dan PKB.

c. Tugas Pokok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas Pokok Adalah tugas pokok yang menjadi kewajiban seorang guru.

Gambar diatas adalah datar tugas pokok yang sudah ditambahkan oleh guru. Untuk menambah Tugas Pokok .

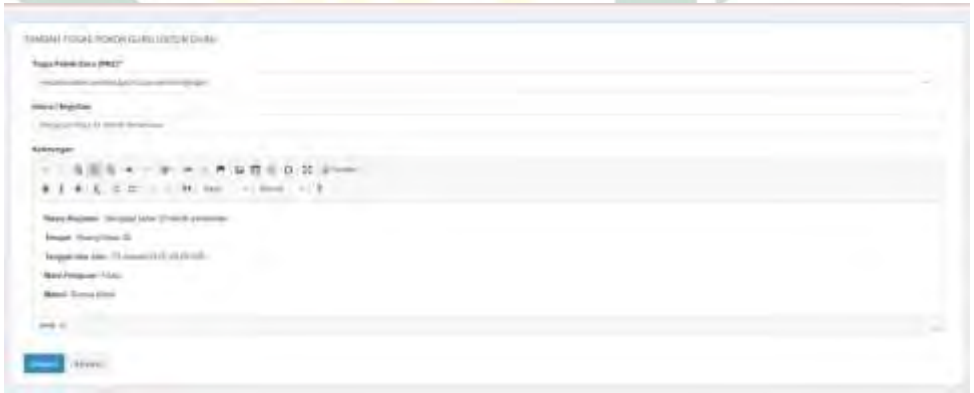

1) Memilih Tugas Pokok Guru yang sesuai: misalnya melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan
2) Nama / Kegiatan : misalnya Mengajar Kelas 3A Teknik Pemesinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Keterangan: tambahkan keterangan yang sekiranya dibutuhkan. Misal nama kegiatan, tempat, tangan dan jam, mata pelajaran dan materi pelajaran.

Setelah menambahkan kegiatan yang berkaitan dengan tugas pokok sebagai guru, akan diarahkan ke halaman detail dari tugas pokok tersebut.

Tugas setelah ini adalah menambahkan bukti fisik dengan mengklik tombol

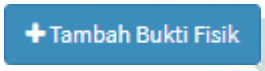

. Bukti fisik yang diunggah misalnya : Daftar Absensi, Materi Pelajaran,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Foto kegiatan

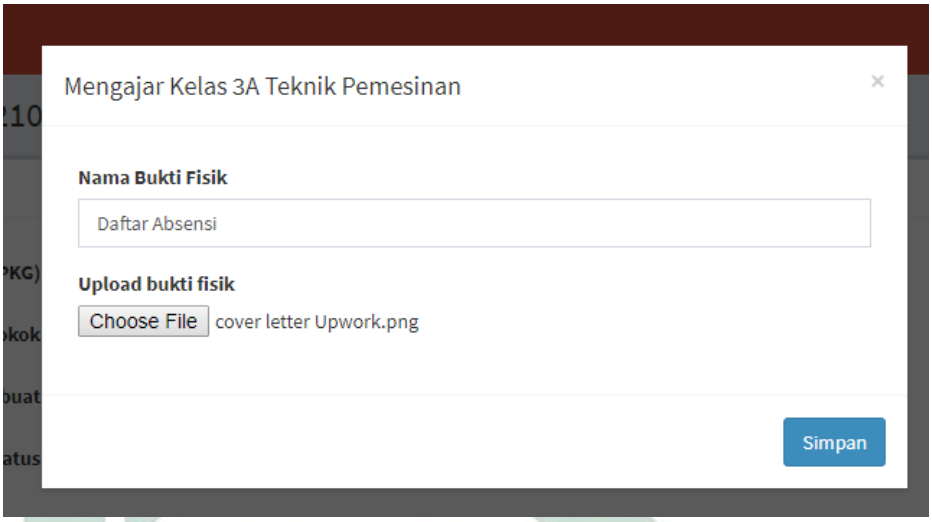

Form diatas adalah form untuk unggah bukti fisik. Berikan nama sesuai bukti fisik yang Anda unggah.

Setelah anda mengunggah bukti fisik, maka bukti fisik anda akan tampil.

Setelah itu yang perlu anda lakukan adalah melakukan permintaan request approval ke kepala sekolah supaya tugas anda bisa diverifikasi oleh kepala sekolah. .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk melakukan request verifikasi klik tombol ✔ Ajukan Verifikasi Ketika sudah mengajukan request verifikasi maka tombol Perbarui, Hapus, dan Tambah Bukti Fisik akan hilang. Namun juga bisa membatalkan pengajuan verifikasi selama kepala sekolah belum meng-approve tugas pokok yang ditambahkan.

d. Tugas Tambahan

Tugas tambahan adalah tugas tambahan yang diberikan kepala sekolah di luar tugas sebagai guru. Misalnya tugas tambahan Adalah menjadi pembina Ekstrakurikuler, pembina Osis, dll. Tugas tambahan ini yang menambahkan adalah kepala sekolah. Ketika diberikan tugas tambahan, maka tugas tambahan tersebut akan muncul di menu tugas tambahan. Lihat gambar berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di daftar tugas tambahan tersebut terdapat kolom status juga yang konsepnya sama dengan yang ada di daftar Tugas Pokok.

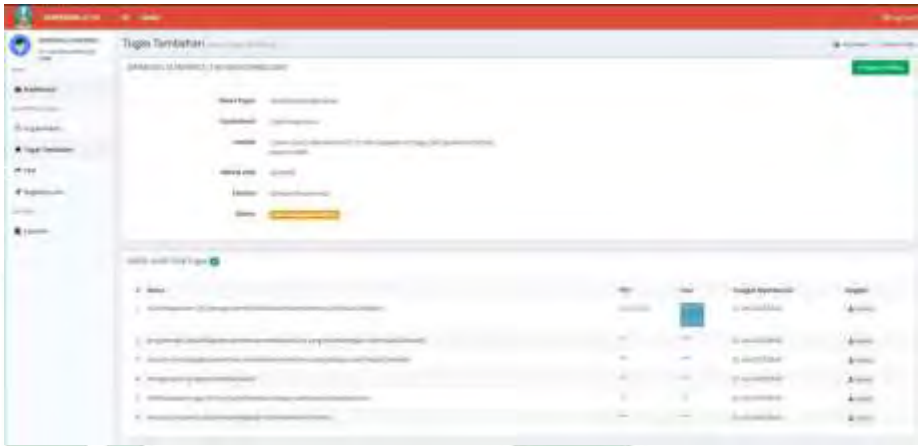

Gambar diatas adalah gambar detail dari tugas tambahan. Yang perlu anda lakukan adalah mengunggah bukti fisik.

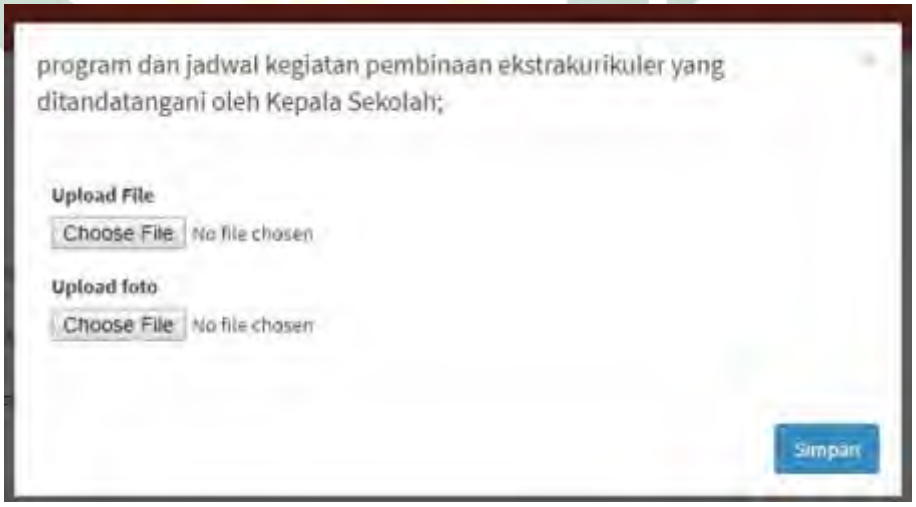

Gambar diatas adalah form unggah bukti fisik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika Semua bukti fisik anda sudah diunggah, maka diharuskan untuk mengajukan request verifikasi ke pada kepala sekolah agar bisa segera diverifikasi oleh kepala sekolah.

e. PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah bagian dari tugas guru.

Gambar diatas adalah daftar PKB.

Dan berikut adalah tombol tambah PKB.

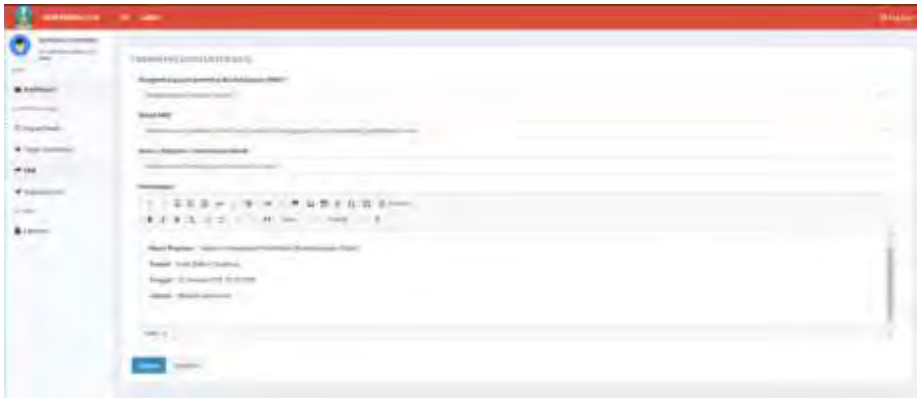

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Form yang wajib anda isi:

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*, Detail PKB*, Nama / Kegiatan / Judul Karya Ilmiah, dan Keterangan.

Jika Semua bukti fisik sudah diunggah, maka diharuskan untuk mengajukan request verifikasi kepada kepala sekolah agar bisa segera diverifikasi oleh kepala sekolah.

f. Kegiatan Lain

Kegiatan Lain adalah kegiatan diluar tugas sebagai guru. Misalnya menghadiri undangan dinas pendidikan Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia dari kata dasar "kerja" yang diartikan sebagai prestasi dan dapat pula berarti hasil kerja. Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan dan tidak dilakukan karyawan. Pengertian kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.[60]

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dan pendidikan menengah.[61]

Mengutip pendapat Laurence dan Jonathan bahwa *"Teacher is professional person who conducts classes"* (guru adalah seorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola sekolah), sementara menurut Jean dan Morris mengatakan bahwa *"Teacher are those persons who consciously direct the experiences and behavior of and individual so that*

[60] Pianda, *Kinerja Guru*, 11–12.

[61] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

education takes places" (Guru adalah mereka yang mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu sehingga dapat terjadi pendidikan).[62]

Guru merupakan posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Semakin signifikannya keberadaan guru melaksanakan peran dan tugasnya semakin terjamin terciptanya kehandalan dan terbinanya kesiapan peserta didik.[63]

Kinerja guru merupakan faktor yang paling menentukan kualitas pembelajaran. Kualitas kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang komprehensif dan pembuktian dari pembinaan dan pengembangan profesional dalam suatu pekerjaan berhasil atau tidak. Menurut Qolquit (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan) ada tiga komponen yang dapat menjadi indikator kinerja yaitu:

1. Kinerja dalam tugas, baik rutin maupun non rutin yang disebut tugas adaptif.
2. Kinerja dalam perilaku kewarganegaraan *(citizenship behavior)* yaitu perilaku sukarela yang dikerjakan seseorang yang tidak termasuk tugasnya,

[62] Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 24.
[63] Wahyuni Dinasari, Arief Budiman, and Dyah Ayu Megawaty, "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ABSENSI GURU BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS: SD NEGERI 3 TANGKIT SERDANG)," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 1, no. 2 (2020): 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi mempunyai sumbangan terhadap pencapaian organisasi, dengan menunjukkan kerja yang melampaui tugas normal tanpa mengharapkan imbalan karena kecintaannya terhadap organisasinya.

3. Perilaku negatif yang mengganggu ketercapaian tujuan organisasi, seperti sabotase, korupsi, menghamburkan sumber daya, gosip, pelecehan, dan penyalahgunaan kewenangan.[64]

Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.

Penilaian kinerja guru harus berdasarkan Standar Kompetensi Guru. Suparlan mengatakan bahwa Standar Kompetensi Guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan.[65]

---

[64] Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*, 39.

[65] Laode Ismail Ahmad, "Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penilaian kinerja guru terbagi menjadi 4 aspek yaitu:

1. Aspek Pedagogik: Aspek ini merupakan kemampuan guru dalam pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan penerapan strategi belajar-mengajar sehingga dapat mendukung perkembangan peserta didik.
2. Aspek Sosial: Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan peserta didik, sesama tenaga pendidik, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
3. Aspek Kepribadian: Aspek ini merupakan kemampuan personal guru dalam mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Komponen ini mengacu pada kepatuhan guru terhadap norma yang ada.
4. Aspek Profesional : Aspek ini merupakan kemampuan Guru dalam melaksanakan tugas utamanya. Komponen yang ada didalamnya yaitu kemampuan guru dalam menjalankan kegiatan belajar-mengajar, penggunaan waktu yang efisien, pemanfaatan peralatan sebagai pendukung, kehadiran, ketepatan waktu, serta penugasan tertentu untuk guru.[66]

[66] Windy Puji Oktiagraha, Umi Proboyekti, and Yetli Oslan, "Sistem Informasi Manajemen Kinerja Guru," *Jurnal Terapan Teknologi Informasi* 4, no. 2 (2020): 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Pendapat Piet A. Sahertian bahwa standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya, seperti:

1. Bekerja dengan siswa secara individual.
2. Persiapan dan perencanaan pembelajaran.
3. Pendayagunaan media pembelajaran.
4. Melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar.
5. Kepemimpinan yang aktif dari guru.[67]

Dalam menjamin kinerja guru, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku dengan pelaksanaan kinerja guru dengan menerapkan sistem informasi manajemen yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Hasil kinerja guru dapat dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam penyusunan program pengembangan keprofesian berkelanjutan.[68]

[67] Barnawi and Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, 13.

[68] Daryanto, *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Standar Beban Kerja Guru

Standar beban guru mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah. Dalam pasal 3 disebutkan bahwa Pelaksanaan beban kerja selama 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam kerja efektif sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (2) bagi Guru standar beban kerja mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran atau pembimbingan, melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan, menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan, membimbing dan melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru. Adapun uraian beban kerja guru, sebagai berikut:[69]

a. Merencanakan pembelajaran atau pembimbingan.
b. Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan.
c. Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan.
d. Membimbing dan melatih peserta didik.
e. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru.

[69] *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun 2018*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penilaian Kinerja Guru

Kinerja memiliki keterkaitan terhadap produktivitas sebagai indikator dalam menentukan usaha dalam mencapai produktivitas sebuah organisasi atau lembaga. Untuk dapat mengetahui tugas, tanggungjawab dan wewenang guru pada tingkat produktivitasnya, maka perlu adanya penilaian objektif terhadap kinerja.

Penilaian kinerja adalah suatu kegiatan guna menilai perilaku pegawai dalam pekerjaannya. Menilai kinerja guru merupakan suatu proses dalam menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan standar beban kerja guru.[70]

Penilaian kinerja guru pada dasarnya merupakan proses membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja ideal untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam periode tertentu.[71]

Menurut Sofyandi mengatakan bahwa penilaian kinerja (*performance appraisal*) adalah peran organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja karyawan. Menilai kontribusi karyawan kepada organisasi dalam periode tertentu. Umpan balik kinerja dapat mengetahui

[70] Pianda, *Kinerja Guru*, 16.

[71] Barnawi and Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat profesional bekerja dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

Rahmanto mengemukakan bahwa sistem penilaian kinerja mempunyai dua elemen pokok, antara lain:[72]

a. Spesifikasi pekerjaan harus dikerjakan oleh karyawan dan kriteria yang memberikan penegasan bagaimana kinerja yang baik (*good performance*) dapat dicapai.
b. Adanya mekanisme dalam pengumpulan informasi pelaporan terkait perilaku yang terjadi pada realita dibandingkan dengan kriteria yang berlaku.

4. Tujuan Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kinerja guru di masa lalu dan memprediksi kinerja guru di masa yang akan datang. Menurut Syafarudin dalam Risnawati mengungkapkan secara teoritis bahwa tujuan penilaian kinerja guru dikategorikan sebagai sesuatu yang bersifat *evaluation* dan *development.*

Depdiknas dalam Asrori Ardiansyah menyebutkan bahwa tujuan penilaian kinerja adalah membantu dalam hal, sebagai berikut:[73]

[72] Pianda, *Kinerja Guru*, 18.

[73] Barnawi and Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengembangan profesi dan karir guru
b. Pengambilan kebijaksanaan kinerja guru
c. Cara meningkatkan kinerja guru
d. Penugasan yang lebih sesuai dengan karier guru
e. Mengidentifikasi potensi guru untuk program *in-service training*
f. Jasa bimbingan dan penyuluhan terhadap kinerja guru yang mempunyai masalah kinerja
g. Penyempurnaan manajemen sekolah
h. Penyediaan informasi untuk sekolah serta penugasan-penugasan.

5. Manfaat Penilaian Kinerja Guru

Secara umum, penilaian kinerja dapat memberikan manfaat untuk kepentingan pengembangan, penghargaan, motivasi, dan perencanaan sumber daya manusia. Dalam hal pengembangan (*development*), hasil penilaian kinerja dapat menjadi informasi untuk menentukan jenis pelatihan yang diperlukan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai.

Hasil penilaian kinerja guru diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan berbagai kebijakan yang terkait dengan peningkatan mutu dan kinerja guru sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pendidikan dalam menciptakan insan yang cerdas, komprehensif, dan berdaya saing tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penilaian kinerja guru bermanfaat sebagai input dalam penyusunan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Selain itu, hasil penilaian kinerja guru juga bermanfaat dalam penetapan perolehan angka kredit guru dalam pengembangan karier guru.

Depdiknas dalam Asrori Ardiansyah menyebutkan beberapa manfaat dari adanya penilaian kinerja guru sebagai berikut:[74]

a. Pengembangan staf melalui *in-service training.*

b. Pengembangan karier melalui *in-service training.*

c. Hubungan yang semakin baik antara staf dan pemimpin.

d. Pengetahuan lebih mendalam tentang sekolah dan pribadi.

e. Hubungan produktif antara penilaian dengan perencanaan dengan pengembangan sekolah.

f. Kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa.

g. Peningkatan moral dan efisiensi sekolah.

Disamping itu, Risnawatiririn memiliki pendapat yang senada bahwa penilaian kinerja guru bermanfaat bagi sekolah yaitu dalam hal berikut:[75]

[74] Ibid., 41.

[75] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penyesuaian-penyesuaian kompensasi personel sekolah.
b. Perbaikan kinerja personel sekolah.
c. Kebutuhan latihan dan pengembangan personil sekolah.
d. Pengambilan keputusan dalam hal penempatan, promosi, mutasi, pemecatan, pemberhentian, dan perencanaan personel baru.
e. Penelitian personel sekolah.
f. Membantu diagnosis terhadap kesalahan desain personel sekolah.

Bagi guru penilaian kinerja guru merupakan pedoman untuk mengetahui unsur-unsur kinerja yang dinilai dan merupakan sarana untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan individu dalam memperbaiki kualitas kinerjanya.[76]

C. Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru

Dampak perubahan dari era globalisasi dan era digitalisasi dirasakan setiap aspek kehidupan, termasuk perubahan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi pada sektor pendidikan. Keanekaragaman fungsi-fungsi utama dalam pendidikan berdampak terhadap beragamnya sistem informasi yang mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja guru. Oleh karena itu sistem informasi

[76] Moh Masnun, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 2 (2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dapat memberikan informasi sebagai dukungan layanan pendidikan. Aplikasi sistem informasi guru merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk memberikan dukungan terhadap pelaporan beban guru.[77]

Sistem informasi berbasis jaringan merupakan media yang diimplementasikan secara teknologi untuk keperluan pencatatan, penyimpanan untuk melayani beberapa tujuan atau fungsi organisasi..[78]

Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja merupakan penerapan salah satu sistem informasi berbasis komputer. Sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan dalam menginput berbagai macam data yang diolah menjadi sebuah informasi.[79] Sistem Aplikasi A-Kinerja adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk melakukan penilaian dan pengukuran kinerja guru berdasarkan beban kerja serta menjadi dasar perhitungan prestasi kerja dalam pemberian tambahan penghasilan yang berdampak positif dalam peningkatan kinerja guru.[80]

Peningkatan kinerja guru akan berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan dalam sekolah karena tenaga pendidik yang berkualitas dapat dilihat

---

[77] Mohamad Ridwan et al., *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 58, accessed November 19, 2021, https://repository.penerbitwidina.com/publications/348349/.
[78] Ibid., 98.
[79] Supardi and Herfianti, "Aplikasi Dalam Memprediksi Tingkat Kinerja Guru SMA Negeri 2 Kabupaten Bengkulu Tengah," 20–21.
[80] "A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kinerja yang dihasilkan dalam pemenuhan beban kerja guru sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Adanya keberhasilan kinerja guru dapat didukung oleh beberapa faktor yaitu faktor motivasi kinerja, etos kinerja, lingkungan kinerja, faktor tugas dan tanggung jawab serta adanya optimalisasi kinerja.[81]

Dalam mengoptimalkan kinerja guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru.[82] Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur mengimplementasikan Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam menunjang peningkatan kinerja guru pada Guru SMA dan SMK Se-Jawa Timur saat terpenuhinya beban kerja sesuai standar yang telah ditetapkan.

Pernyataan tersebut, memperkuat uraian kinerja guru dalam sistem aplikasi A-Kinerja. Komitmen dan kepribadian mempunyai hubungan yang kuat dengan kinerja pekerja. Standar kinerja menetapkan apa yang harus dikerjakan, dan ukuran seberapa baik dikerjakannya. Apabila standar kinerja yang dikomunikasikan kepada pekerja lebih jelas, maka proses review akan lebih akurat dan adil.[83]

---

[81] Abdul Aziz Hasibuan, "Analisis Faktor-Faktor Peningkatan Kinerja Guru Dalam Upaya Pencapaian Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 2, no. 2 (2019): 150.

[82] *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun 2018*.

[83] Benjamin Bukit, Tasman Malusa, and Abdul Rahmat, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 4.1
Kerangka Berpikir Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru

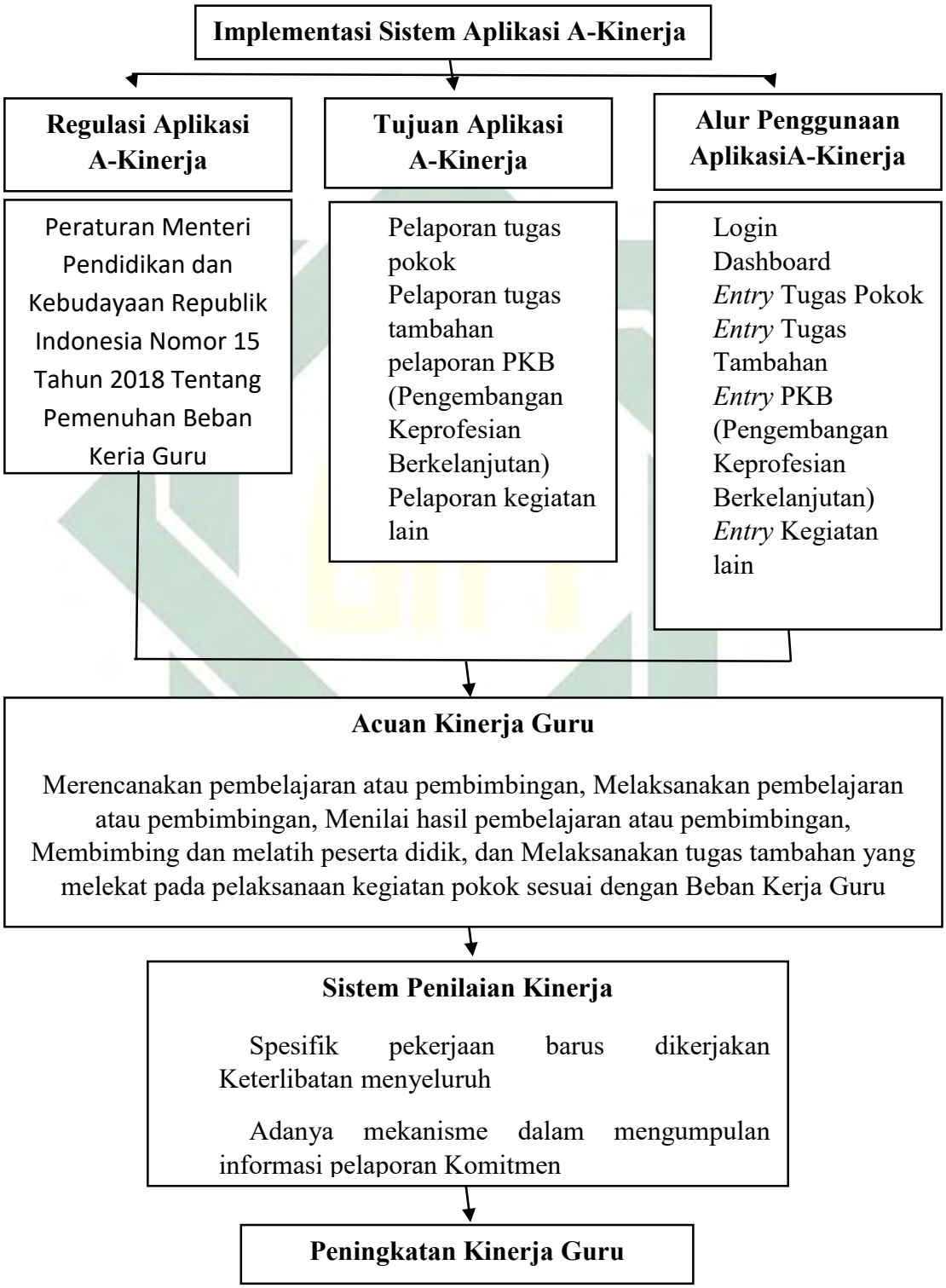

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian yang berhubungan dengan metode penelitian sebagai landasan konseptual. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Sesuai judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena penulis menggambarkan apa yang kenyataannya ada dan terjadi di obyek yang diteliti. Menurut Sugiyono jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna.[84] Penelitian ini bertujuan menggambarkan dan menganalisa kondisi yang ada khususnya tentang implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam

[84] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan data-data yang ada.

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Kajian utama penelitian kualitatif adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, dimana data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan yang disusun peneliti di lokasi penelitian yang hasilnya dituangkan dalam bentuk kata-kata bukan bentuk angka-angka.[85]

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, akan memperhatikan tiga pertimbangan. Pertama, pendekatan kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan-kenyataan. Kedua, pendekatan kualitatif menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dengan responden secara langsung. Ketiga, pendekatan kualitatif dapat lebih peka dan dapat menyesuaikan diri.[86]

Jenis penelitian dengan metode deskriptif ini menjelaskan secara utuh apa yang sesungguhnya terjadi namun tidak bertujuan akhir untuk membangun atau mengembangkan sebuah teori keilmuan.[87] Penelitian kualitatif dengan metode

---

[85] Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: kencana, 2019), 29, http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/151310/.

[86] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

[87] Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo, 2016), 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan orang yang melakukan observasi secara langsung terhadap obyek penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai instrumen kunci sebagai pengamat non partisipan. Dalam mengumpulkan data, peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian dan berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data supaya data yang diperoleh detail dan valid. Kehadiran peneliti sangat penting guna memperoleh data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, maka penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang beralamat di Jalan Gentengkali No.33 Kota Surabaya. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur mulai meluncurkan Sistem Informasi A-Kinerja (Aplikasi Kinerja) Pada tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2018 sebagai pemantauan kinerja guru. Hal ini untuk menggali dan menemukan data-data yang diperlukan.

D. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat dilihat dari mana data itu menempel, dalam hal ini seluruh subjek (populasi) sebagian dari subjek (sampel) dan khusus subjek tertentu (informan).[88] Data dikumpulkan apabila arah dan tujuan penelitian sudah jelas serta sumber data yaitu informan sudah setuju untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.[89] Peneliti menggunakan teknik purposeful sampling dalam menentukan informan. Teknik purposeful sampling merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu dimana informan tersebut dianggap paling mengetahui tentang fokus penelitian atau sebagai penanggungjawab sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek/situasi sosial yang akan diteliti.[90] Teknik ini dipilih untuk mempermudah dalam menghasilkan data yang valid.

Untuk memperoleh sumber data yang berkaitan dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut :

---

[88] Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 29.

[89] J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 108.

[90] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.Data primer

Data primer adalah sumber informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan berpengaruh dalam proses perolehan data. Adapun sumber data primer yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini adalah para pemangku kepentingan (*stakeholders*) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 1.1 Tabel Informan Penelitian

No	Informan Penelitian
1.	Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
2.	KASI Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
3.	Staff bagian Sistem A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
4.	Guru SMA dan SMK yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Informan penelitian merupakan seseorang yang diyakini memiliki pengetahuan yang luas tentang permasalahan yang diteliti, baik itu situasi dan kondisi latar penelitian, data, dan informasi.[91] Peneliti menentukan informan penelitian diantaranya yaitu : Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, KASI Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa

[91] Rukin, *Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia), 75.* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Timur, Staff bagian Sistem A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, dan Guru SMA dan SMK yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Adapun developer A-Kinerja yang bukan termasuk informan karena hubungan developer aplikasi A-Kinerja ini hanya sebatas transaksi jual beli sehingga peneliti tidak menjadikan developer sebagai informan.

2.Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung serta melengkapi sumber data primer. Data sekunder biasanya berupa dokumen-dokumen. Pada penelitian ini data sekunder yang peneliti gunakan adalah data yang diperoleh langsung dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur terkait Sistem Aplikasi A-Kinerja. Selain itu, juga berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan situs web lembaga yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.[92]

Tabel 1.2 Tabel Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Jenis Data yang Dipergunakan	Sumber Data	Teknik Pengump-ulan Data
1.	Bagaimana implementasi sistem aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?	a. Rumusan tentang visi dan misi organisasi b. Bentuk implementasi sistem aplikasi A-Kinerja.	a. Dokumen visi dan misi b. implementasi sistem aplikasi A-Kinerja.	a. dokumen rencana kerja tahunan b. Hasil wawancara dengan informan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Bagaimana Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?	a. Gambaran umum terkait kinerja guru b. implementasi sistem aplikasi A-Kinerja	a. Bentuk kinerja guru b. Bentuk penerapan kinerja guru	a. Dokumentasi kinerja guru b. Hasil wawancara dari informan	Wawancara Observasi, dan dokumentasi
3.	Bagaimana implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan	a. Strategi implementasi sistem aplikasi A-Kinerja b. Bentuk implementasi sistem aplikasi A-Kinerja	a. Kegiatan implementasi sistem aplikasi A-Kinerja b. Program penerapan yang berkaitan dengan	a. Dokumentasi kegiatan implementasi sistem aplikasi A-Kinerja b. Dokumentasi implementasi sistem aplikasi A-	Wawancara. observasi, dan dokumentasi

[92] Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Provinsi Jawa Timur?		kinerja guru c. Reward bagi guru	Kinerja yang dapat meningkatkan kinerja guru c. Wawancara mengenai reward yang diberikan kepada guru	

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang memiliki peran mencari dan mengelola data penelitian. Peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk melakukan penelitian di lokasi, yakni Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Peneliti melakukan observasi proses implementasi sistem aplikasi A-Kinerja, laporan hasil kinerja guru dalam sistem aplikasi A-Kinerja, melihat kondisi sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan setiap informan peneliti, yakni para *stakeholders* Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Selain itu, peneliti juga melakukan studi dokumen pedoman teknis sistem aplikasi A-Kinerja dan dokumen peningkatan kinerja guru. Berikutnya data tersebut diolah, dianalisi, dan disimpulkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dengan menggunakan metode observasi, pengamat harus fokus dalam mengamati kejadian, gerak atau proses secara objektif.[93] Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dimana peneliti mencatat informasi sesuai yang disaksikan. Penyaksian it bisa dengan melihat, mendengar, merasakan yang kemudikan dicatat secara objektif. Peranan pengamat dalam penelitian ini adalah pengamat sempurna *(complete observer)* dimana peneliti menjadi pengamat tanpa partisipasi dengan yang diamatinya, peneliti mempunyai jarak dengan responden yang diamatinya.[94] Observasi mengacu pada prosedur objektif dalam mencatat subyek yang sedang diteliti, metode ini digunakan untuk menjaring informasi terkait sikap dan interaksi satu sama lain sehingga peneliti dapat menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman observasi atau dapat juga berupa suatu ceklis.[95]

Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung terkait implementasi dari aplikasi A-Kinerja, beban kinerja guru,

[93] Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis*, 99.

[94] W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 80.

[95] Asmaul Husna and Budi Suryana, *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian kinerja guru dan peningkatan kinerja guru. Pengamatan ini dilakukan guna melihat kondisi riil bahwa sistem informasi sebagai salah satu bukti adanya peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.3 Indikator Kebutuhan Data Observasi

No	Kebutuhan Data
1	Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja
2	Kinerja Guru

2. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam berdasarkan pengetahuan atau keyakinan pribadi responden.[96] Prinsip umum pertanyaan dalam wawancara harus singkat, *open ended, singular* dan jelas. Peneliti menggunakan istilah-istilah umum yang dimengerti partisipan dan membiarkan partisipan berbicara lebih banyak.[97] Metode wawancara atau interview peneliti harus memperhatikan sikap, tutur kata serta keseluruhan penampilan karena akan berpengaruh terhadap isi jawaban responden dengan menyiapkan pedoman wawancara.[98]

[96] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194.

[97] Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 120.

[98] Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis*, 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yaitu Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, KASI Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur , Staff bagian Sistem A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, dan Guru SMA dan SMK yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Para informan ini dipilih guna menguatkan informasi atau data dari satu sama lain sehingga dapat hasil yang akurat dan benar adanya untuk mengetahui implementasi sistem A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Berikut indikator kebutuhan data wawancara.

Tabel 1.4 Indikator Data Kebutuhan Wawancara

No	Informan	Kebutuhan Data
1	Kepala Dinas Pendidikan	1. Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja 2. Peningkatan Kinerja Guru
2	KASI Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)	1. Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja 2. Peningkatan Kinerja Guru
3	Staff bagian Sistem A-Kinerja	1. Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja 2. Peningkatan Kinerja Guru
4	Guru SMA dan SMK yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.	1. Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja

3. Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai variabel yang berupa cacatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[99] Studi dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi seperti data administrasi, dokumen yang berbentuk catatan, kamera dan video dengan melakukan pendekatan terhadap informan.[100] Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Adapun indikator kebutuhan dokumentasi, diantaranya:

Tabel 1.5 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi

No.	Kebutuhan Data
1	Profil Lembaga
2	Struktur Organisasi Lembaga
3	Data Pegawai Lembaga
4.	Dokumen Laporan Kinerja Pegawai
5.	Data Kegiatan Pegawai
6.	Dokumentasi kegiatan penelitian
7.	Buku Pedoman A-Kinerja
8.	Surat Keputusan A-Kinerja
9.	Buku Panduan Penggunaan A-Kinerja

[99] Ibid., 100.

[100] Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif terutama bidang ilmu administrasi. Pada penelitian ini menggunakan Analisis Model Interaktif Miles dan Huberman (1992).

Analisis Model Interaktif Miles dan Huberman (1992) terdiri dari beberapa komponen analisis, sebagaimana pada gambar berikut:

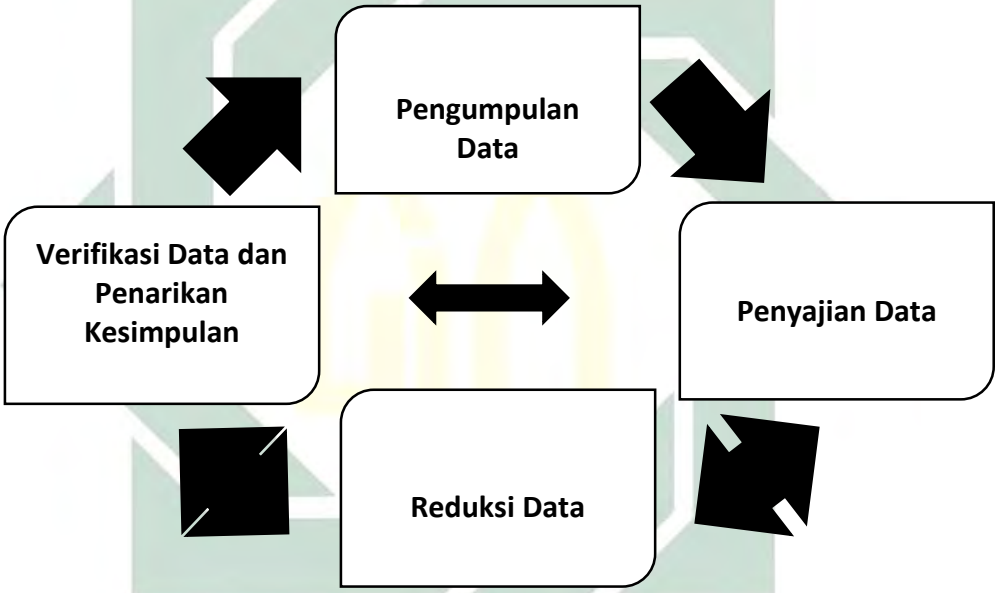

Bagan 4.2
Analisis Data Model Interaktif oleh Miles dan Huberman
Sumber: A. Michael Huberman dalam Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komponen Analisis Model Interaktif tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:[101]

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang detail dan terinci. Data laporan direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah yang terpenting kemudian di fokuskan pada point terpenting melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data (display data) bertujuan agar mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari data penelitian.

[101] Yulianto Kadji, *Metode Penelitian Ilmu Administrasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 158–160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyajian data dijadikan strategi pelayanan data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sederhana dan mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian disortir sesuai dengan kategorinya.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan selama proses penelitian berlangsung dimana proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.[102] Dalam tahapan penarikan kesimpulan dari kategori data yang telah direduksi dan disajikan selanjutnya menuju kesimpulan akhir yang mampu menjawab fokus penelitian. Namun dengan bertambahnya data melalui verifikasi, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded* (membumi).

Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit lebih kecil, mencari pola dan teman-tema yang sama. Teknik analisis data dengan cara pengkodean menurut Creswell:[103]

1. Mencari arti keseluruhan dengan memilih yang paling penting dan paling

[102] B. Mathew Miles and Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 16–18.

[103] Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

singkat

2. Menanyakan apa yang disampaikan oleh data tersebut dan mencari arti yang terkandung dalam informasi tersebut.
3. Membuat catatan pada setiap statement.
4. Membuat daftar kode sendirikan kode yang memiliki arti yang sama.

Peneliti melakukan beberapa langkah dalam melakukan analisis data penelitian. Diantaranya adalah pengembangan sistem kategori pengkodean. Pengkodean dibuat berdasarkan latar penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, fokus penelitian dan waktu kegiatan. Adapun bentuk pengkodean seperti tabel berikut:

Tabel 2.1 Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Latar Penelitian	
	a. Lembaga	L
	b. Sambungan Telepon	T
	c. Rumah Informan	R
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
3.	Sumber Data	
	a. Informan I	WW
	b. Informan II	HH
	c. Informan III	INN
	d. Informan IV	G
4.	Fokus Penelitian	
	a. Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja	F1
	b. Peningkatan Kinerja Guru	F2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru	F3
5.	Waktu Kegiatan	/0101-2021

Pengkodean ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data hasil penelitian. Misalnya peneliti melakukan wawancara kepada Informan III pada tanggal 20 November 2021 di lembaga tentang fokus penelitian peningkatan kinerja guru, maka pengkodean yang sesuai dengan pedoman diatas adalah (L.W.N.F3/20-11-2021).

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan Antara yang dilaporkan dengan kejadian yang ada pada objek. Keabsahan datanya memandang objek sebagai hal yang dinamis karena merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga memerlukan waktu yang lebih panjang dan pengujian keabsahan data.

Menurut Sugiyono ada beberapa metode dalam pengujian keabsahan data yaitu :[104]

1. Kredibilitas, metode ini dilakukan untuk kepercayaan terhadap hasil temuan pada obyek yang dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

[104] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 269–277.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan memberchek.

2. *Transferability* atau keteralihan, metode ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil temuan dapat digunakan dalam situasi lain, dimana harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
3. Dependability atau kebergantungan, metode ini melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, termasuk seluruh kegiatan peneliti mulai menentukan fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan.
4. *Confirmability*, metode ini dapat dilakukan bersamaan dengan metode *dependability* dimana menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil sesuai dengan adanya proses maka telah memenuhi standar confirmability.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kredibilitas dengan teknik triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu, yaitu:[105]

1. Triangulasi sumber, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang dideskripsikan sehingga memunculkan kesimpulan selanjutnya.

[105] Ibid., 274.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Triangulasi teknik, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika mengambil data dengan wawancara maka dicek kembali dengan observasi untuk memastikan kebenaran data.
3. Triangulasi waktu, karena waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara diwaktu pagi pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Ketiga cara triangulasi tersebut akan berimplikasi pada keefektifitasan hasil penelitian yang dirasa paling sesuai untuk diterapkan pada penelitian ini dibandingkan teknik yang lainnya.

H. Pedoman Penelitian

Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

1. Pedoman Observasi

Tabel 2.1 Pedoman Observasi

No.	Waktu	Aktivitas	Catatan
1		Observasi kondisi lembaga dan meminta izin untuk penelitian	
2		Pengamatan tentang Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja	
3		Pengamatan tentang Kinerja Guru	
4		Pengamatan tentang Implementasi sistem	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru	

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

A.	**Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Jawa Timur**
1.	Apa yang diketahui tentang implementasi sistem aplikasi A-Kinerja?
2.	Apakah seluruh Guru SMA dan SMK se-Jawa Timur sudah menerapkan sistem aplikasi A-Kinerja?
3.	Kapan mulai diterapkannya implementasi sistem aplikasi A-Kinerja?
4.	Siapa saja yang mengakses sistem aplikasi A-Kinerja?
5.	Bagaimana proses implementasi sistem aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
6.	Kapan kegiatan implementasi sistem aplikasi A-Kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
7.	Bagaimana penggunaan sistem aplikasi A-Kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
8.	Apa saja hambatan yang terjadi dalam implementasi sistem aplikasi A-Kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
9.	Bagaimana pengarahan yang dilakukan dalam implementasi sistem aplikasi A-Kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
10.	Apa saja dampak positif dan negatif adanya implementasi sistem aplikasi A-Kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
B.	**Kinerja Guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur**
1.	Apa yang ketahui tentang kinerja guru?
2.	Bagaimana cara meningkatkan kinerja guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
3.	Bagaimana proses dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
4.	Apa saja faktor pendukung dalam proses meningkatkan kinerja guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Apa saja faktor penghambat dalam proses meningkatkan kinerja guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
6.	Apa manfaat yang diperoleh dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
7.	Apa saja prestasi yang diperoleh guru setelah kinerjanya ditingkatkan?
8.	Apa saja dampak positif dan negatif dalam meningkatkan kinerja guru?
9.	Bagaimana hasil yang diperoleh setelah ditingkatkannya kinerja guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
10.	Bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur??
C.	**Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur**
1.	Apa yang diketahui tentang implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
2.	Apakah dengan diterapkannya sistem aplikasi A-Kinerja ada kaitannya dalam meningkatkan kinerja guru?
3.	Bagaimana implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
4.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam implementasi sistem aplikasi A-Kinerja?
5.	Bagaimana penilaian yang dilakukan atasan terkait kinerja guru melalui sistem A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
6.	Bagaimana respon pegawai setelah diterapkannya sistem aplikasi A-Kinerja? tersebut?
7.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
8.	Bagaimana dampak positif dan negatif kinerja guru dengan adanya sistem A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?
9.	Bagaimana dampak implementasi sistem aplikasi A-Kinerja terhadap instansi?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Bagaimana proses evaluasi implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

3. Pedoman Dokumentasi

Tabel 2.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Kebutuhan Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Data-data kegiatan instansi a. Profil Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur b. Struktur organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur c. Pembagian Tugas Pokok dan Fungsi d. Dokumentasi dan publikasi kegiatan			
2.	Data Administrasi a. Surat edaran Aplikasi A-Kinerja b. Data manajemen sarana dan prasarana c. Data manajemen Implementasi Sistem Informasi Manajemen Aplikasi A-Kinerja			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Data jumlah tenaga kerja e. Data riwayat tenaga kerja			
3.	Sarana dan Prasarana Instansi a. Denah lokasi instansi dan bangunan instansi b. Gedung, ruangan kepala, dan fasilitas lainnya. c. Sarana penunjang lainnya.			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

a) Profil Singkat Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur terletak di Jalan Genteng Kali No. 32 Kota Surabaya. Menurut undang-undang No. 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintahan (pusat) , pemerintah provinsi dan pemerintahan kabupaten atau kota yang bersifat otonom.[106]

Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pendidikan, Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi. Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Pendidikan serta tugas pembantuan.[107]

---

[106] "NOMOR 5 TAHUN 1974, UNDANG-UNDANG HALAMAN 1," accessed December 29, 2021, https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1974/5TAHUN~1974UU.HTM.

[107] "Website Resmi - Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur," accessed December 29, 2021, https://dindik.jatimprov.go.id/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dinas pendidikan adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab tentang hal yang berkaitan dengan pendidikan. Secara umum dinas pendidikan memiliki tugas sebagai pelaksana urusan pemerintah, baik pusat, daerah, maupun daerah dalam bidang pendidikan.agar fungsi dari dinas pendidikan yang mencakup kebijakan teknik, mengatur penempatan guru yang bertugas, mulai dari pengangkatan kepala sekolah dan pengangkatan PNS dan sebagai pengawas pendidikan memiliki tugas mengunjungi sekolah-sekolah yang terjadwal.sebagai evaluasi dari sebuah sekolah, baik pendidik, sarana sekolah, serta semua yang berhubungan dengan sekolah.[108]

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur adalah salah satu Dinas Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, dipimpin oleh seorang kepala dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan atas dasar Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Pendidikan

[108] Mubarok, "Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya Dalam Penjaminan Kinerja Guru Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya," 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Provinsi Jawa Timur terdiri dari 1 unit eselon II, 39 unit eselon III yang terdiri dari 1 sekretariat, 4 bidang, 2 Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan 24 Cabang Dinas serta kelompok fungsional. Masing – masing unit kerja memiliki tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan lebih rinci dalam Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 81 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Peraturan Gubernur Provinsi

Jawa Timur No. 110 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 81 Tahun 2016, Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 59 Tahun 2018 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, serta Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 43 Tahun 2018 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja UPT Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

b) Letak Geografis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur terletak di Jalan Genteng Kali No. 33, Genteng, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60275.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 81 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dalam Bab III, Pasal 4 ayat (1) disebutkan bahwa "Dinas Pendidikan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Pendidikan serta tugas pembantuan." Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas dan fungsi bahwa :

1) Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pendidikan.
2) Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi.
3) Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Pendidikan serta tugas pembantuan.
4) Dalam melaksanakan tugas, Dinas pendidikan menyelenggarakan fungsi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. perumusan kebijakan di bidang pendidikan
b. pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan
d. pelaksanaan administrasi Dinas di bidang pendidikan dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

d) Visi dan Misi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

1) Visi

Terwujudnya insan yang cerdas, berakhlak, professional dan berbudaya

Makna dari Visi :

CERDAS adalah yang memiliki daya kapabilitas tinggi dalam merealisasikan kecerdasan spiritual (beriman dan taqwa), kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan kinestesis.

BERAKHLAK adalah memiliki pikiran dan tindakan sesuai dengan nilai norma agama, social dan perundangan-undangan/ peraturan yang berlaku.

PROFESIONAL adalah memiliki kapabilitas tinggi dalam mengekspresikan kinerja dan produk kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BERBUDAYA adalah memiliki kapabilitas tinggi dalam interakasi dan adaptasi sosial, serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur hasil olah hati, olah pikir, olah rasa, olah batin, dan olah rohani yang terkandung dalam budaya bangsa.

2) Misi

a. Mewujudkan pemerataan pendidikan dengan meningkatkan angka partisipasi murni dan nilai transisi dan menurunkan angka putus sekolah dan luar sekolah

b. Mewujudkan kelangsungan program pemberian bantuan pendidikan

c. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menaikkan nilai rata-rata hasil evaluasi akhir pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan melalui kegiatan kurikuler ekstrakurikuler

d. Meningkatkan peran serta pendidikan dalam pembangunan daerah dan pengentasan kemiskinan dan pengangguran

e. Memfasilitasi perencanaan pemenuhan kebutuhan pendidikan dan tenaga kependidikan pada semua jenjang pendidikan di seluruh wilayah Jawa Timur.

f. Mewujudkan internalisasi nilai budaya kepada pelajar melalui kegiatan pergelaran, festival, pameran, parade dan bentuk sajian seni budaya yang positif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Bagan yang menunjukkan struktur organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur terdapat pada lampiran skripsi.

2. Deskripsi Informan

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai sejak bulan November hingga bulan Desember 2021. Pada bulan November peneliti melakukan observasi awal untuk memastikan lokasi sesuai dengan topik penelitian. Peneliti memutuskan melakukan penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Setelah itu, peneliti membuat surat izin penelitian yang diserahkan pada bidang tata usaha di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur lalu didisposisikan pada bidang Guru dan Tenaga Kependidikan.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai sejak bulan Oktober hingga bulan Desember 2021. Pada bulan Oktober peneliti melakukan observasi awal untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan topik penelitian. Pada awal November peneliti memutuskan melakukan penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dengan memastikan ketepatan lembaga sebagai lokus penelitian. Setelah itu, peneliti membuat surat izin untuk melakukan penelitian dan memberikannya Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Setelah lokus penelitian dipastikan tepat, maka peneliti melaksanakan penelitian pada bulan November hingga Desember 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama, peneliti mengajukan perizinan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada 01 November 2021. Tahap kedua, pelaksanaan penelitian lanjutan yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan dalam beberapa. Kedua, pelaksanaan penelitian lanjutan yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan dalam beberapa hari selama dua bulan. Pada proses wawancara, ada lima informan yang menjadi subjek penelitian guna mendapatkan informasi sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Berikut informan yang terlibat dalam penelitian ini.

Berikut informan yang terlibat dalam penelitian ini:

a. Informan I (S)

Informan pertama, yaitu Ibu Suhartatik, S.Pd., M.Psi atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (S). Beliau merupakan Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan sekaligus sebagai delegasi dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Wawancara dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada hari Selasa, 21 Desember 2021 pukul 08.00- 08.30 WIB bertempat di ruang Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan.

b. Informan II (HH)

Informan kedua, yaitu Bapak Drs. Hendro Himawan, M,Si atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (HH). Beliau merupakan Kepala Seksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Wawancara dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada hari Selasa, 21 Desember 2021 pukul 09.00- 09.30 WIB bertempat di ruang Kepala Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan.

c. Informan III (INN)

Informan ketiga, yaitu Bapak Isnendy Noor Novianto, S.Kom, atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (INN). Beliau merupakan Staf bagian Informasi Aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Wawancara dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pukul 10.30- 11.00 WIB bertempat di ruang tamu guru dan tenaga kependidikan.

d. Informan IV (RH)

Informan empat, yaitu Ibu Dra. Riful Hamidah, M.Pd, atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (RH). Beliau merupakan Guru sekaligus Kepala Bagian Administrasi di SMK Negeri 1 Magetan. Wawancara dilakukan melalui via sambungan telepon pada hari Selasa, 28 Desember 2021 pukul 16.00-16.30 WIB di nomor hp 0858XXXXXX66.

e. Informan V (F)

Informan kelima, yaitu Bapak Faizin, S.Pd.I, M.Pd.I, atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (F). Beliau merupakan Guru Pegawai Negeri Sipil yang bertugas di SMA Negeri 15 Surabaya. Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan melalui via sambungan telepon pada hari Rabu, 29 Desember 2021 di nomoer hp 0878XXXXXX30.

Dari uraian diatas, peneliti akan mengklasifikasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	29 Oktober 2021	Pengajuan surat perizinan penelitian
2.	03 November 2021	Menyerahkan surat izin penelitian
3.	05 November 2021	Surat di disposisi Ka. Bidang Pembinaan GTK
4.	11 November 2021	Penelitian awal
5.	11 November 2021	Wawancara dengan Bapak Drs. Hendro Himawan, M,Si
6.	11 Desember 2021	Wawancara dengan Bapak Isnendy Noor Novianto, S.Kom
7.	21 Desember 2021	Wawancara dengan Bapak Drs. Hendro Himawan, M,Si
8.	21 Desember 2021	Wawancara dengan Ibu Suhartatik, S.Pd., M.Psi
9.	29 Desember 2021	Wawancara dengan Dra. Riful Hamidah,M.Pd
10.	29 Desember 2021	Wawancara dengan Bapak Faizin, S.Pd.I, M.Pd.I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. TEMUAN PENELITIAN

Temuan penelitian merupakan jawaban dari fokus penelitian dengan menjabarkan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

1. Sistem Aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Adanya undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan pengaruh besar bagi pendidikan karena mengakibatkan perubahan pembagian urusan pemerintahan konkuren berupa pendidikan menengah yaitu kewenangan pendidikan menengah yang semula dipegang oleh pemerintah kabupaten/kota menjadi pemerintah provinsi.[109]

Dari undang-undang tersebut semua kegiatan yang ada di sekolah menengah semua dialihkan kepada pemerintahan provinsi yang mengatur pendidikan, yaitu Dinas pendidikan provinsi Jawa Timur, termasuk terkait guru SMA dan SMK Se-Jawa Timur, adanya hal ini pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur mencari cara agar dapat menjalankan pelaporan guru dalam administrasi kinerja agar terstruktur dan efisien, salah satunya dengan mengimplementasikan aplikasi A-Kinerja. Hal ini sesuai dengan pernyataan

[109] Sella Nova Damayanti, "Analisis Prospektif Kebijakan Pengalihan Kewenangan Pendidikan Menengah Dari Pemerintah Kota Surabaya Ke Pemerintah Provinsi Jawa Timur Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah," *Kebijakan dan Manajemen Publik* 5, no. 3 (2017): 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INN, staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja itu bukti berjalannya aplikasi A-Kinerja yang sudah diterapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Aplikasi A-Kinerja ini yaa sudah digunakan oleh guru sesuai peraturan menteri, tapi implementasi aplikasi A-Kinerja ini bisa aja berubah atau mungkin ada perbaikan selanjutnya mbak."[110] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan sebagai berikut:

> "Implementasi aplikasi ini merupakan penerapan sistem informasi manajemen untuk guru yang berguna untuk memudahkan kami dalam pemantauan dan pengawasan kinerja guru."[111] (L.W.S.F2/21-12-2021)

Hal itu juga sama halnya yang disampaikan HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Pelaksanaan aplikasi A-Kinerja ini sudah berjalan lama untuk guru-guru, melaporkan apa yang dilakukan, namanya kan A-Kinerja jadi untuk mendata kinerja guru, ya se-Jawa Timur dan untuk pendataannya di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur ini ada admin bagian A-Kinerja."[112] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait implementasi A-Kinerja sebagai berikut:

> "Saya sendiri sebagai pengguna aplikasi A-Kinerja tahu bahwa aplikasi ini memang diimplementasikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa

[110] INN, "Hasil Wawancara," December 14, 2021, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.
[111] S, "Hasil Wawancara," December 21, 2021, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.
[112] HH, "Hasil Wawancara," December 21, 2021, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Timur untuk guru dikmen mbak, pendidikan menengah SMA, SMK dan PK PLK yang berbasis online."[113] (T.W.RH.F1/28-12-2021)

> "Penerapan aplikasi A-Kinerja ini menurut saya hanya aplikasi untuk mengetahui hasil kinerja guru tanpa menghubungkan dengan peningkatan karir."[114] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur menurut informan merupakan pelaksanaan sistem informasi kinerja guru untuk guru tingkat pendidikan menengah yang digunakan untuk melaporkan kinerja guru secara online.

Sistem aplikasi A-Kinerja ini digunakan untuk guru tingkat pendidikan menengah yang merupakan wewenang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, namun hanya untuk guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Hal ini disampaikan oleh HH, Kepala Seksi Bagian Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

> "Tapi A-Kinerja ini masih digunakan sama guru pegawai negeri sipil yang sudah tersertifikasi, sementara ini memang masih yang PNS aja." [115] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

Hal itu juga sama halnya yang disampaikan S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

---

[113] RH, "Hasil Wawancara," December 28, 2021, Sambungan Telepon.
[114] F, "Hasil Wawancara," December 29, 2021, Sambungan Telepon.
[115] HH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Untuk guru SMA dan SMK sudah menggunakan aplikasi A-Kinerja tapi tidak semua mbak, guru yang menggunakan aplikasi A-Kinerja ini hanya Guru Pegawai Negeri Sipil yang mengajar di Sekolah Negeri, untuk yang non pegawai negeri Sipil tidak perlu menggunakan aplikasi ini, karena aplikasi ini nanti akan berhubungan dengan penilaian angka kredit mbak."[116] (T.W.S.F1/29-12-2021)

Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh INN (Staff bagian A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

> "Saya sebagai pegawai negeri sipil (PNS) menggunakan aplikasi A-Kinerja, tapi ini memang dirancang khusus guru yang sudah berstatus pegawai negeri sipil (PNS)."[117] (L.W.INN.F1/21-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait implementasi A-Kinerja sebagai berikut :

> "Saya sebagai pegawai negeri sipil (PNS) menggunakan aplikasi A-Kinerja, tapi ini memang dirancang khusus guru yang sudah berstatus pegawai negeri sipil (PNS)."[118] (L.W.RH.F1/28-12-2021)

> "Yang menggunakan aplikasi a kinerja ini sementara masih guru pegawai negeri sipil (PNS)."[119] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem Aplikasi A-Kinerja saat ini digunakan khusus guru yang telah berstatus pegawai negeri sipil (PNS) saja.

---

[116] S, "Hasil Wawancara."
[117] INN, "Hasil Wawancara."
[118] RH, "Hasil Wawancara."
[119] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem aplikasi A-Kinerja mulai diterapkan kepada guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) pada tahun 2018. Hal ini diungkapkan oleh S, Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini:

> "A-Kinerja ini mulai diberlakukan sejak tahun 2018, A-Kinerja ini sebenarnya sama halnya dengan aplikasi A-GLD, A-GTK. Jadi memang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur membuat aplikasi yang yang namanya diawali dengan huruf A."[120] (L.W.S.F1/21-12-202)

Senada dengan yang disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Mulai wewenang guru tingkat SMA SMK jadi wewenang Dinas Provinsi Jawa Timur, awal 2018."[121] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh INN (Staff bagian A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

> "Jadi pada tahun 2017 itu, sistem aplikasi A-Kinerja pada proses perancangan, dan di tahun 2018 mulai menggunakan sistem aplikasi A-Kinerja."[122] (L.W.INN.F1/21-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait waktu mulai berlakunya A-Kinerja sebagai berikut :

> "Saya sendiri tau aplikasi A-Kinerja ini pada tahun 2018, namun di tahun 2020 ini sudah disinergikan dengan sistem informasi manajemen

[120] S, "Hasil Wawancara."
[121] HH, "Hasil Wawancara."
[122] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> penilaian angka kredit (SIM-PAK) secara online."[123] (T.W.RH.F1/28-12-2021)

> "Mulai ada pelatihan itu sebelum covid mbak, sudah dua tahun yang lalu mbak, dan saya sudah ikut dua kali pelatihan a-kinerja yang diadakan oleh sekolah."[124] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem Aplikasi A-Kinerja telah dirancang pada tahun 2017 dan mulai dioperasikan pada tahun 2018.

Adapun Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, dimana sistem aplikasi A-Kinerja merupakan sistem informasi manajemen untuk pengelolaan kinerja guru di lingkup Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang hadir untuk memfasilitasi implementasi dari peraturan menteri tersebut.[125] Namun A-Kinerja ini dapat mengalami perbaikan sesuai dengan perkembangan dan regulasi baru yang akan datang, hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh INN, Staff GTK bagian A-Kinerja di Dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

> "Aplikasi A-Kinerja ini memang ada karena regulasi yang ada, namun itu menteri pendidikan sebelum mas menteri Nadiem Makarim, karena ada regulasi baru merdeka mengajar dimana guru dihimbau fokus dalam mengajar dan bebas pengisian administrasi, maka dari itu kemungkinan aplikasi A-Kinerja ini aka nada perbaikan selanjutnya."[126] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

---

[123] RH, "Hasil Wawancara."
[124] F, "Hasil Wawancara," 20.
[125] *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun 2018*.
[126] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Saat awal guru pendidikan menengah menjadi wewenang dinas pendidikan provinsi jawa timur, maka a-kinerja sebagai solusi untuk guru dalam melaporkan hasil kinerjanya setiap hari."[127] (L.W.S.F1/21-12-2021)

Hal ini didukung oleh pernyataan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan), RH (Guru sekaligus Kepala Bagian Administrasi di SMK Negeri 1 Magetan) sebagai berikut:

> "A-Kinerja ini pastinya akan mengalami perbaikan, karena semnetara ini kan masih guru pegawa negeri sipil (PNS) mungkin kedepannya kami akan buat yang untuk seluruh guru."[128] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

> "A-Kinerja ini kan memang adanya karena peraturan menteri tahun 2018 itu mbak, itu saya pernah nulis di blog juga, namun memang aplikasi ini lebih untuk syarat dalam pengisian kenaikan pangkat, semoga nanti akan ada perubahan, karena rutin membuat guru bosan."[129] (T.W.RH.F1/29-12-2021)

> "Prosesnya sebenarnya sangat mudah, dan pelaksanaan ini dibuat untuk arsip bagi guru, sehingga ada ruang untuk menyimpan mulai dari tugas pokok, tugas selain guru hingga pengembangan kinerja guru."[130] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Implementasi A-Kinerja ini tidak hanya dapat diakses oleh guru, namun dapat diakses oleh pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru. Hal ini telah

[127] S, "Hasil Wawancara."
[128] HH, "Hasil Wawancara."
[129] RH, "Hasil Wawancara."
[130] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diatur dalam regulasi sebagai acuan dan selaras dengan yang disampaikan oleh INN, Staff GTK bagian A-Kinerja di Dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

> "Aplikasi A-Kinerja ini untuk pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru jadi adanya hubungan mbak, jadi kinerja guru nanti di cek oleh kepala sekolah, dan kinerja kepala sekolah tersebut di cek oleh pengawas sekolah, itu user yang bisa login sistem aplikasi A-Kinerja. Barulah nanti di handle oleh kepala cabang dinas yang nantinya data itu bisa saya rekap di bagian dinas pendidikan provinsi jawa timur."[131] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Yang dapat mengakses ya mulai dari kepala cabang dinas, pengawas, kalau di sekolah itu ya guru yang PNS yang memiliki NIP, kan loginnya memang menggunakan NIP."[132] (L.W.S.F1/21-12-2021)

Ungkapan tersebut sama hal nya dengan yang disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Kalau user ya, ini dipakai pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru aja mbak."[133] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait user A-Kinerja sebagai berikut :

---

[131] INN, "Hasil Wawancara."
[132] HH, "Hasil Wawancara."
[133] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saya sebagai guru PNS memakai, kepala sekolah di SMK ini juga memakai aplikasi ini untuk mengecek kinerja kami, dan pengawas sekolah mbak itu tapi urusannya dengan kepala sekolah bukan guru."[134] (T.W.RH.F1/28-12-2021)

> "Guru di tingkat SMA dan SMK mbak, guru di tingkat pendidikan pertama tidak menggunakan karena beda wewenang."[135] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem Aplikasi A-Kinerja dapat digunakan oleh user-user tertentu, yaitu pengawas, kepala sekolah, dan guru berstatus pegawai negeri sipil (PNS).

Implementasi Aplikasi A-Kinerja telah direalisasikan oleh sekolah dalam menunjang pekerjaan guru, terutama bagi guru yang sudah berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN). Aplikasi A-Kinerja mulai disosialisasikan di berbagai sekolah untuk dapat mengikuti dalam penggunaan Aplikasi A-Kinerja untuk mempermudah dalam melaporkan beban kerja guru, sarana dokumentasi guru sehingga guru sehingga dapat lebih disiplin serta meningkatkan kinerja sebagai pendidik dan pengajar.[136] Serta diharapkan guru ASN bisa menjalankan dan mengikuti program A-Kinerja dengan baik.[137] Sampai saat ini guru yang

---

[134] RH, "Hasil Wawancara."

[135] F, "Hasil Wawancara."

[136] "Sosialisasi A-Kinerja Dan A-GLD Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur."

[137] "SMAN 18 Surabaya Siap A-Kinerja dan SKP Online – SMAN 18 SURABAYA," 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dihimbau dan diharuskan menggunakan aplikasi A-Kinerja adalah Guru yang berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan mengajar di sekolah negeri karena aplikasi A-Kinerja ini berhubungan saat guru PNS mengajukan kenaikan pangkat dan pengisian penilaian angka kredit. Hal ini seperti pernyataan INN sebagai Staff GTK bagian A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

> "Sementara ini yang dapat mengakses Guru PNS SMA dan SMK Se-Jawa Timur, karena A-Kinerja ini berhubungan dengan PAK Online. Yang menggunakan aplikasi A-Kinerja ini Guru PNS yang bekerja di sekolah negeri, karena di sekolah swasta belum ada impact. Tapi kalo di Sekolah Negeri dan Guru PNS, jika tidak mengisi A-Kinerja, akhirnya Guru tidak dapat mengajukan PAK (Penilaian Angka Kredit) secara online yang digunakan untuk kenaikan pangkat guru. Aplikasi A-Kinerja Guru ini sudah disinkronkan dengan SIMPAK. Jadi otomatis jika belum mengisi A-Kinerja maka SIMPAKnya akan tertolak dan muncul keterangan bahwa Anda belum mengisi A-Kinerja."[138] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

Guru SMA dan SMK yang PNS sebelum mengajukan kenaikan pangkat diharuskan sudah mengisi dengan lengkap aplikasi A-Kinerjanya dimana pengisian tersebut dilakukan setiap hari sesuai dengan realita karena jika guru tidak mengisi maka pada laman PAK online akan ada keterangan bahwa guru tersebut belum mengisi A-Kinerja. Hal ini sesuai dengan pernyataan INN, staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

[138] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Untuk proses implementasi ya ini kan sudah disosialisasikan, ada regulasi dan edaran jadi ya ini prosesnya langsung di urus sama kepala cabang dinas setempat, nantinya sekolah itu mengadakan sosialisasi kepada guru guru yang diwajibkan menggunakan aplikasi A-Kinerja. Untuk proses implementasi di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sendiri, saya sebagai admin yang menghandle dari data yang ada di aplikasi E-Kinerja."[139] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Implementasi A kinerja ini dari pengisian tugas pokok sebagai guru hal ini telah diatur dalam peraturan menteri, guru mengisi, mengupload setiap hari, dan kami memantaunya."[140] (L.W.S.F1/21-12-2021)

Ungkapan tersebut sama hal nya dengan yang disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Sosialisasi diadakan oleh kepala cabang dinas masing-masing, karena kalo dinas pendidikan provinsi jawa timur yang mengadakan akan banyak dan tidak sanggup mbak karena se-jawa timur."[141] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait proses implementasi A-Kinerja sebagai berikut :

> "Di sekolah pernah mengadakan sosialisasi yang diadakan oleh kepala cabang setempat, dan menurut saya sekolah saya ini aktif mbak dalam penggunaan A-Kinerja."[142] (T.W.RH.F1/28-12-2021)

---

[139] Ibid.
[140] S, "Hasil Wawancara."
[141] HH, "Hasil Wawancara."
[142] RH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Mulai dari pengarahan sampai pelaksanaan, dan saat ini harusnya evaluasi dari sistem tersebut, bukan hanya pengisian saja, tapi harus terhubung dengan lainnya."[143] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses implementasi sistem Aplikasi A-Kinerja diawali dari pengadaan sosialisasi dan pelatihan terhadap guru-guru terkait cara penggunaan pengisian A-Kinerja pada aplikasi atau web tersebut.

Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja ini telah direalisasikan langsung saat sistem tersebut berhasil dibuat dengan cara mensosialisasikan kepada sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan INN, staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Program ini mulai di implementasi kan tahun 2018 hingga saat ini, jadi waktu itu semua gencar sama sama memperluas bagaimana, untuk apa guru itu mengisi aplikasi A-Kinerja, saya sendiri dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pernah sosialisasi langsung ke SMK Negeri 6 Surabaya."[144] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "2018 itu awal mbak, dan 2020 itu mulai berkembang pesat penggunaannya karena kan kita juga proses sosialisasi."[145] (L.W.S.F1/21-12-2021)

---

[143] F, "Hasil Wawancara."
[144] INN, "Hasil Wawancara."
[145] S, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal yang sama disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Dari 2018 itu sudah ada, dan sudah sesuai dengan peraturan yang ada."[146] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait mulai diimplementasikannya sistem aplikasi A-Kinerja sebagai berikut :

> "Kalau dari dinas pendidikan itu 2018, dan tahun 2020 baru disinergikan dengan aplikasi sistem informasi penilaian angka kredit."[147] (T.W.RH.F1/28-12-2021)

> "Sebelum covid sudah pernah ada sosialisasi, jadi kalau implementasi yang memakai belum lama, tapi sudah ada sejak 2018 itu mbak."[148] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses Aplikasi A-Kinerja ini diimplementasikan mulai tahun 2018, hal ini direalisasikan dengan sosialisasi kepada guru-guru di sekolah yang diadakan oleh Dinas Cabang masing-masing.

Dalam penggunaan sistem aplikasi A-Kinerja ini guru sudah menggunakan hanya saja belum dapat dikatakan maximal karena belum ada punishment bagi guru yang tidak mengisi. Hal ini sesuai dengan pernyataan

[146] HH, "Hasil Wawancara."
[147] RH, "Hasil Wawancara."
[148] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INN, staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Untuk penggunaan aplikasi A-Kinerja ini dapat dikatakan berjalan yaa namun masih banyak guru yang belum mengisi karna memang belum ada impact yang besar mbak, jadi tidak ada sanksi besar untuk yang belum mengisi, namun jika guru itu mau naik pangkat, aplikasi A-Kinerja ini kan sudah tersinkronisasi dengan SIMPAK, jadi kalau tidak mengisi A-Kinerja guru tidak bisa melakukan pengajuan usul penilaian angka kredit."[149] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Untuk pedoman penggunaan kami sudah menyediakan ebook panduan pengisian dimana untuk mempermudah guru yang belum paham."[150] (L.W.S.F1/21-12-2021)

Hal ini juga sama dengan yang diungkapkan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Penggunaannya atau tutorialnya lengkap ada di website dan dapat diputar di youtube."[151] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait penggunaan sistem aplikasi A-Kinerja sebagai berikut :

> "Menurut saya kurang efektifnya itu saat guru mengisi waktu mau kenaikan pangkat, kan memang tidak ada syarat wajib ya, pokoknya di upload aja, belum ada feedback gitu mbak."[152] (T.W.RH.F1/28-12-2021)

---

[149] INN, "Hasil Wawancara."
[150] S, "Hasil Wawancara."
[151] HH, "Hasil Wawancara."
[152] RH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Berjalan dengan baik, namun hanya sebagai pelaporan kinerja guru, bukan untuk peningkatan karir."[153] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi A-Kinerja ini untuk pelaporan kinerja sesuai dengan beban kerja guru, guru menginput hasil kerjanya ke aplikasi yang sudah sesuai dengan menunya setiap hari.

Dalam pelaksanaannya, sistem aplikasi A-Kinerja ini juga pasti mengalami hambatan, baik bagi admin maupun guru sebagai pengguna. Hal ini sesuai dengan pernyataan INN, staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Hambatan itu pasti ada tapi kalau di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sendiri, saya sebagai admin A-Kinerja, hambatan itu hanya ada di teknis sih mbak, namanya juga guru itu tiap hari kan upload tiap hari jadi server itu kadang eror, hal ini saya antisipasi untuk mem-backup data 6 bulan sekali, saya hapus data di aplikasi supaya tidak terjadi lemot dan error. Kalo hambatan di guru itu yaa pertama guru tidak fokus hanya mengajar, lalu ada guru yang belum begitu paham dengan IT kan, jadi memperlambat proses pelaporannya, lalu guru itu biasanya mengisi kalau sudah waktunya mau kenaikan pangkat, pengusulan penilaian angka kredit jadi ya gitu, kita dari Dinas Pendidikan Provinsi juga maklum ya karna aplikasi untuk guru itu banyak sekali mbak, jadi bukan hanya mengisi A-Kinerja saja tapi banyak yang harus di isi, dan hal ini sebenarnya bertentangan dengan kebijakan mas menteri Nadiem Makarim terkait merdeka belajar."[154] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

---

[153] F, "Hasil Wawancara."
[154] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Hambatan ini pastinya dirasakan oleh daerah 3T mbak, yang masih susah akses internet begitu."[155] (L.W.S.F1/21-12-2021)

Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Hambatan kalau sebagai guru ya itu terlalu banyak aplikasi jadinya harus mengatur waktu dan itu membuat tidak hanya fokus mengajar, bahkan lebih banyak administrasinya mbak."[156] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait hambatan yang terjadi dalam penggunaan sistem aplikasi A-Kinerja sebagai berikut :

> "Hambatan hanya karena aplikasi kinerja guru ini sangat beragam sehingga harus membagi waktu dalam pengisiannya yang pengisiannya setiap hari."[157] (T.W.RH.F1/28-12-2021)

> "Sejauh ini kalau hambatan, tidak banyak ditemui hanya terkait teknis, kadang ukuran file terlalu besar."[158] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi A-Kinerja ini hanya mengalami hambatan pada teknis saja yaitu saat data masuk secara bersamaan, terkadang

[155] S, "Hasil Wawancara."
[156] HH, "Hasil Wawancara."
[157] RH, "Hasil Wawancara."
[158] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistemnya mengalami error dan hambatan pada guru yang belum begitu paham teknologi.

Selain hambatan, sistem aplikasi A-Kinerja ini juga berdampak positif dan ada pula dampak negatifnya dalam proses penggunaannya yang rutin setiap hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan INN, staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Kalo dampak positif nya ya ini memudahkan dalam hal administrasi karena kan tinggal upload setiap hari dan itu bisa dilakukan dimana dan kapan saja, kalo negatif nya guru itu harus membagikan fokusnya, harus menyempatkan dan mengatur waktunya lebih ketat karna kalau tidak ya nanti tugasnya makin banyak dalam hal administrasi."[159] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan sebagai berikut:

> "Dampak positif dari aplikasi a-kinerja ini kami lebih mudah dalam mengontrol kinerja guru karena tinggal melihat aplikasi kita dapat mengetahui kinerja guru, kalau negatif tidak ada mbak."[160] (L.W.S.F1/21-12-2021)

Hal ini ditambah oleh tanggapan yang disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Dampak positif ini dirasakan oleh dinas pendidikan provinsi jawa timur dan sekolah mbak, karena ini adalah cara kami mengetahui dan mendata,

[159] INN, "Hasil Wawancara."
[160] S, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan arsip apa saja yang telah dikerjakan oleh guru."[161] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait dampak positif dan negatif adanya sistem aplikasi A-Kinerja sebagai berikut :

"Ini berdampak pada guru terkait kedisiplinannya, karenakan seharusnya sesuai jamnya telah mengisi laporannya, diisi setiap hari, akhirnya guru lebih terstruktur dalam kinerjanya."[162] (T.W.RH.F1/28-12-2021)

"Dampak positif yang saya pribadi rasakan itu ya bisa mengarsip data ya, missal jurnal gitu diupload, materi yang diberikan juga diupload, dan ini setiap hari. Kalau dampak negatif mungkin tidak ya, hanya saja harus nya aplikasi ini juga terhubung dengan lainnya sehingga sebagai guru ada timbal balik saat mengisi."[163] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dampak positif adanya sistem aplikasi A-Kinerja ini memudahkan guru dalam hal administrasi sehingga tidak perlu menyetorkan beras secara langsung melainkan dapat diupload kapan dan dimanapun. Sedangkan dampak negatifnya terkait waktu, karena sistemnya pelaporannya setiap hari.

Adanya sistem aplikasi A-Kinerja tidak hanya diluncurkan begitu saja, namun ada pengarahan yang dilakukan oleh kepala cabang dinas secara

[161] HH, "Hasil Wawancara."
[162] RH, "Hasil Wawancara."
[163] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkala. Hal ini sesuai dengan pernyataan INN, staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Untuk pengarahan itu Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur langsung memberikan arahan kepada kepala cabang dinas mbak, jadi kan Dinas Provinsi itu punya kepala cabang dinas setempat, kalo surabaya ini kepala cabang dinas nya itu sidoarjo, jadi kepala cabang dinas sidoarjo itu yang mengurusi surabaya dan sidoarjo. Jadi untuk sosialisasi dan pengarahan terkait aplikasi A-Kinerja ini langsung ditangani oleh kepala cabang dinas."[164] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Pengarahan terkait A-Kinerja ini dilakukan secara berganti oleh kepala cabang setempat, hal ini supaya memudahkan dalam pengetahuan A-Kinerja."[165] (L.W.S.F1/21-12-2021)

Dan didukung oleh pernyataan yang disampaikan HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Adanya sosialisasi itu dapat dilakukan oleh kepala cabang dinas yang bekerjasama dengan sekolah ataupun sebaliknya."[166] (L.W.HH.F1/21-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait pengarahan dalam penggunaan sistem aplikasi A-Kinerja sebagai berikut :

---

[164] INN, "Hasil Wawancara."
[165] S, "Hasil Wawancara."
[166] HH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Terkait pengarahan aplikasi a-kinerja telah dilakukan di sekolah yang diadakan oleh kepala cabang dinas."[167] (T.W.RH.F1/28-12-2021)

> "Pelatihan A-Kinerja ini telah dilakukan dua kali di sekolah, dilaksanakan sekolah yang juga mengundang orang dari kepala dinas cabang untuk memberikan pelatihan cara mengisi A-Kinerja."[168] (T.W.F.F1/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengarahan terkait sistem Aplikasi A-Kinerja ini dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas masing-masing kepada sekolah. Hal ini merupakan program yang diadakan oleh kepala sekolah yang mengadakan sosialisasi terkait sistem aplikasi A-Kinerja yang nantinya juga ada perwakilan pemateri dari kepala cabang dinas.

Hasil observasi terhadap Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja ini termasuk dalam penilaian kinerja guru. Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi dari tindak lanjut sistem aplikasi A-Kinerja.[169] Adapun yang termasuk penilaian kinerja guru, antara lain:

a. Penilaian kinerja guru dan penilaian kinerja guru yang mendapat tugas tambahan harus dilakukan secara objektif dan jujur.
b. Kepala sekolah/madrasah, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, wajib melakukan penilaian kinerja guru setiap tahun yaitu:

---

[167] RH, "Hasil Wawancara."
[168] F, "hasil Wawancara."
[169] "Penetapan Penilaian Angka Kredit Guru," accessed January 8, 2022, https://dindik.jatimprov.go.id/pages/26/penetapan-penilaian-nagka-kredit-guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) menilai kinerja guru dalam aspek proses pembelajaran/pembimbingan setiap tahun menggunakan Format 1A;
2) menilai dokumen tentang program kerja dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Pengawas sekolah/madrasah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya wajib melakukan penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah, baik dalam bidang pembelajaran maupun dalam bidang tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala sekolah/madrasah setiap tahun dengan menggunakan Format 1B.
d. Kepala sekolah/madrasah wajib melakukan penilaian kinerja guru yang mendapat tugas tambahan selain sebagai kepala sekolah/madrasah setiap tahun, baik dalam bidang proses belajar mengajar maupun tugas sekolah/madrasahnya dengan menggunakan Format 1C, 1D, 1E, dan 1F.
e. Kepala sekolah/madrasah/pengawas sekolah/madrasah mengumpulkan hasil penilaiannya setiap tahun untuk disampaikan kepada guru yang bersangkutan sebagai bahan usul penilaian dan penetapan angka kredit.

Guru diwajibkan mengusulkan penilaian angka kredit berdasarkan hasil penilaian kinerja kepada kepala sekolah/madrasah setiap tahun berdasarkan bukti fisik sebagai berikut:[170]

a. Hasil penilaian kinerja setiap tahunnya.

[170] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Program tahunan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
c. Salinan/fotokopi sah daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) tahun terakhir.
d. Salinan/fotokopi sah surat keputusan terakhir tentang pengangkatan/pengangkatan kembali dalam jabatan guru.
e. Salinan/fotokopi sah surat keputusan pengangkatan sebagai kepala sekolah/madrasah/wakil kepala sekolah/madrasah (apabila mendapat tugas tersebut).
f. Bukti-bukti fisik lain, seperti:
    1) Surat pernyataan telah melaksanakan proses pembelajaran/pembimbingan dibuat oleh guru dan diketahui oleh atasan langsung
    2) Surat pernyataan telah melakukan unsur penunjang dibuat oleh guru dan ditandatangani oleh atasan langsung
    3) Salinan atau fotokopi ijazah yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan (apabila belum pernah digunakan dalam penilaian)
    4) Laporan deskripsi mengenai hasil pendidikan dan pelatihan dan/atau kegiatan kolektif guru dilampiri fotokopi surat tugas dan fotokopi sertifikat yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Laporan mengenai hasil karya dalam bentuk publikasi ilmiah/karya inovatif yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
6) Salinan atau fotokopi laporan/surat keterangan mengenai kegiatan penunjang tugas guru yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7) Fotokopi penetapan angka kredit (PAK) terakhir yang telah disahkan. Bagi guru yang belum pernah mendapat penetapan angka kredit (PAK) untuk kenaikan pangkat jabatannya (masa peralihan) harus melampirkan surat keterangan kepangkatan terakhir yang telah mencantumkan angka kreditnya.

Adapun tata cara penetapan angka kredit bagi guru SMA dan SMK di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, sebagai berikut:[171]

a. Kepala sekolah/madrasah dibantu wakil kepala sekolah/madrasah pada sekolah/madrasah yang bersangkutan dengan mencantumkan perkiraan angka kredit berdasarkan bukti fisik hasil penilaian kinerja guru dan bukti fisik lainnya.
b. Pencantuman perkiraan angka kredit penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir

[171] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kepala sekolah/madrasah meneliti ulang kebenaran isinya dan kemudian menandatangani formulir tersebut serta melengkapi bukti-bukti sebagaimana yang ditetapkan.

d. Usul penetapan angka kredit diajukan oleh pejabat sebagai berikut

1) Guru Pertama pangkat Penata Muda golongan ruang III/a sampai dengan Guru Madya pangkat Pembina golongan ruang IV/a

i. Kepala sekolah mengusulkan kepada kepala dinas yang membidangi pendidikan kabupaten/kota selaku ketua tim penilai angka kredit kabupaten/kota melalui kepala badan kepegawaian daerah kabupaten/kota selaku sekretaris tim penilai kabupaten/ kota.

ii. Kepala sekolah mengusulkan kepada kepala dinas yang membidangi pendidikan provinsi selaku ketua tim penilai angka kredit provinsi melalui kepala badan kepegawaian daerah provinsi selaku sekretaris tim penilai provinsi.

iii. Kepala madrasah mengusulkan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota selaku ketua tim penilai bagi Guru Pertama pangkat Penata Muda golongan ruang III/a sampai dengan Guru Pertama pangkat Penata Muda Tingkat I golongan ruang III/b di lingkungan Kantor Kementerian Agama kabupaten/ kota.

iv. Kepala madrasah mengusulkan kepada kepala kantor wilayah kementerian agama selaku ketua tim penilai angka kredit bagi Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muda pangkat Penata golongan ruang III/c sampai dengan Guru Muda pangkat Penata Tingkat I golongan ruang III/d di lingkungan kantor wilayah kementerian agama.

v. Kepala madrasah mengusulkan kepada Direktur Jenderal yang membidangi pendidikan Kementerian Agama bagi Guru Madya pangkat Pembina golongan ruang IV/a melalui Kepala BiroKepegawaian Kementerian Agama selaku sekretaris tim penilai angka kredit secara berjenjang.

vi. Kepala sekolah mengusulkan kepada pimpinan instansi yang relevan bagi sekolah di luar Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama.

2) Guru Madya pangkat Pembina Tingkat I golongan ruang IV/b sampai dengan Guru Utama pangkat Pembina Utama golongan ruang IV/e.

i. Kepala sekolah mengusulkan kepada bupati/walikota up. Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) kabupaten/kota dengan tembusan kepada kepala dinas yang membidangi pendidikan kabupaten/kota dan kepala dinas pendidikan provinsi. Selanjutnya kepala BKD kabupaten/kota mengusulkan kepada Menteri Pendidikan Nasional melalui sekretaris tim penilai angka kredit pusat, bagi guru di lingkungannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ii. Kepala sekolah mengusulkan kepada gubernur up. Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) provinsi dengan tembusan kepada kepala dinas yang membidangi pendidikan provinsi. Selanjutnya kepala BKD provinsi mengusulkan ke Menteri Pendidikan Nasional melalui sekretaris tim penilai angka kredit pusat, bagi guru di lingkungannya.

iii. Menteri Agama atau Kepala Biro Kepegawaian Kementerian Agama mengusulkan penetapan angka kredit bagi guru di lingkungannya kepada Menteri Pendidikan Nasional melalui sekretaris tim penilai Pusat.

iv. Pimpinan instansi pusat di luar Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama yang membidangi kepegawaian paling rendah Eselon II mengusulkan penetapan angka kredit bagi guru di lingkungannya kepada Menteri Pendidikan Nasional, melalui sekretaris tim penilai pusat.

v. Kepala Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri atau pejabat yang membidangi pendidikan mengusulkan penetapan angka kredit bagi Guru Pertama pangkat Penata Muda golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama pangkat Pembina Utama golongan ruang IV/e yang diperbantukan pada sekolah Indonesia di luar negeri kepada Menteri Pendidikan Nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

vi. Hasil penilaian kinerja setiap tahun ditetapkan dalam bentuk penetapan angka kredit (PAK) tahunan.

vii. Penetapan angka kredit untuk usulan kenaikan pangkat/jabatan diberikan apabila guru yang bersangkutan telah memenuhi angka kredit kumulatif yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat/jabatan setingkat lebih tinggi.

Tujuan sistem aplikasi A-Kinerja tidak lain sebagai sistem informasi yang dapat memudahkan guru dalam memahami betul maksud dan tujuan pengumpulan informasi analisis beban kerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan.[172] Tujuan lain dari implementasi A-Kinerja ini untuk mengontrol kinerja guru untuk menunjukkan bagaimana cara-cara guru yang profesional diperluas dalam pelaporan kinerja untuk menyediakan pelayanan lebih baik dalam pelaksanaan tugas-tugas manajer atau pimpinan, hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh INN, Staff GTK bagian A-Kinerja di Dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur.

> "Tujuannya aplikasi A-Kinerja itu ya untuk kontrol nya kita dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk mengontrol kinerja Guru PNS yang sudah tersertifikasi, karena kan guru PNS itu harus ya harus melaporkan kinerjanya sebelum pengajuan PAK Online."[173] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

[172] Taufiqurokhman, *Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 52.
[173] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan buku pedoman alur penggunaan aplikasi A-Kinerja guru dihimbau mengisi tugas pokok sebagai guru, mengisi tugas tambahan yang diberikan kepala sekolah di luar tugas sebagai guru, mengisi pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) dan mengisi kegiatan lainnya yang diikuti oleh guru sebagai prestasi kinerja guru. Penggunaan ini dilakukan setiap hari dengan bukti fisik melalui foto yang diupload pada aplikasi sistem A-Kinerja. Hal ini selaras dengan pernyataan INN, staff GTK bagian A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

> "Untuk tutorial atau pengisian A-Kinerja kita sudah sediakan di web. Pengisian A-Kinerja ini sebenarnya hampir sama dengan pengisian PKG secara online, jadi setiap hari guru itu harus mengupload daftar hadir di kelas. Sebenarnya kita juga pernah vakum waktu awal awal daring karena ada pandemi, tetapi tetap mengisi yang harian untuk pembelajaran luring atau daring."[174] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

Dari implementasi aplikasi A-Kinerja ini ada evaluasi dari pihak sekolah, pihak kepala cabang dinas, dan dinas pendidikan provinsi jawa timur. Kinerja guru dipantau secara langsung oleh kepala sekolah, kinerja kepala sekolah secara langsung dipantau oleh kepala cabang dinas, dan kinerja kepala cabang dinas dipantau langsung oleh dinas pendidikan provinsi jawa timur. Hal ini selaras dengan pernyataan INN, staff GTK bagian A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

[174] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Pengecekan pengisian A-Kinerja untuk melihat kinerja guru ini terstruktur, awalnya kepala sekolah nanti ke pengawas sekolah. Guru nanti diawasi oleh kepala sekolah, kepala sekolah diawasi oleh pengawas sekolah, dan pengawas sekolah diawasi oleh kepala dinas cabang sidoarjo, jadi kepala dinas cabang sidoarjo itu yang mengawasi surabaya dan sidoarjo. Baru kita, dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur yang mengawasi kepala dinas cabang."[175] (L.W.INN.F1/14-12-2021)

2. Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Hasibuan mengungkapkan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Sedangkan menurut Rivai menyatakan kinerja merupakan kesediaan seseorang atau kelompok untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan hasil yang seperti diharapkan.[176]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan peneliti secara mendalam dapat peneliti simpulkan bahwa kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat dari kualitas pembelajaran dan strategi guru dalam menghadapi sebuah perubahan pembelajaran dari luring ke daring. Hal ini selaras dengan pernyataan HH,

---

[175] Ibid.

[176] Ahmad Rivai, "Pengaruh Pengawasan, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4, no. 1 (2021): 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selaku Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

> "Kinerja guru itu ya hasil kerja nya ya dan ini berhubungan dengan cara guru mendidik siswa terlebih pada masa pandemi, tidak mudah mbak cara tetap membuat pembelajaran berkualitas dengan sistem yang berubah, dari pembelajaran luring menjadi daring, dan kualitas kinerja guru terbukti pada siswa yang masuk SNMPTN, karena di Indonesia ini, yang lolos SNMPTN terbanyak ya Provinsi Jawa Timur, dan menurut saya ini hasil dari kinerja guru"[177] (L.W.HH.F2/21-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) sebagai berikut:

> "Kinerja guru menurut saya itu semua hal yang dilakukan guru baik itu sudah diatur pada peraturan dan kinerja lain yang dilakukan guru untuk pendidikan."[178] (L.W.S.F2/21-12-2021)

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh INN (staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

> "Kinerja guru itu ya mengajar dan administrasi guru itu juga kinerja, karena guru di jaman sekarang bukan harus ahli dalam mengajar saja, tapi dalam administrasi juga harus bisa."[179] (L.W.INN.F2/21-12-2021)

---

[177] HH, "Hasil Wawancara."

[178] S, "Hasil Wawancara."

[179] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait kinerja guru, sebagai berikut :

> "Kinerja guru itu hasil kerja, jadi guru datang kesekolah mengajar online atau offline merupakan kinerja guru, apalagi kalo pegawai negeri sipil itu lebih banyak pada administrasinya mbak, laporan ini itu. Kinerja guru ini sangat gampang cara mengetahui kualitasnya, karena saat ini sudah ada proses pembelajaran yang harus dilakukan secara daring, sehingga kinerja guru sangat tergantung pada pemahaman teknologi, karena ya masih banyak mbak yang belum bisa IT, hal ini terus dipelajari oleh guru untuk mengikuti perkembangan zaman, dan pembelajaran menjadi lebih berkualitas ,hal inilah yang disebut dengan kinerja guru."[180] (T.W.RH.F2/28-12-2021)

> "Kinerja guru itu apa yang saya lakukan sebagai guru, jadi guru itu kan teladan bagi siswa-siswinya, jadi ya harus menjadi contoh yang baik. Jika gurunya bisa jadi contoh maka kinerja guru baik, termasuk dalam proses pembelajaran."[181] (T.W.F.F2/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil kinerja yang dilakukan oleh guru sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru bukan hanya terkait proses pembelajaran, melainkan administrasi dan juga prestasi guru.

Kinerja menjadi hal yang sangat mempengaruhi lembaga, kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan guru di Suatu Lembaga Pendidikan. Lembaga akan berjalan dengan baik yang selaras dengan kualitas

[180] RH, "Hasil Wawancara."

[181] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja yang telah diberikan, hal ini berkaitan dengan ukuran kualitas sumber daya manusia sesuai tingkat keprofesionalan dalam bekerja.

Kualitas kinerja guru pada lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat melalui sistem aplikasi yang merupakan hasil pelaporan hasil kinerja guru yang telah diatur dalam regulasi sebagai landasan yuridis. Adannya hal ini maka kinerja guru pada lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dinyatakan berjalan sesuai dengan regulasi yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan peneliti secara mendalam dapat peneliti simpulkan bahwa kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat dari kualitas pembelajaran dan strategi guru dalam menghadapi sebuah perubahan pembelajaran dari luring ke daring.

Adanya pemantauan secara berkala dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Hal ini selaras dengan pernyataan HH, selaku Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

> "Untuk peningkatan kinerja guru kami selalu memantau mbak, dan memberikan pembinaan secara berkala, hal ini mencakup semuanya, dari dalam proses mengajar, hingga prestasi guru yang disalurkan melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, GCC namanya mbak."[182] (L.W.HH.F2/21-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

"Peningkatan kinerja guru kami selalu melakukan evaluasi kepada kepala cabang dinas setempat mbak, karena hal ini akan dilaporkan secara berkala kepada kepala dinas provinsi jawa timur."[183] (L.W.S.F2/21-12-2021)

"Menurut saya cara peningkatan ini banyak sekali mbak, termasuk dalam tuntutan melek IT, maka nantinya juga akan meningkatkan kinerja guru, misalnya ya awalnya belum paham computer, saat sudah paham akhirnya lebih mudah menjalankan tugasnya."[184] (L.W.INN.F2/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK kinerja guru sebagai berikut :

"Kalau peningkatan kinerja guru di sekolah itu dilakukan oleh kepala sekolah mbak, baru jika kepala sekolah itu ditangani oleh pengawas, dan pengawas oleh kepala cabang dinas, dan semua itu akan dipantau oleh dinas pendidikan provinsi jawa timur."[185] (T.W.RH.F2/28-12-2021)

"Peningkatan ini berkaitan dengan semangat dan kerja yang semakin baik ya, guru ini selalu diharuskan ada peningkatan mbak, menurut saya ya harus diadakannya evaluasi dan sanksi terhadap guru yang belum

[182] HH, "Hasil Wawancara."

[183] S, "Hasil Wawancara."

[184] INN, "Hasil Wawancara."

[185] RH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan tugas dengan baik, karna kadang kan sungkan mbak kalau guru menegur guru." [186](T.W.F.F2/29-12-2021)

Dalam peningkatan guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, terbukti saat diadakannya lomba untuk inovasi guru. Hal ini selaras dengan pernyataan HH, selaku Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

"Kami sebagai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur juga mengadakan lomba sebagai prestasi guru yang akan ada reward tersendiri, selain itu akan membangkankan nama sekolah sehinngga saat guru sudah memiliki prestasi maka prestasi itu akan juga diupload di A-Kinerja, namun hal ini khusus guru pegawai negeri sipil ya."[187] (L.W.HH.F2/21-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

"Proses dalam peningkatan guru ini banyak, dapat dari sekolah, dapat dari kepala sekolahnya, dapat juga melalui dinas pendidikan yang akan."[188] (L.W.S.F2/21-12-2021)

"Menurut saya cara peningkatan ini banyak sekali mbak, termasuk dalam tuntutan melek IT, maka nantinya juga akan meningkatkan kinerja guru, misalnya ya awalnya belum paham computer, saat sudah paham akhirnya lebih mudah menjalankan tugasnya."[189] (L.W.INN.F2/21-12-2021)

---

[186] F, "Hasil Wawancara."

[187] HH, "Hasil Wawancara."

[188] S, "Hasil Wawancara."

[189] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait peningkatan kinerja guru sebagai berikut :

> "Kalau peningkatan kinerja guru di sekolah itu dilakukan oleh kepala sekolah mbak, baru jika kepala sekolah itu ditangani oleh pengawas, dan pengawas oleh kepala cabang dinas, dan semua itu akan dipantau oleh dinas pendidikan provinsi jawa timur."[190] (T.W.RH.F2/28-12-2021)

> "Peningkatan ini berkaitan dengan etos kerja guru dan lingkungan kerja menurut saya, karna saat rekan kerja dan atasan termasuk kepala sekolahnya ramah akan mudah dalam peningkatan kinerja gurunya."[191] (T.W.F.F2/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peningkatan kinerja guru dilakukan dengan memantau hasil kinerjanya secara berkala dan melakukan evaluasi terhadap guru tingkat menengah yang dikoordinasikan dengan kepala cabang.

Adapun pendukung dari implementasi peningkatan kinerja guru ini terdapat dari faktor internal dan eksternal. Hal ini selaras dengan pernyataan HH, selaku Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

> "Faktor pendukung nya menurut saya ya pertama dari inisiatif Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang memiliki misi dalam peningkatan dan juga partisipasi dari guru mbak, karena banyak sekali yang ikut dalam lomba kami, 6000 an guru mbak se-jawa timur."[192] (L.W.HH.F2/21-12-2021)

---

[190] RH, "Hasil Wawancara."

[191] F, "Hasil Wawancara."

[192] HH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK) sebagai berikut:

> "Pendukungnya adalah hasil kerjasama antara cabang dinas dan dinas provinsi mbak, kami mengadakan dan kepala cabang sosialisasi dan kepala sekolah antusias dengan program yang digunakan."[193] (L.W.S.F2/21-12-2021)

> "Faktor pendukung nya itu aplikasi ini sudah tersinkronisasi dengan sistem informasi manajemen penilaian angka kredit atau SIM-PAK jadinya guru pegawai negeri sipil harus mengisi a-kinerja, jika tidak maka ada peringatan belum mengisi dan tidak dapat mengajukan kenaikan pangkat, akhirnya kinerja guru ini terlihat pada data sistem aplikasi A-Kinerja."[194] (L.W.INN.F2/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait faktor penghambat dalam proses peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa timur sebagai berikut :

> "Dinas pendidikan itu selalu ada program ya yang membuat saya juga semangat dalam berkarya, apalagi adanya literasi digital, dan banyak mbak yang diadakan oleh dinas pendidikan provinsi jawa timur."[195] (T.W.RH.F2/28-12-2021)

---

[193] S, "Hasil Wawancara."

[194] INN, "Hasil Wawancara."

[195] RH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Adanya kebijakan dan program yang diadakan oleh dinas pendidikan provinsi jawa timur sehingga guru pendidikan menengah dipantau kinerjanya."[196] (T.W.F.F2/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur merupakan hal kewajiban yang ada regulasinya dan ini didukung oleh inisiatif Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dalam menyusun strategi dalam peningkatan kinerja guru.

Selain ada faktor pendukung, pastinya selalu ada faktor penghambat. Dinas Pendidikan Provinsi masih mengalami kesulitan dan tetap memantau peningkatan kinerja guru pada daerah 3T. Hal ini selaras dengan pernyataan HH, selaku Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

> "Dari Dinas Pendidikan masih kesulitan dalam peningkatan kinerja bagi guru yang ada di wilayah 3T mbak, karena kan kesulitan akses ya, jadi tetap dipantau walaupun tidak bisa sama dengan guru yang ada di kota."[197] (L.W.HH.F2/21-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

> "Hambatannya itu saat ini masih belum bisa membagi waktunya dalam mengisi administrasi sebagai laporan kinerjanya, karena laporan terakhir

[196] F, "Hasil Wawancara."
[197] HH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu masih banyak yang tidak mengisi, akhirnya ini menjadi PR untuk kepala cabang dinas."[198] (L.W.S.F2/21-12-2021)

"Hambatannya itu menurut saya karena belum ada impact yang besar terkait kinerja guru mbak, akhirnya ya guru itu tidak ada motivasi untuk konsisten dalam mengisi A-Kinerja."[199] (L.W.INN.F2/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait faktor penghambat dalam proses peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa timur sebagai berikut :

"Kalau bicara faktor penghambat itu, karena guru itu sistem informasi nya banyak sekali mbak, tidak fokus mengajar, akhirnya ya gitu butuh ketelatenan untuk meningkatkan kinerja itu"[200] (T.W.RH.F2/28-12-2021)

"Hambatannya itu saat adanya kebijakan yang kurang sesuai namun harus dijalankan, akhirnya guru itu bingung sendiri antara memperibet atau meningkatkan kinerja."[201] (T.W.F.F2/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam peningkatan kinerja guru terjadi pada daerah yang susah akses, khususnya 3T yang sampai saat ini perlu ditingkatkan terkait hak dan kewajiban sebagai guru.

Manfaat peningkatan guru dirasakan oleh siswa dan juga lembaga sehingga dapat membawa nama baik Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Hal ini selaras dengan pernyataan HH, selaku Kepala Seksi Bidang Pembinaan

[198] S, "Hasil Wawancara."
[199] INN, "Hasil Wawancara."
[200] RH, "Hasil Wawancara."
[201] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

> "Kalo manfaat pastinya banyak ya, bahkan paling berharganya itu Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur mendapat reward sebagai Provinsi dengan kualitas guru terbaik itu tingkatnya nasional."[202] (L.W.HH.F2/21-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

> "Manfaatnya itu besar bagi pendidikan di Indonesia, khususnya Provinsi Jawa Timur mbak, kita juga sedang menuju pada merdeka mengajar juga."[203] (L.W.S.F2/21-12-2021)

> "Manfaat dalam peningkatan kinerja guru ini akan bermanfaat untuk sekolah masing-masing mbak, karena kan mutu itu juga berkaitan dengan kinerja guru ya, jika meningkat terus maka mutu sekolah akan baik."[204] (L.W.INN.F2/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait manfaat adanya peningkatan kinerja guru hambatan yang terjadi dalam penggunaan sistem aplikasi A-Kinerja sebagai berikut :

> "Manfaatnya untuk siswa dan guru tersebut, karena disisi lain guru dapat mengembakan inovasi dan keterampilannya ya, khususnya keterampilan 4.0 dan untuk siswa ini sangat berdampak besar untuk pendidikan selanjutnya" (T.W.RH.F2/28-12-2021)

---

[202] HH, "Hasil Wawancara."
[203] S, "Hasil Wawancara."
[204] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Peningkatan kinerja guru ini sangat bermanfaat karena kan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kita sebagai guru mbak, dimana visi misinya juga untuk pendidikan lebih baik lagi." (T.W.F.F2/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat peningkatan guru dirasakan oleh siswa dan juga lembaga sehingga dapat membawa nama baik Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang menjadi Provinsi Terbaik pada kategori kualitas guru tingkat Nasional.

Peningkatan kinerja guru berhubungan dengan prestasi yang didapat oleh guru, prestasi guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sangat beragam. Hal ini selaras dengan pernyataan HH, selaku Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

> "Prestasi yang didapat guru sangat beragam, mulai dari hasil siswa siswinya yang masuk perguruan tinggi, hingga prestasi lainnya, untuk prestasi dapat di lihat di website nya mbak, disitu lengkap."[205] (L.W.HH.F2/21-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

> "Prestasi guru se-jawa timur ini banyak mbak, karena kan program dari dinas pendidikan provinsi jawa timur itu selalu ada setiap tahun, bahkan ini barusan ada lomba guru kreatif dan inovatif 2021, dan guru berprestasi

[205] HH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbanyak ini memang ada di Provinsi Jawa Timur."[206] (L.W.S.F2/21-12-2021)

"Prestasi guru ini juga dapat dilihat pada tiap tingkatannya mbak, ada juga di sekolah, bahkan menurut saya guru yang diberi tugas tambahan selain mengajar itu merupakan prestasi yang harus di apresiasi."[207] (L.W.INN.F2/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait prestasi guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

"Kalau menurut saya, guru itu banyak prestasinya karena guru dapat mengikuti apa saja diluar tugasnya dalam mengajar, contohnya saya itu aktif pada bidang literasi digital, dimana itu sangat mengembangakn keterampilan mbak."[208] (T.W.RH.F2/28-12-2021)

"Prestasi guru ini juga dapat dilihat pada prestasi siswa karena siswa dilatih dan dibimbing oleh guru, dan bisa dilihat betapa banyaknya prestasi siswa ini walaupun di masa pandemi."[209] (T.W.F.F2/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peningkatan kinerja guru ini buktikan pada hasil belajar siswa yang meningkat, terlebih pada siswa yang masuk pada perguruan tinggi jalur SNMPTN, hal lain juga saat guru responsif dalam perubahan pembelajaran luring ke daring, dan prestasi yang beragam dalam peningkatan inovasi dan kreatif pada guru yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

[206] S, "Hasil Wawancara."
[207] INN, "Hasil Wawancara."
[208] RH, "Hasil Wawancara."
[209] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya peningkatan ini memiliki dampak positif bagi banyak pihak, termasuk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Hal ini selaras dengan pernyataan HH, selaku Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

> "Dampak positif pastinya guru itu lebih berkualitas dan ini sudah diatur dari berbagai pihak dari kementerian pendidikan, dinas pendidikan, dan lembaga, kalo dampak negatif nya tidak ada mbak, karena peningkatan ini sifatnya baik."[210] (L.W.HH.F2/21-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

> "Berdampak positif bagi pendidikan di Indonesia, khususnya Provinsi Jawa Timur mbak, kita juga sedang menuju pada merdeka mengajar juga."[211] (L.W.S.F2/21-12-2021)

> "Dampak positif peningkatan kinerja guru ini akan berdampak pada untuk sekolah masing-masing mbak, karena kan mutu itu juga berkaitan dengan kinerja guru ya, jika meningkat terus maka mutu sekolah akan baik."[212] (L.W.INN.F2/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK hasil dari peningkatan kinerja guru sebagai berikut :

> "Saat kualitas guru meningkat, maka bagi siswa dan guru akan merasakan kualitas dan percaya diri karena disisi lain guru dapat mengembangkan inovasi dan keterampilannya ya, khususnya keterampilan 4.0 dan untuk

[210] HH, "Hasil Wawancara."
[211] F, "Hasil Wawancara."
[212] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> siswa ini sangat berdampak besar untuk pendidikan selanjutnya."[213] (T.W.RH.F2/28-12-2021)
>
> "Peningkatan kinerja guru ini sangat membawa dampak positif karena kan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kita sebagai guru mbak, dimana visi misinya juga untuk pendidikan lebih baik lagi."[214] (T.W.F.F2/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif adanya peningkatan guru ini dapat meningkatnya pula mutu pendidikan yang dirasakan oleh guru pribadi, siswa, orangtua, sekolah, dann Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur tanpa adanya dampak negatif.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dinyatakan telah berhasil dalam memprogram kegiatan sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Hal ini selaras dengan pernyataan HH, selaku Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

> "Hasil dalam peningkatan kinerja nya berhasil dan dibuktikan pada reward yang diberikan kepada GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur mbak."[215] (L.W.HH.F2/21-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

---

[213] RH, "Hasil Wawancara."
[214] F, "Hasil Wawancara."
[215] HH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Hasil dari proses peningkatan ini sudah berjalan dengan baik, karan kita menargetkan selalu ada progress untuk guru se-jawa timur."[216] (L.W.S.F2/21-12-2021)

> "Hasil ini merupakan hal yang urgent ya, kadang bisa dirasakan oleh guru masing-masing ataupun kita dapat menyimpulkan dari pemantauan kinerja guru yang dievaluasi setiap tahunnya, karna 1 faktor saja yang meningkat itu sudah dikatakan berhasil dalam peningkatan kinerja guru."[217] (L.W.INN.F2/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait hasil dari peningkatan kinerja guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Peningkatan kinerja guru ini menurut saya berhasil saat guru sudah dapat melakukan pembelajaran secara online yang efektif dann efisien, karena kan ini sebuah tantangan ya untuk guru, benar-benar diuji strateginya bagaimana untuk menghadapi perubahan yang sangat signifikan."[218] (T.W.RH.F2/28-12-2021)

> "Peningkatan guru ini berhasil saat siswanya dinyatakan ada peningkatan juga, karena peningkatan kinerja ini sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa, bukan hanya akademik dan non akademik saja, namun terkait moral atau pendidikan karakter."[219] (T.W.F.F2/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil dari peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dinyatakan berhasil yang dapat dilihat pada hasil kinerja guru dalam perubahan pembelajaran luring ke daring, dan prestasi guru yang dilaporkan pada sistem aplikasi A-Kinerja.

---

[216] S, "Hasil Wawancara."
[217] INN, "Hasil Wawancara."
[218] RH, "Hasil Wawancara."
[219] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kendala dan masalah selalu pasti berjalan bersamaan dengan program yang dibuat, namun hal ini kami bekerja sama dalam bentuk koordinasi dengan kepala cabang dinas dan kepala sekolah. Hal ini selaras dengan pernyataan HH, selaku Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Dinas Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

> "Dalam mengatasi kendala, masalah yang ada pada guru kami tuntaskan semua pada kepala cabang dinas, karena kalo di Dinas Provinsi itu pengaruhnya pada kepala sekolah mbak, nantinya kepala sekolah itu yang akan mengatur guru-guru yang mengalami kendala."[220] (L.W.HH.F2/21-12-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut:

> "Dalam mengatasi suatu kendala itu kan ya tergantung kendalanya, ada yang cukup diatasi oleh pribadi gurunya, contohnya kedisiplinan, dan juga ada yang dapat diatasi oleh sekolah, dalam hal ini ya perlu adanya evaluasi mbak."[221] (L.W.S.F2/21-12-2021)

> "Kalau masalah dalam peningkatan kinerja guru itu yang saya ketahui misalnya guru itu tidak melaporkan kinerjanya gitu ya, jadi ya harus diberikan motivasi dan punishment, karena memang harus adanya impact yang besar supaya masalah dalam peningkatan kinerja itu nggak ada lagi."[222] (L.W.INN.F2/14-12-2021)

[220] HH, "Hasil Wawancara."
[221] S, "Hasil Wawancara."
[222] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait pemecahan masalah yang terjadi dalam proses peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

> "Saya pribadi itu sebenarnya masalah itu muncul saat pelaporan kinerja guru itu tidak dicicil setiap hari ya, jadinya numpuk di akhir bulan atau bahkan 6 bulan, jadinya guru tidak mengisi dan menjadi masalah untuk melihat peningkatan kinerjanya dalam 1 bulan terakhir atau bahkan ya 6 bulan itu."[223] (T.W.RH.F2/28-12-2021)

> "Cara mengatasi masalah itu ya semua pihak harus bekerjasama dalam peningkatan kinerja guru, guru kan juga mempunyai kewajiban dalam peningkatan kinerja guru, tapi juga punya hak untuk mengatur waktunya."[224] (T.W.F.F2/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam peningkatan kinerja guru, pastinya akan ada masalah yang muncul, dapat dari guru maupun sekolah, hal yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur adalah melakukan pengarahan kepada kepala sekolah, dan hal ini telah dilakukan oleh kepala cabang dinas terkait guru-guru SMA dan SMA melalui kepala sekolah.

[223] RH, "Hasil Wawancara."
[224] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Implementasi A-Kinerja Guru dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Peningkatan kinerja guru melalui adanya sistem aplikasi kinerja guru terlihat pada saat guru aktif pelaporan kegiatan proses belajar mengajarnya. Implementasi A-Kinerja ini dilakukan setiap hari oleh guru, dimana secara otomatis guru telah melaksanakan beban kerja guru dengan sesuai. Hal ini selaras dengan pernyataan HH, Kepala Seksi Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut ini :

> "Ya A-Kinerja ini berhubungan dengan kinerja, ada peningkatan kinerja guru saat guru harus mengisi setiap hari, namun kita masih perlu menekankan untuk tetap mengisi setiap hari, karena kan yang dipakai guru bukan hanya A-Kinerja, namun peningkatan kinerja guru melalui A-Kinerja ini ya hanya guru berstatus Pegawai Negeri Sipil saja, apalagi saat mau mengajukan kenaikan pangkat, guru tidak bisa mengisi SIMPAK jika pelaporan guru di A-Kinerjanya belum di isi."[225] (L.W.HH.F3/21-12-2021)

Hal ini selaras juga disampaikan oleh S (Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut :

> "Implementasi aplikasi A-Kinerja ini sudah berjalan dengan baik, kalau bicara terkait peningkatan kinerja pastinya ada ya, karena ini kan memang aplikasi kinerja, dimana guru itu mengupload hasil kinerjanya, semakin guru itu aktif mengisi, maka peningkatan kinerja itu dapat kita pantau melalui aplikasi."[226] (L.W.S.F3/21-12-2021)

---

[225] HH, "Hasil Wawancara."
[226] S, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Sebenarnya kalau menurut saya tidak terlalu signifikan dalam peningkatan kinerja mbak, karna impactnya kurang besar, jadi untuk guru pegawai negeri sipil (PNS) ya karena harus mengisi sistem informasi manajemen penilaian angka kredit itu."[227] (L.W.INN.F3/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait sistem aplikasi A-Kinerja untuk peningkatan kinerja guru sebagai berikut :

> "Sebenernya aplikasi ini lebih berhubungan dengan kenaikan pangkat, dan penilaian angka kredit, karena dalam penggunaannya masih belum seluruh guru mbak, hanya guru pegawai negeri sipil (PNS) saja."[228] (T.W.RH.F3/28-12-2021)

> "Adanya aplikasi A-Kinerja ini guru lebih aktif dalam melaporkan kinerjanya, jika guru itu aktif maka secara tidak langsung kinerja guru itu termonitor dan peningkatannya itu tergantung sesuai dan banyaknya kegiatan yang diikuti dan dilaporkan di sistem aplikasi A-Kinerja."[229] (T.W.F.F3/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi sistem A-Kinerja ini diharapkan ada timbal balik untuk peningkatan kinerja guru, khususnya guru pegawai negeri sipil (PNS) yang menggunakan sistem aplikasi A-Kinerja dimana melaporkan hasil kinerjanya setiap hari.

Penggunaan aplikasi A-Kinerja ini telah diterapkan guna mempermudah guru dalam melaporkan kinerjanya, hal ini sangat berhubungan

[227] INN, "Hasil Wawancara."
[228] RH, "Hasil Wawancara."
[229] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Penilaian Angka Kredit, sehingga guru berstatus Pegawai Negeri Sipil diwajibkan mengisi guna pengusulan kenaikan pangkat secara online.

Adapun tujuan lain dari implementasi A-Kinerja ini untuk mengontrol kinerja guru untuk menunjukkan bagaimana cara-cara guru yang profesional diperluas dalam pelaporan kinerja untuk menyediakan pelayanan lebih baik dalam pelaksanaan tugas-tugas manajer atau pimpinan, sehingga kualitas kinerja guru pada lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat melalui sistem aplikasi yang merupakan hasil pelaporan hasil kinerja guru yang telah diatur dalam regulasi sebagai landasan yuridis. Adannya hal ini maka kinerja guru pada lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dinyatakan berjalan sesuai dengan regulasi yang ada.

Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja ini terletak pada pelaporan yang diisi guru pada laman aplikasi A-Kinerja, yang diisi guru meliputi pembelajaran, pengembangan profesi guru, tugas yang diberikan sekolah selain tugas guru dan kegiatan lain yang diikuti termasuk lomba yang menghasilkan prestasi guru. Hal ini selaras dengan pernyataan S, Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Kaitannya dengan peningkatan kinerja guru ini lebih ke prestasi yang diperoleh guru, karena kan di aplikasi A-Kinerja itu ada PKB mbak, pengembangan keprofesian guru, jadi kalau guru aktif mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasinya dan mengisi di A-Kinerja, jadi otomatis tampak peningkatan kinerjanya."[230] (L.W.S.F3/21-12-2021)

Hal ini selaras juga disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja di Bagian GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut :

"Kaitannya itu dengan hasil kerja ya, karena kan aplikasi ini memang aplikasi untuk administrasi guru, jadi pastinya ada kaitannya dengan peningkatan kinerja guru, itu seluruh kegiatan guru di upload di sana mbak."[231] (L.W.HH.F3/21-12-2021)

"Peningkatan nya itu terletak di kegiatan lain menurut saya karena saat ada workshop guru itu bener benar dilatih sekaligus sebagai peningkatan kinerja guru pada bagian partisipasi sekolah untuk peningkatan mutu sekolah juga."[232] (L.W.INN.F3/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait penerapan sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru sebagai berikut :

"Kaitannya pastinya ada, misalnya guru yang awalnya tidak melek teknologi, kesusahan dalam mengupload data, hal ini adanya sistem aplikasi juga proses guru dalam belajar mengisi melalui aplikasi A-Kinerja."[233] (T.W.RH.F3/28-12-2021)

"Kaitannya pastinya ada, misalnya guru yang awalnya tidak melek teknologi, kesusahan dalam mengupload data, hal ini adanya sistem aplikasi juga proses guru dalam belajar mengisi melalui aplikasi A-Kinerja."[234] (T.W.F.F3/29-12-2021)

---

[230] S, "Hasil Wawancara."
[231] HH, "Hasil Wawancara."
[232] INN, "Hasil Wawancara."
[233] RH, "Hasil Wawancara."
[234] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan sistem A-Kinerja ini berhubungan dengan kinerja yang dilaksanakan oleh guru otomatis dapat diketahui laporan kinerja guru setiap harinya sehingga saat dievaluasi dapat diketahui terkait peningkatan kinerja guru dan kinerjanya termonitor dengan baik.

Implementasi A-Kinerja ini sudah diterapkan sejak tahun 2017 dan sudah banyak disosialisasikan pada tahun 2020. Hal ini selaras dengan pernyataan S, Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Implementasi A-Kinerja ini ya mulai dari guru yang setiap harinya mengisi pelaporan sesuai dengan realitanya di sekolah maupun waktu pembelajaran daring, jadi kan kalau tidak mengisi atau bingung ngisi apa, kinerja guru tidak dapat dipantau, karena memang adanya aplikasi ini ya untuk memonitoring kinerja guru."[235] (L.W.S.F3/21-12-2021)

Hal ini selaras juga disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut :

> "Kalo pelaksanaan nya kan memang sudah ada tutorial pengisiannya mbak, itu kami beri contoh, dan didalam sistem aplikasi A-Kinerja ini di dalam nya sudah sesuai dengan peraturan terkait beban guru, jadi menurut saya saat beban guru itu terpenuhi maka kinerja dikatakan bagus."[236] (L.W.HH.F3/21-12-2021)

> "Kalo penggunaan untuk peningkatan kinerja itu terlihat saat guru mengisinya setiap hari tanpa celah, kadang ada guru yang rajin sekali,

[235] S, "Hasil Wawancara."
[236] HH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tidak pernah absen dalam mengisi, ada juga guru yang mengisinya saat mau kenaikan pangkat, nah ini kan berhubungan dengan pelaporan kinerjanya."[237] (L.W.INN.F3/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait implementasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru sebagai berikut :

> "Kalo dalam peningkatan kinerja sebenernya bisa pada banyak aspek mbak, karna kan saat guru tidak mengisi A-Kinerja bukan berarti guru tidak melaksanakan tugas nya, tapi saat guru itu mengisi berarti guru itu bisa membagi waktunya dalam pelaporan nya juga, ada juga guru yang merasa bahwa apakah Dinas tidak sepercaya itu dengan kinerja sampai harus mengupload semua yang dikerjakan."[238] (T.W.RH.F3/28-12-2021)

> "Kalau menurut saya ya saat ada sosialisasi A-Kinerja itu benar benar sebagai ASN harus mengisi A-Kinerja untuk mengunggah foto di A-Kinerja dan itu jurnal kelas, materi apa yang diberikan itu masuk di A-Kinerja mbak."[239] (T.W.F.F3/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi aplikasi A-Kinerja dapat mengontrol kinerja guru, peningkatan kinerja guru ini dapat dilihat pada data yang telah diunggah oleh guru yang mencakup tugas pokok guru, jurnal kegiatan, hingga tugas lainnya, namun peningkatan kinerja guru ini tidak semata-mata dilihat dari hasil data di sistem aplikasi A-Kinerja saja.

Pada aplikasi A-Kinerja ini guru dapat mengisi tugas pokok guru, jurnal kegiatan, hingga kegiatan yang diikuti oleh guru. Hal ini selaras dengan

[237] INN, "Hasil Wawancara."
[238] RH, "Hasil Wawancara."
[239] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan S, Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Kegiatan yang di upload pada sistem aplikasi A-Kinerja ini mulai dari proses pembelajaran ya, ada jurnal kelas, absen, bahkan guru itu mengisi tugas apa yang diberikan kepala sekolah selain tugasnya dalam mengajar, dan juga kegiatan lain yang mungkin diikuti guru di luar sekolah, misalnya ada seminar gitu, kan itu keaktifan guru ya, dan itu termasuk kinerja guru mbak."[240] (L.W.S.F3/21-12-2021)

Hal ini selaras juga disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut :

> "Kegiatan pada A-Kinerja itu ya cuma mengisi mengisi saja sesuai dengan yang dilakukan mbak, real pokoknya nyata, misalnya guru mengajar di kelas ini, langsung di foto gitu."[241] (L.W.HH.F3/21-12-2021)

> "Kegiatannya sesuai menu yang ada di aplikasi A-Kinerja, kalau ke peningkatan kinerja itu saat guru dapat melaksanakan semua tugasnya dari sebagai guru, mengisi administrasi, hingga mengikuti kegiatan peningkatan kualitas guru."[242] (L.W.INN.F3/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK kegiatan yang dilakukan dalam penggunaan aplikasi A-Kinerja sebagai berikut :

> "Kegiatan di aplikasi A-Kinerja itu saya mengisi, mengupload gitu mbak, hanya itu tidak ada *feedback* atau respon langsung sih mbak."[243] (T.W.RH.F3/28-12-2021)

---

[240] S, "Hasil Wawancara."
[241] HH, "Hasil Wawancara."
[242] INN, "Hasil Wawancara."
[243] RH, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Untuk kegiatan nya ya sesuai dengan yang dilakukan waktu itu ya, menurut saya kegiatan ini efektif kalau langsung di isi, coba mbak lupa ga ngisi seminggu aja sudah banyak sekali yang kosong dan itu udah tidak ada waktu untuk mengisi mbak."[244] (T.W.F.F3/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan pada sistem aplikasi A-Kinerjanya adalah pelaporan tugas, mulai dari tugas beban kerja, termasuk didalamnya absensi, mengunggah jurnal kelas, tugas selain mengajar, hingga kegiatan yang diikuti oleh guru diluar sekolah.

Sistem aplikasi A-Kinerja ini merupakan pengawasan terhadap kinerja guru. Hal ini selaras dengan pernyataan S, Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Sebenarnya bukan menilai ya, tetapi memonitoring guru, yang nanti hasilnya dapat dijadikan bahan evaluasi, dan ini berkaitan dengan penilaian angka kredit, karena memang ini aplikasinya khusus guru pegawai negeri sipil, dann guru itu diwajibkan mengisi, kalau tidak mengisi ya tidak data pengajuan kenaikan pangkat atau ya tidak dapat pengusulan di sistem informasi manajemen penilaian angka kredit SIM-PAK secara online."[245] (L.W.S.F3/21-12-2021)

Hal ini selaras juga disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut :

---

[244] F, "Hasil Wawancara."
[245] S, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Penilaian ini merupakan pemantauan ya mbak menurut saya, ini memang langsung dari kepala sekolahnya, dan Dinas cuma memantau dari aplikasi A-Kinerja itu."[246] (L.W.HH.F3/21-12-2021)

> "Penilaian di A-Kinerja ini berhubungan dengan penilaian angka kredit mbak, jadi aplikasi ini kan sudah dihubungkan dengan sistem informasi manajemen penilaian angka kredit (SIM-PAK) dimana guru dapat mengajukan penilaian angka kredit jika sudah mengisi aplikasi A-Kinerja."[247] (L.W.INN.F3/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait penilaian dalam implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru sebagai berikut :

> "Kalau penilaian nya, kan ini dapat digunakan pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru, jadi urut gitu mbak saya sebagai guru dinilai kepala sekolah, dan nanti kepala sekolah dinilai pengawas."[248] (T.W.RH.F3/28-12-2021)

> "Kalau penilaian nya sendiri saya kurang paham bagaimana, karena sosialisasi waktu itu menjelaskan yang penting kita mengisi A-Kinerja untuk penilaian angka kredit dan bisa mengajukan kenaikan pangkat mbak."[249] (T.W.F.F3/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam sistem aplikasi A-Kinerja dapat menilai keefektifan kinerja guru tetapi tidak menilai secara rinci kualitas kinerja guru, dan hasil pemantauan kinerja guru melalui sistem ini akan menjadi syarat

[246] HH, "Hasil Wawancara."
[247] INN, "Hasil Wawancara."
[248] RH, "Hasil Wawancara."
[249] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pengajuan penilaian angka kredit yang digunakan untuk kenaikan pangkat.

Aplikasi A-Kinerja ini digunakan oleh guru pegawai negeri sipil (PNS) yang ada di pendidikan menengah saja. Hal ini selaras dengan pernyataan S, Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Sementara ini yang menerapkan hanya guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) yang mengajar di sekolah, responnya bagus, mengikuti sosialisasi, antusias karena ini berhubungan dengan kinerja dan penilaian angka kredit, jadi ya awalnya mau nggak mau. Karena kan guru itu tidak hanya mengisi A-Kinerja, tapi beragam aplikasi yang digunakan oleh guru."[250] (L.W.S.F3/21-12-2021)

Hal ini selaras juga disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut :

> "Jika sampai saat ini aplikasi A-Kinerja ini berjalan dengan baik, maka ya ini merupakan respon dari guru yang telah mengisi aplikasi a-kinerja hingga saat ini."[251] (L.W.HH.F3/21-12-2021)

> "Dari sosialisasi yang telah dilaksanakan, guru itu merespon antusias dan mengikuti pelatihan untuk mengisi A-Kinerja."[252] (L.W.INN.F3/14-12-2021)

[250] S, "Hasil Wawancara."
[251] HH, "Hasil Wawancara."
[252] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait hambatan yang terjadi dalam penggunaan sistem aplikasi A-Kinerja sebagai berikut :

> "Saya sebagai guru pegawai negeri sipil (PNS) senang dalam mengikuti sosialisasi dan menerapkan sistem aplikasi a-kinerja, apalagi di sekolah saya mbak itu guru guru merespon sangat baik."[253] (T.W.RH.F3/28-12-2021)

> "Di SMA Negeri 15 Surabaya ini sudah dua kali ada pelatihan mbak, dan guru guru mengikuti dengan seksama, dan saya pribadi tidak keberatan dalam menggunakan aplikasi a-kinerja."[254] (T.W.F.F3/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa respon pegawai dan guru saat diterapkannya sistem aplikasi A-Kinerja ini baik dan direspon baik, pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang sangat terbantu dalam kemudahan pengecekan data dan guru yang dimudahkan dalam pelaporan kinerjanya, respon ini juga terlihat dari hasil observasi bahwa guru sangat antusias saat diadakannya pelatihan penggunaan sistem aplikasi A-Kinerja.

Adanya aplikasi A-Kinerja ini mendukung guru dalam melaporkan kinerja guru. Hal ini selaras dengan pernyataan S, Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

---

[253] RH, "Hasil Wawancara."
[254] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Pendukung aplikasi ini membuat kinerja guru dapat termonitor dengan baik, kalau penghambatnya guru itu tidak fokus mengajar saja, dan perlu waktu dalam pelaporan tersebut, apalagi guru yang belum mahir teknologi akhirnya membuat memperlambat pelaporan."[255] (L.W.S.F3/21-12-2021)

Hal ini selaras juga disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut :

> "Aplikasi ini kan mempermudah kita sebagai mengontrol kinerja guru, jadi sangat mendukung kami, faktor pendukung lainnya karena aplikasinya mudah digunakan, kalau penghambatnya itu kami perlu sosialisasi lagi ke seluruh sekolah, terutama ke pelosok ya ini masih susah di jangkau."[256] (L.W.HH.F3/21-12-2021)

> "Faktor pendukung aplikasi ini, adalah SDM mbak, sumber daya manusia yang sudah mengikuti perkembangan zaman, kalau penghambatnya itu terkait server kadang eror kalau sudah banyak data yang masuk."[257] (L.W.INN.F3/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru sebagai berikut :

> "Pendukungnya ya menurut saya saat guru itu bisa, hambatannya itu terlalu banyak aplikasi kinerja guru yang harus diisi juga mbak."[258] (T.W.RH.F3/28-12-2021)

> "Faktor pendukung di SMA Negeri 15 Surabaya ini kepala sekolah dan guru-guru antusias dalam penerapannya, kalau faktor penghambatnya aplikasi ini belum terhubung dengan lainnya sehingga tidak ada peningkatan karir."[259] (T.W.F.F3/29-12-2021)

---

[255] S, "Hasil Wawancara."
[256] HH, "Hasil Wawancara."
[257] INN, "Hasil Wawancara."
[258] RH, "Hasil Wawancara."
[259] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung adanya sistem A-Kinerja ini membuat kinerja guru termonitor dengan baik, disisi lain penggunaannya mudah dan dapat digunakan kapan dan dimanapun, sedangkan faktor penghambatnya hanya teknologi dan akses yang belum merata di seluruh Provinsi Jawa Timur.

Aplikasi A-Kinerja ini berdampak positif bagi guru dan dinas pendidikan dalam mengontrol kinerja guru. Hal ini selaras dengan pernyataan S, Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Dampak positif yang dirasakan oleh Dinas Pendidikan sendiri ya memudahkan kita ya dalam proses monitoring, evaluasi kinerja guru, kan ini seluruh guru pegawai negeri sipil se provinsi jawa timur akhirnya kami dapat melihat di satu aplikasi, ini sangat memudahkan kami, dampak negatifnya ya saat aplikasi ini banyak data yang terupload akhirnya server dapat error sebab kebanyakan data, karena kan kinerja guru ini di uploadnya setiap hari."[260] (L.W.S.F3/21-12-2021)

Hal ini selaras juga disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut :

> "Dampak positif dari aplikasi e-kinerja ini kami lebih mudah dalam mengontrol kinerja guru karena tinggal melihat aplikasi kita dapat

[260] S, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui kinerja guru, kalau negatif tidak ada mbak."[261] (L.W.HH.F3/21-12-2021)

"Dampak positif ini dirasakan oleh dinas pendidikan provinsi jawa timur dan sekolah mbak, karena ini adalah cara kami mengetahui dan mendata, menjadikan arsip apa saja yang telah dikerjakan oleh guru."[262] (L.W.INN.F3/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait dampak positif dan negatif implementasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru sebagai berikut :

"Ini berdampak pada guru terkait kedisiplinannya, karenakan diharusnya sesuai jamnya telah mengisi laporannya, diisi setiap hari, akhirnya guru lebih terstruktur dalam kinerjanya (T.W.RH.F3/28-12-2021)

"Dampak positif yang saya pribadi rasakan itu ya bisa mengarsip data ya, missal jurnal gitu diupload, materi yang diberikan juga diupload, dan ini setiap hari. Kalau dampak negatif mungkin tidak ya, hanya saja harus nya aplikasi ini juga terhubung dengan lainnya sehingga sebagai guru ada timbal balik saat mengisi." (T.W.F.F3/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif yang dirasakan oleh Dinas Pendidikan adalah mempunyai database laporan kinerja guru setiap harinya sehingga dapat memantau kinerja guru, dampak positif ini juga dirasakan oleh guru dalam pengarsipan data kinerjanya. Untuk dampak negatif dari adanya sistem ini masih ditemukan website error saat digunakan.

[261] HH, "Hasil Wawancara."
[262] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aplikasi A-Kinerja ini berdampak besar bagi dinas pendidikan provinsi Jawa Timur dalam peningkatan kinerja guru. Hal ini selaras dengan pernyataan S, Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Dampak dari implementasi ini ya pertama dinas pendidikan provinsi jawa timur mempunyai program baru, memfasilitasi regulasi yang ada dan juga untuk peningkatan kinerja guru di provinsi jawa timur, ini khusus pendidikan menengah ya, SMA, SMK dan PK-PLK."[263] (L.W.S.F3/21-12-2021)

Hal ini selaras juga disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut :

> "Dampak bagi dinas karena aplikasi a-kinerja ini kami lebih mudah dalam mengontrol kinerja guru karena tinggal melihat aplikasi kita dapat mengetahui kinerja guru, kalau negatif tidak ada mbak."[264] (L.W.HH.F3/21-12-2021)

> "Dampak ini dirasakan oleh dinas pendidikan provinsi jawa timur dan sekolah mbak, karena ini adalah cara kami mengetahui dan mendata, menjadikan arsip apa saja yang telah dikerjakan oleh guru."[265] (L.W.INN.F3/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait dampak peningkatan kinerja guru melalui sistem aplikasi A-Kinerja sebagai berikut :

---

[263] S, "Hasil Wawancara."
[264] HH, "Hasil Wawancara."
[265] INN, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Ini berdampak pada guru terkait kedisiplinannya, karenakan seharusnya sesuai jamnya telah mengisi laporannya, diisi setiap hari, akhirnya guru lebih terstruktur dalam kinerjanya dan dinas lebih mudah mengontrol."[266] (T.W.RH.F3/28-12-2021)

> "Saya rasa ini memang tujuan awal dinas pendidikan provinsi jawa timur untuk mempermudah dalam pemantauan, pengawasan terhadap kinerja guru."[267] (T.W.F.F3/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak dari implementasi sistem A-Kinerja ini memudahkan pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja guru. Data yang dihasilkan dari sistem A-Kinerja ini dapat melihat kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dari data kinerja guru yang ada di aplikasi A-Kinerja dapat menjadi bahan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja guru. Hal ini selaras dengan pernyataan S, Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

> "Kalau proses evaluasi sendiri, saya selalu mendapat laporan dari admin A-Kinerja itu 6 bulan sekali ya, sebelum data itu di back-up, dan hal ini saya menyampaikan hasil kinerja guru kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, hal ini sebagai bahan evaluasi untuk guru yang kami pantau dan kami delegasikan proses evaluasinya kepada kepala cabang dinas setempat yang nantinya kepala cabang dinas ini, akan berkoordinasi dengan pengawas sekolah yang nantinya akan diketahui oleh kepala sekolah masing-masing hingga dapat diketahui terkait peningkatan kinerja guru di sekolah."[268] (L.W.S.F3/21-12-2021)

---

[266] RH, "Hasil Wawancara."
[267] F, "Hasil Wawancara."
[268] S, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini selaras juga disampaikan oleh HH (Kepala Seksi Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan) dan INN (staff bagian A-Kinerja GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur) sebagai berikut :

> "Nantinya data dari A-Kinerja ini akan direkap oleh bagian A-Kinerja yang nantinya akan dilaporkan ke kepala dinas pendidikan provinsi jawa timur."[269] (L.W.HH.F3/21-12-2021)
>
> "Untuk evaluasi ini, sistemnya kita pemantauan kinerja nya saja mbak, untuk evaluasi dalam penggunaan kami lihat dari kepala cabangnya, misalnya kepala cabang dinas sidoarjo banyak yang belum mengisi ya kami langsung memberikan surat."[270] (L.W.INN.F3/14-12-2021)

Sesuai dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru SMA dan SMK terkait evaluasi sistem A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru sebagai berikut :

> "Evaluasi kinerja guru yang ada di sistem aplikasi A-Kinerja ini dilakukan oleh kepala sekolah dulu, diverifikasi dulu sesuai atau tidaknya."[271] (T.W.RH.F3/28-12-2021)
>
> "Menurut saya dinas pendidikan provinsi itu hanya memantau mbak, mengevaluasi sendiri kinerja kami sudah sampai tahap baik atau belum, karena tidak ada balasan dan tidak dihubungkan dengan aplikasi lain."[272] (T.W.F.F3/29-12-2021)

Dari hasil wawancara dengan S, HH, INN, RH, dan F, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses evaluasi dari adanya sistem aplikasi A-Kinerja ini dimulai dari kepala sekolah yang mengkroscek hasil kinerja guru. Setelah

[269] HH, "Hasil Wawancara."
[270] INN, "Hasil Wawancara."
[271] RH, "Hasil Wawancara."
[272] F, "Hasil Wawancara."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu database lengkap akan di backup oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada 6 bulan sekali yang dilaporkan kepada Kepala Seksi GTK, Kepala Bidang GTK, dan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

C. ANALISIS TEMUAN PENELITIAN

Analisis temuan penelitian menjabarkan hasil analisis data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai deskripsi temuan penelitian diatas. Berikut hasil analisis data tentang implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

1. Sistem Aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru sebagai landasan yuridis dalam implementasi sistem aplikasi A-Kinerja untuk pelaporan kinerja guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.[273] Berdasarkan landasan hukum tersebut guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mengajar di SMA dan SMK Se-Jawa Timur diwajibkan mengisi laporan kinerja nya pada aplikasi A-Kinerja.

[273] "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun," 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara teori tentang implementasi sistem informasi merupakan suatu kebutuhan organisasi untuk menjalankan aktivitasnya dan penting dalam membantu menghadapi pesatnya perkembangan global.[274]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa implementasi sistem aplikasi A-Kinerja merupakan sistem informasi manajemen guru yang digunakan untuk mengontrol kinerja guru tingkat SMA dan SMK yang sudah bersertifikasi dan berstatus pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa implementasi A-Kinerja ini merupakan kebutuhan pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang digunakan untuk mengontrol kinerja guru SMA dan SMK di Provinsi Jawa Timur.

Secara teori tentang aplikasi yang digunakan untuk penilaian sertifikasi guru berfungsi untuk menilai kelayakan guru untuk sertifikasi berdasarkan kriteria penilaian sertifikasi diantaranya adalah masa kerja, usia golongan, beban kerja, tugas tambahan, dan prestasi kerja dipergunakan untuk guru berstatus pegawai negeri sipil.[275]

---

[274] Fuad Budiman and Fefri Indra Arza, "Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajamen Daerah," *Wahana Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2013): 87–110.
[275] Heri Widodo and Tedy Setiadi, "Aplikasi Bantu Untuk Pengajuan Sertifikasi Guru" (2013): 364.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa sistem aplikasi A-Kinerja ini digunakan oleh Guru SMA dan SMA se-Jawa Timur khususnya guru pegawai negeri sipil (PNS).

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa ada aplikasi khusus kinerja guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dimana nantinya akan berpengaruh pada penilaian angka kredit dan sertifikasi guru.

Secara teori menurut undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dalam pasal 15 ayat 1 dan 2 kepada Mahkamah Konstitusi (MK) yang keputusan akhirnya penyelenggaraan pendidikan menengah tetap menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang resmi diberlakukan mulai 1 Januari 2017.[276]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa perancangan sistem A-Kinerja ini sejak tahun 2017, yaitu saat awal peralihan wewenang sekolah tingkat menengah yang awalnya merupakan wewenang Dinas Pendidikan Kota Surabaya menjadi wewenang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, dan pada tahun 2018 mulai disosialisasikan dan diterapkan.

[276] Okkireina Puteri, "Politik Desentralisasi: Implikasi Penarikan Kewenangan Pengelolaan Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas Dan Sederajat Di Kota Surabaya" (2018): 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa benar nyatanya bahwa awal mula implementasi A-Kinerja sejak peralihan wewenang di tahun 2017 dan mulai diterapkan pada tahun 2018.

Secara teori tentang user pada aplikasi A-Kinerja ini adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru.[277] Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa aplikasi A-Kinerja ini dapat diakses oleh pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru. Adapun pihak yang akan mengontrol kinerja guru melalui aplikasi A-Kinerja yaitu Kepala Cabang Dinas dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa user A-Kinerja ini merupakan bagian dari stakeholder sekolah yang berdampak besar bagi pendidikan yaitu mulai dari pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru.

Secara teori tentang adanya aplikasi ini semua kegiatan Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah se-provinsi Jawa Timur dapat termonitor dengan baik.[278]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa proses implementasi sistem A-Kinerja ini dimulai dari

[277] *Aplikasi A-Kinerja; Buku Pedoman Penggunaan Aplikasi A-Kinerja*.
[278] "A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya perubahan wewenang sekolah tingkat menengah dan regulasi terkait beban kerja guru serta untuk pemantauan kinerja guru.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa adanya sistem A-Kinerja ini digunakan untuk memantau kinerja guru supaya dapat termonitor dengan baik.

Secara teori tentang kegiatan yang bertajuk sosialisasi A-Kinerja dan A-GLD Bagi ASN di SMA Negeri 1 Giri yang disampaikan oleh staf kepegawaian Kantor Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan ini disambut dengan antusias.[279]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa aplikasi A-Kinerja ini diimplementasikan mulai tahun 2018, hal ini direalisasikan dengan sosialisasi kepada guru-guru di sekolah yang diadakan oleh dinas cabang masing-masing.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa sosialisasi A-Kinerja benar-benar dilakukan oleh kepala cabang dinas masing-masing agar sekolah dapat mengimplementasikan A-Kinerja.

[279] "SOSIALIASI A-KINERJA DAN A-GLD DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR," accessed September 9, 2021, http://sman1giri.sch.id/news/read/?news=7076493.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara teori tentang penggunaan aplikasi A-Kinerja telah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru.[280]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa penggunaan sistem aplikasi A-Kinerja ini untuk pelaporan kinerja sesuai dengan beban kerja guru, guru menginput hasil kerjanya ke aplikasi yang sudah sesuai dengan menunya setiap hari.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa beban kerja guru yang telah diatur pada undang-undang telah ada aplikasi untuk mendukung dari pelaksanaan undang-undang tersebut.

Secara teori tentang A-Kinerja diisi setiap hari sesuai dengan aktivitas yang dilakukan pada jam dinas dengan mengunggah bukti fisik berupa foto dan dokumen.[281]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dalam implementasi sistem aplikasi A-Kinerja hanya mengalami hambatan pada teknis saja yaitu saat data masuk secara bersamaan,

---

[280] "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun."
[281] "PENTINGNYA A-KINERJA BAGI KENAIKAN PANGKAT GURU," accessed January 9, 2022, http://rifulhamidah.gurusiana.id/article/2020/3/pentingnya-a-kinerja-bagi-kenaikan-pangkat-guru-3623414?bima_access_status=not-logged.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkadang sistemnya mengalami error dan hambatan pada guru yang belum begitu paham teknologi.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa hambatan a-kinerja aini dapat terjadi karena secara teori memasang aplikasi ini digunakan setiap hari dan dilengkapi dalam unggah bukti fisik sehingga menyebabkan websitenya mengalami error.

Secara teori tentang pengarahan, SMA Negeri 18 Surabaya mengadakan Bimtek A-Kinerja dan SKP Online yang dihadari oleh admin cabang dinas.[282]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pengarahan terkait sistem Aplikasi A-Kinerja ini dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas masing-masing kepada sekolah. Hal ini merupakan program yang diadakan oleh kepala sekolah yang mengadakan sosialisasi terkait sistem aplikasi A-Kinerja yang nantinya juga ada perwakilan pemateri dari kepala cabang dinas.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa pengarahan dari cabang dinas dilakukan pada saat adanya sosialisasi/pelatihan/bimtek pada sekolah masing-masing.

[282] "SMAN 18 Surabaya Siap A-Kinerja dan SKP Online – SMAN 18 SURABAYA," n.d., 18, accessed January 9, 2022, https://sman18sby.sch.id/?p=2171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara teori tentang dampak positif atau negatif dari tindakan muncul saat menentukan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dan menentukan penggunaan teknologi yang tepat dan bermanfaat guna.[283]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dampak positif adanya sistem aplikasi A-Kinerja ini memudahkan guru dalam hal administrasi sehingga tidak perlu menyetorkan beras secara langsung melainkan dapat diupload kapan dan dimanapun. Sedangkan dampak negatifnya terkait waktu, karena sistemnya pelaporannya setiap hari.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa dampak positif dan negatif aplikasi ini beriringan dengan kemudahan dalam penggunaan aplikasi dan banyaknya waktu yang digunakan dalam pengisian laporan kinerjanya.

Dari hasil observasi yang dikulik pada wawancara dan realisasi dilapangan bahwa aplikasi A-Kinerja ini sudah berjalan dengan baik dengan dibuktikan adanya sosialisasi di berbagai sekolah di Provinsi Jawa Timur dan guru-guru antusias dalam penerapan sistem informasi A-Kinerja tersebut.

[283] Totok Wahyu Abadi and Fauji Bagus Permadi, "Media Internal Berbasis Aplikasi PJB M-Office Dan Kinerja Karyawan," *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2018): 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil dokumentasi terkait adanya implementasi A-Kinerja ini, didapatkan dari hasil wawancara dengan bukti fisik rekapan keaktifan guru pada sistem aplikasi A-Kinerja sebagai berikut :

1. Tampilan Guru SMA pada aplikasi A-Kinerja

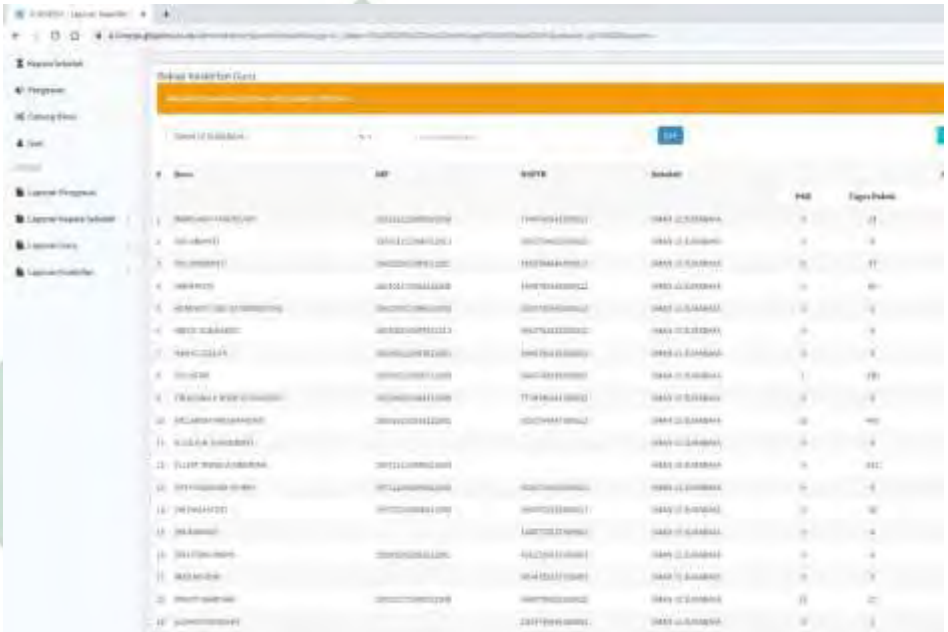

2. Tampilan Guru SMK pada aplikasi A-Kinerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

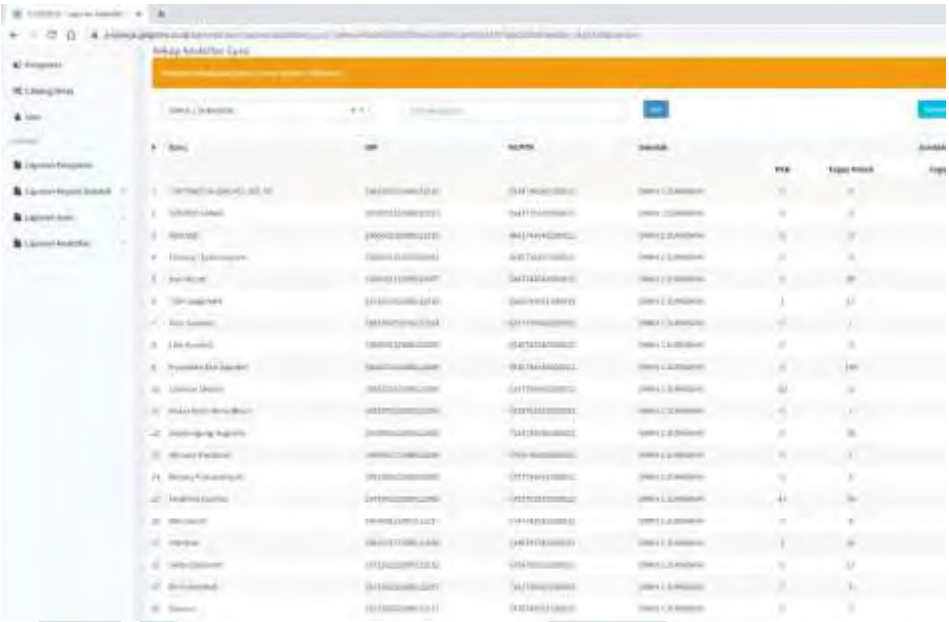

Aplikasi sistem informasi guru merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk memberikan dukungan terhadap pelaporan beban guru.[284] Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja ini telah disosialisasikan oleh kepala cabang dinas masing-masing dan sekolah dapat mensosialisasikan nya kepada guru yang telah tersertifikasi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan mengajar pada sekolah negeri karena sistem aplikasi A-Kinerja ini berhubungan dengan kenaikan pangkat. Berdasarkan hasil penelitian implementasi aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan masih digunakan oleh guru yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil, sedangkan yang belum tidak diwajibkan mengisi aplikasi A-Kinerja.

[284] Ridwan et al., *Sistem Informasi Manajemen*, 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan analis diatas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa aplikasi A-Kinerja menurut informan adalah sebuah sistem secara online sebagai pelaporan kinerja guru yang dilakukan setiap hari sehingga dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan beban kerja. Hemat peneliti, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur telah mengimplementasikan dan mensosialisasikan aplikasi A-Kinerja dengan baik.

Aplikasi A-Kinerja menjadi sistem informasi manajemen kinerja guru yang rutin setiap hari diisi oleh guru, yang nantinya akan dilakukan kroscek oleh kepala sekolah, kepala cabang dinas, dan dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur , tepatnya bagian Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMA dan SMK. Pada 6 bulan sekali data guru ini akan di backup dan di kroscek oleh kepala bidang guru dan tenaga kependidikan dan kepala dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur. Pada bidang guru dan tenaga kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur mempunyai tim sistem informasi A-Kinerja yang di pegang secara penuh oleh Bapak Isnendy Noor Novianto, S.Kom dan pada kepala cabang dinas ada operator sistem informasi A-Kinerja masing-masing, sehingga nantinya dapat diketahui daerah mana yang telah mengisi A-Kinerja dengan rutin.

Petunjuk penggunaan aplikasi A-Kinerja telah disosialisasikan dan point yang ditampilkan sama dengan isi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beban Kerja Guru, sehingga sangat mudah digunakan. Implementasi aplikasi A-Kinerja ini pernah vakum sebentar pada saat awal pandemi karena tidak ada tatap muka, tetapi guru tetap mengisi daftar hadir pada aplikasi A-Kinerja, namun saat ini, pembelajaran luring atau daring guru tetap wajib mengisi pelaporan yang ada di aplikasi A-Kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa implementasi aplikasi A-Kinerja telah disosialisasikan dan berjalan dengan baik yang berawal dari adanya pelimpahan wewenang guru SMA dan SMK yang berawal dari wewenang Dinas Pendidikan Kota Surabaya menjadi wewenang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 sekaligus untuk memfasilitasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru yang saat ini berjalan dengan baik dan menjadi tolak ukur bagi guru yang akan mengajukan kenaikan pangkat, hal ini A-Kinerja telah di sinkronisasi dengan SIMPAK yaitu pengusulan Penilaian Angka Kredit secara online.

Berdasarkan hasil penelitian, setidaknya ada dua hal yang menjadi faktor pendukung adanya aplikasi A-Kinerja ini yaitu bentuk wujud dari regulasi terkait pemenuhan beban kerja guru dan perkembangan zaman yang semakin canggih sehingga memudahkan administrasi guru yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Adapun kendala yang ditemui dari implementasi A-Kinerja ini terletak pada guru yang secara administrasi bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aplikasi yang digunakan sangat beragam sehingga harus membagi fokus dalam mengajar dan mengisi administrasi untuk sekolah maupun dinas pendidikan serta pada guru yang masih belum melek teknologi akhirnya dalam pelaporan melalui sistem aplikasi A-Kinerja prosesnya cenderung lebih lama.

2. Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Kinerja guru di Dinas Provinsi Jawa Timur merupakan hasil kerja yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan beban kerja. Kualitas kinerja guru terlihat jelas terkait strategi guru dalam proses belajar mengajar, prestasi guru, dan hasil nyata siswa-siswi yang masuk pada perguruan tinggi. Hal ini juga karena adanya pembinaan oleh Dinas Pendidikan Provinsi JAwa Timur oleh Kepala Cabang Dinas yang mengadakan pertemuan atau rapat yang dihadiri oleh Kepala Sekolah masing-masing.

Adanya sistem aplikasi A-Kinerja bermanfaat bagi guru juga dalam memahami unsur-unsur kinerja yang harus diperhatikan sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara profesional dan nantinya akan mempermudah proses untuk administrasi penambahan tunjangan kinerja.[285]

Secara teori Kinerja Guru adalah prestasi kerja guru secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya yang didasarkan pada kompetensi

[285] Barnawi and Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosialnya.[286]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa kinerja guru merupakan hasil kinerja yang dilakukan oleh guru sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru bukan hanya terkait proses pembelajaran, melainkan administrasi dan juga prestasi guru.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kinerja guru dapat dilihat dari hasil kerja yang dilaksanakan oleh guru dan berkaitan dengan kualitas guru.

Secara teori tentang upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja guru antara lain: 1) menerima kehadiran guru dengan baik; 2) memberi tugas mengajar baru sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dikuasai oleh guru; 3) membentuk dan melaksanakan kelompok kerja guru bidang studi dan musyawarah guru bidang studi sejenis (MGMP) sebagai wadah bagi guru untuk berdiskusi merencanakan masalah dan memecahkan masalah yang terjadi di kelas.[287]

---

[286] AA Anwar Prabu Mangkunegara and Mela Puspitasari, "Kecerdasan Emosi Guru, Stres Kerja, Dan Kinerja Guru SMA," *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 45, no. 2 (2015): 146.
[287] Zubair, Sasongko, and Aliman, "Manajemen Peningkatan Kinerja Guru," 305.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa peningkatan kinerja guru dilakukan dengan memantau hasil kinerjanya secara berkala dan melakukan evaluasi terhadap guru tingkat menengah yang dikoordinasikan dengan kepala cabang

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa peningkatan kinerja guru ini dilakukan dengan memantau kinerja guru mulai dari absensi, hingga performance di kelas.

Dari temuan teori oleh Zubair terkait peningkatan kinerja guru, kepala sekolah melakukan supervisi administrasi dan akademik terhadap guru sebagai bahan perbaikan dan menentukan kebijakan.[288]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa proses dalam peningkatan guru direalisasikan langsung oleh kepala sekolah masing-masing yang nantinya akan dievaluasi kembali oleh pengawas sekolah hingga kepala cabang dan hasil tersebut diketahui oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Proses peningkatan kinerja ini didukung oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dengan mengadakan lomba untuk guru yaitu GTK *Creative Camp*.

[288] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa peningkatan kinerja guru dilakukan pemantauan oleh kepala sekolah terhadap kinerja di sekolah dan prestasinya.

Secara teori tentang strategi peningkatan guru dengan mengoptimalkan profesionalisme dan kualitas guru seperti dengan mengadakan lokakarya (*workshop*).[289]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa faktor pendukung dalam peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur merupakan hal kewajiban yang ada regulasinya dan ini didukung oleh inisiatif Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dalam menyusun strategi dalam peningkatan kinerja guru

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan pelaksanaan workshop yang hal ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur kepada Kepala Sekolah.

Dari teori dari Tyagita, ditemukan juga bahwa peningkatan kinerja guru juga berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.[290]

---

[289] Brigitta Putri Atika Tyagita and Ade Iriani, "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2018): 173.
[290] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa faktor penghambat dalam peningkatan kinerja guru terjadi pada daerah yang susah akses, khususnya 3T yang sampai saat ini perlu ditingkatkan terkait hak dan kewajiban sebagai guru.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa hambatan itu benar terjadi pada wilayah yang susah akses jaringan, karena penggunaan teknologi juga mempengaruhi peningkatan kinerja guru.

Secara teori tentang manfaat peningkatan kinerja bahwa peningkatan kinerja karyawan dilakukan dengan menanamkan persepsi bahwa karyawan dihargai keberadaannya dan dianggap penting dalam organisasi.[291]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa manfaat peningkatan guru dirasakan oleh siswa dan juga lembaga sehingga dapat membawa nama baik Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang menjadi Provinsi Terbaik pada kategori kualitas guru tingkat Nasional.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa manfaat ini dirasakan oleh pihak pemerintahan dan juga guru sehingga guru dianggap penting dalam sebuah pendidikan.

[291] Benediktus Anindito, "Perancangan Dan Analisis Biaya Manfaat Perbaikan Sistem Penilaian Kinerja Guru Dan Karyawan Smp Mujahidin" (2015): 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara teori tentang menyatakan bahwa keberhasilan pembaharuan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran.[292]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa peningkatan kinerja guru ini buktikan pada hasil belajar siswa yang meningkat, terlebih pada siswa yang masuk pada perguruan tinggi jalur SNMPTN, hal lain juga saat guru responsif dalam perubahan pembelajaran luring ke daring, dan prestasi yang beragam dalam peningkatan inovasi dan kreatif pada guru yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa hasil peningkatan kinerja guru dilihat saat proses pembelajaran yang berdampak besar bagi prestasi siswa.

Secara teori tentang kinerja guru yang mempunyai pengaruh langsung terhadap proses pembelajaran adalah kinerja guru dalam kelas.[293]

---

[292] Mamat Rahmatullah, "Kemampuan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Hasil Belajar Siswa," *Tanzhim* 1, no. 02 (2017): 119.

[293] Ibid., 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dampak positif adanya peningkatan guru ini dapat meningkatnya pula mutu pendidikan yang dirasakan oleh guru pribadi, siswa, orangtua, sekolah, dann Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur tanpa adanya dampak negatif.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat membawa mutu sekolah membaik dan ini merupakan hasil dari peningkatan kinerja guru.

Secara teori, guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik.[294]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa hasil dari peningkatan kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dinyatakan berhasil yang dapat dilihat pada hasil kinerja guru dalam perubahan pembelajaran luring ke daring, dan prestasi guru yang dilaporkan pada sistem aplikasi A-Kinerja.

---

[294] Dendik Surya Wardana, "Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1, no. 1 (2013): 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa keberhasilan guru dalam mengajar, terlebih pada perubahan pembelajaran luring ke daring.

Secara teori, permasalahan dapat terjadi karena pegawai tersebut tidak bisa menyesuaikan gaya kepemimpinan para pemimpinnya sendiri sehingga pegawai tersebut merasa kurang dihargai oleh pemimpin yang ada di sekolah atau organisasi.[295]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dalam peningkatan kinerja guru, pastinya akan ada masalah yang muncul, dapat dari guru maupun sekolah, hal yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur adalah melakukan pengarahan kepada kepala sekolah, dan hal ini telah dilakukan oleh kepala cabang dinas terkait guru-guru SMA dan SMA melalui kepala sekolah.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa masalah dapat terjadi karena tidak dapat menyesuaikan dengan kebijakan pekerjaan, namun hal ini dapat diatasi dengan melakukan pengarahan secara berkala.

Kinerja menjadi hal yang sangat mempengaruhi lembaga, kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan guru di Suatu Lembaga

[295] Lukman Nasution and Reza Nurul Ichsan, "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU," *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA* 5, no. 2 (2020): 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan. Lembaga akan berjalan dengan baik yang selaras dengan kualitas kinerja yang telah diberikan, hal ini berkaitan dengan ukuran kualitas sumber daya manusia sesuai tingkat keprofesionalan dalam bekerja..

Kualitas kinerja guru pada lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat melalui sistem aplikasi yang merupakan hasil pelaporan hasil kinerja guru yang telah diatur dalam regulasi sebagai landasan yuridis. Adannya hal ini maka kinerja guru pada lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dinyatakan berjalan sesuai dengan regulasi yang ada.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti secara mendalam dapat peneliti simpulkan bahwa kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat dari kualitas pembelajaran dan strategi guru dalam menghadapi sebuah perubahan pembelajaran dari luring ke daring.

Dalam peningkatan kinerja guru, berdasarkan hasil dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti, kinerja guru dilingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur juga terletak pada prestasi guru, salah satunya pada kegiatan GTK Creative Camp 2021, yang menghasilkan prestasi sebagai berikut :[296]

[296] "GTK JATIM – Menuju Jatim Cerdas," n.d., accessed January 9, 2022, https://gcc.gtkjatim.id/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1 Prestasi Guru

No.	NAMA	UNIT KERJA	KET
I.A. PRESTASI PENULIS BUKU FIKSI			
1.	M. Firdaus Rahmatullah,S.Pd	SMAN 1 Panarukan	10 Besar
2.	Nurul Laili Syofaria,S.Kom	SMKS Nurul Jadid	10 Besar
3.	Ahmad Zaini,S.Pd	SMKN 1 Lamongan	10 Besar
4.	Lorena Nur Kharismawati,S.Pd	SMA Hang Tuah 5	10 Besar
5.	Hidayat Raharja,S.Pd	SMAN 4 Sampang	10 Besar
6.	Iva Titin Shovia,S.Pd	SMAN 1 Karangbinanguru	10 Besar
7.	Arlina Widiandari,S.Pd	SMKN Purwosari	10 Besar
8.	Nuribi Hariyanto,M.Pd	SMAN 5 Taruna Brawijaya	10 Besar
9.	Mochammad Asrori,S.Pd	SMKN 2 Mojokerto	10 Besar
10.	Priyandono,S.Pd	Cabang Dinas Pendidikan Gresik	10 Besar
I.B. PRESTASI PENULIS BUKU NON FIKSI			
1.	Ali Mahmud,S.Pd,.M.Pd	SMAN 1 Gedangan	10 Besar
2.	Dr.Tjahjono Widijanto,M.Pd	SMAN 1 Ngrambe	10 Besar
3.	Eko Jarwanto,M.Pd	SMA Assadah Bungah	10 Besar
4.	Dedi Sasmito Utomo,S.Pd	SMAN 2 Pare	10 Besar
5.	DR.Mokhammad Samsu,M.Pd.I	SMAN 1 Gresik	10 Besar
6.	Dr.Imron Rosidi,M.Pd	SMAN 1 Sugihwaras	10 Besar
7.	Drs.Yayuk Nuryanto,M.Pd	SMAN 1 Bangil	10 Besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Moh.Mahfudz Faqih,S.Pd.,M.Si	SMAN 3 Taruna Angkasa Madiun	10 Besar
9.	Abdul Muis Joenaidy,M.Pd.I	SMAN 1 Paitom	10 Besar
10.	Jaenuri,S.Pd	SMAN 1 yosowilangon	10 Besar
II.A. LOMBA INOVASI PENGAWAS SEKOLAH SMA			
1.	Drs.M.Choirur Rofiq,M.Pd	Cabang Dinas Tuban	Juara 1
2.	Drs.Mambaul Musofa	Cabang Dinas Tuban	Juara 2
3.	Ida Mintarina Nulfita,M.Pd	Cabang Dinas Tuban	Juara 3
II.B. LOMBA INOVASI PENGAWAS SEKOLAH SMK			
1.	Slamet Setiyono,S.Pd.SST	Cabang Dinas Probolinggo	Juara 1
2.	Syaifullah,S.Pd,M.Ap	Cabang Dinas Surabaya	Juara 2
3.	Ali Suherman,S.Pd.M.Pd	Cabang Dinas Madiun	Juara 3
II.C. LOMBA INOVASI PENGAWAS SEKOLAH PKLK			
1.	Sri Kurniasari,S.Pd.M.Pd	Cabang Dinas Blitar	Juara 1
2.	Ade Ayu Niken Novitasari,M.Pd	Cabang Dinas Kediri	Juara 2
III.A.LOMBA INOVASI KEPALA SEKOLAH SMA			
1.	Drs Teguh Hariawan	SMAN 1 Gondangwetan	Juara 1
2.	Mujib S.Pd,M.M	SMAN 1 Giri	Juara 2
3.	Ainul Gurri,S.Pd	SMA Maarif 1 Pamekasan	Juara 3
III.B.LOMBA INOVASI KEPALA SEKOLAH SMK			
1.	Joko Siswanto,M.Pd	SMK Itaba	Juara 1
2.	Drs.AliIstihadi,M.T	SMKN 2 Nganjuk	Juara 2
3.	Dra.Yatini,M.Si	SMKN 1 Kraksaan	Juara 3
III.C.LOMBA INOVASI KEPALA SEKOLAH PKLK			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Dra Ninik Woro Wahyuti	SLBN Gunungsari Baureno	Juara 1
2.	Vetra El-Rahma S,Pd	SLBN Tambahrejo Kanor	Juara 2
3.	H.Khoirul Anam,S.Pd	SDLBN Badean	Juara 3
IV.A. LOMBA INOVASI DATA SCIENCE SMA			
1.	Moh Hariadi	SMAS Tunas Luhur	Juara 1
2.	Erma Widayanti,S.Pd	SMAN 8 Malang	Juara 2
3.	Mohammad Nasirullah,S.Si.,S.Kom,M.Pd	SMAN 1 Pakong	Juara 3
IV.B.LOMBA INOVASI DATA SCIENCE SMK			
1.	Agus Dwi Kurniawan,S.Kom	SMKN 1 Krasaan	Juara 1
2.	Siti Rohani	SMKS Al Qodri	Juara 2
3.	Iwan Setiawan	SMKN 1 Jatirejo	Juara 3
V.A.LOMBA COMPUTER AIDED DESIGN (CAD) DAN COMPUTER AIDED DESIGN AND DRAFTING (CADD) SMA			
1.	Muhammad Fadhil Adhim,M.T	SMAS Ibrahimy Sukorejo	Juara 1
2.	Zaenal Ikhsan,S,Kom	SMAN 1 Bojonegoro	Juara 2
3.	Risa Utaminingsih,S.Pd	SMAN 1 Gresik	Juara 3
V.B.LOMBA COMPUTER AIDED DESIGN (CAD) DAN COMPUTER AIDED DESIGN AND DRAFTING (CADD) SMK			
1.	Miftah Ilhami,S.T	SMKN 2 Sampang	Juara 1
2.	Imam Ashadi,S.Kom	SMKN 3 Jember	Juara 2
3.	Jajan Wicaksono,S.T	SMKN 1 Wonoasri	Juara 3
VI.A.LOMBA COMPUTER AIDED DESIGN (CAD) DAN COMPUTER AIDED DESIGN AND DRAFTING (CADD) SMA			
1.	Nur Ahmad,S.Pd.,Gr.	SLB C Autis Negeri Tuban	Juara 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VI.A.LOMBA SENI BUDAYA SMA			
1.	Rima Afta Yeti Kartining	SMAN 2 Malang	Juara 1
2.	Tri Asri Rahmananto,S.Pd	SMAN 1 Karangrejo	Juara 2
3.	Condro Wiratmoko,S.P.d	SMAN 2 Surabaya	Juara 3
VI.B. LOMBA SENI BUDAYA SMK			
1.	Mahmud Ali Zain,S.A.B	SMKS 1 Pancasila	Juara 1
2.	Moh.Hassan,S.Pd	SMKS Krian 2	Juara 2
3.	Retyo Suryaningsih.S.Pd	SMKN 3 Pacitan	Juara 3
VI.C.LOMBA INOVASI SENI BUDAYA PKLK			
1.	Yeni Oktavia,S.Pd	SDLB PGRI Banyuwangi	Juara 1
2.	Rischi Cahyasari,S.Pd	SLB-A Aisyiyah	Juara 2
3.	Nita Apriliasari,S.Pd	SLBN Tambahrejo	Juara 3
VII.A. LOMBA DAUR ULANG SMA			
1.	Puspita Setyo Palupi	SMAN 2 Trenggalek	Juara 1
2.	Sofie Mellyani F	SMAN 4 Surabaya	Juara 2
3.	Laila Mufida	SMAN 1 Gedangan	Juara 3
VII.B. LOMBA DAUR ULANG SMK			
1.	Sri Kuswariningrum	SMK 2 Probolinggo	Juara 1
2.	Eko Wahyudiono	SMKN Kalibaru	Juara 2
3.	Vironika Dwi Nurviyanti	SMKN Rangel Tuban	Juara 3
VI.C.LOMBA DAUR ULANG PKLK			
1.	Diandra Finaslistiani	SLBN Sumbang	Juara 1
2.	Elis Dwi W.	SMALBN Banyuwangi	Juara 2
3.	Elysta Mardhiana	SLB C Autis Tuban	Juara 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VIII.A LOMBA KEWIRAUSAHAAN SMA			
1.	Ali Idris Shodiqin,S.Si	SMAN 1 Bantara	Juara 1
2.	Marwan,S.Pd	SMAN Bangilan	Juara 2
3.	Agustina Dwi Fauziyah,S.Pd	SMAN 5 Surabaya	Juara 3
VIII.B.LOMBA KEWIRAUSAHAAN SMK			
1.	Ofridaningsih,S.AB	SMKN 1 Bondowoso	Juara 1
2.	Adi Abdullah,S.Pd	SMKN 2 Kraksaan	Juara 2
3	Saiful Anwar,S.Kom	SMKN 1 Pasuruan	Juara 3
VIII.C LOMBA KEWIRAUSAHAAN PKLK			
1.	Asri Muflihun Puspaning Ratih,S.Pd	SLB Negeri Bojonegoro	Juara 1
2.	Ika Sistyawati	SLB PKK Gedeg	Juara 2
3.	Lailatul Mahmudah,S.Psi	SLB AB Kemala Gresik	Juara 3
IX.A LOMBA URBAN AGRICULTURAL SMA			
1.	Maula Suranida	SMAN 1 Bantaran	Juara 1
2.	Jinarti S.Sos,M.Pd	SMAN 1 Gondang	Juara 2
3.	Dzurriyatus Shokhih,S.Pd	SMAN 1 Kedamean	Juara 3
IX.C LOMBA URBAN AGRICULTURAL SMK			
1.	Gevi Okta Fatma Wardani,S.Pd	SMK Muhammadiyah Watulimo	Juara 1
2.	Drs.Agus Wibowo	SMKN 1 Wonoasri	Juara 2
3.	Wawan Setijabudi,S.Pd	SMKN 2 Probolinggo	Juara 3
IX.C LOMBA URBAN AGRICULTURAL PKLK			
1.	Donny Setyahadi Pertama,M.Pd	SMALB Krida Utama	Juara 1
2.	Yayuk Sri Handayani,S.Pd	SLB AB Kemala 2	Juara 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Achmad Iskandar,S.Pd	SLBN Pembina	Juara 3
X.A.LOMBA BAHASA INGGRIS SMA			
1.	Moh Kusen.M.Pd	SMAN 6 Kediri	Juara 1
2.	Mijo,S.Pd	SMAN 5 Madiun	Juara 2
3.	Nurul Maidah,S.S	SMA Muhammadiyah Blitar	Juara 3
X.B.LOMBA BAHASA INGGRIS SMK			
1.	Ika Wulandari,S.Pd	SMKN 3 Surabaya	Juara 1
2.	Anugeraj Wahyu S.Z.,S.Pd	SMKN 1 Sumberasil	Juara 2
3.	Mujiburrohman,S.Kom	SMKS Nurul Jadid	Juara 3
X.C.LOMBA BAHASA INGGRIS PKLK			
1.	Yulia Nur Adibah,S.Pd	SLBN 1 Blitar	Juara 1
XI. LOMBA CABDIN PESERTA GCC BATCH-2 TERBANYAK			
1.	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Bojonegoro		Juara 1
2.	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Probolinggo		Juara 2
3.	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jember		Juara 3

3. Implementasi A-Kinerja Guru dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Peningkatan kinerja guru pada implementasi A-Kinerja merupakan hasil pelaporan yang diberikan oleh guru SMA dan SMK yang berstatus Pegawai Negeri Sipil yang nantinya berhubungan dengan kenaikan pangkat. Adanya aplikasi A-Kinerja ini guru yang telah tersertifikasi harusnya mengisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaporan kinerja nya yang dilakukan setiap hari, berbeda dengan aplikasi lainnya yang dilaporkan setiap bulan.

> Penilaian kinerja adalah suatu kegiatan guna menilai perilaku pegawai dalam pekerjaannya. Menilai kinerja guru merupakan suatu proses dalam menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan standar beban kerja guru.[297]

Peningkatan Kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur ini dibuktikan pada strategi guru dalam proses belajar mengajar, hasil siswa siswi yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi pada jalur SNMPTN, dan prestasi guru pada kegiatan-kegiatan tertentu. Hal ini semua data dan upload pada aplikasi A-Kinerja.

Secara teori dalam mengoptimalkan kinerja guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru.[298] Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur mengimplementasikan Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam menunjang peningkatan kinerja guru pada Guru SMA dan SMK Se-Jawa Timur saat terpenuhinya beban kerja sesuai standar yang telah ditetapkan.

---

[297] Pianda, *Kinerja Guru*, 16.

[298] *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun 2018*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa implementasi sistem A-Kinerja ini diharapkan ada timbal balik untuk peningkatan kinerja guru, khususnya guru pegawai negeri sipil (PNS) yang menggunakan sistem aplikasi A-Kinerja dimana melaporkan hasil kinerjanya setiap hari.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa peningkatan kinerja guru melalui sistem aplikasi A-Kinerja ini diharapkan ada timbal balik yang sesuai dengan kebijakan yang telah diatur dalam peraturan menteri.

Secara teori, tujuan dari sistem aplikasi A-Kinerja adalah untuk memonitor kinerja guru dilingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.[299] Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa penerapan sistem A-Kinerja ini berhubungan dengan kinerja yang dilaksanakan oleh guru otomatis dapat diketahui laporan kinerja guru setiap harinya sehingga saat dievaluasi dapat diketahui terkait peningkatan kinerja guru dan kinerjanya termonitor dengan baik. Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa adanya sistem aplikasi kinerja ini guru dapat termonitor dengan baik.

[299] "A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara teori, kegiatan yang dilakukan pada sistem aplikasi A-Kinerja adalah menambahkan tugas pokok guru, menambahkan jurnal kegiatan, tugas tambahan dan kegiatan lain.[300]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa implementasi A-Kinerja dapat mengontrol kinerja guru, peningkatan kinerja guru ini dapat dilihat data data yang telah diunggah oleh guru yang mencakup tugas pokok guru, jurnal kegiatan, hingga tugas lainnya, namun peningkatan kinerja guru ini tidak semata-mata dilihat dari hasil data di sistem aplikasi A-Kinerja saja.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa sistem aplikasi a-kinerja dapat mengontrol kinerja guru sesuai pada laman yang ada di buku pedoman terkait tugas pokok guru.

Dari teori, kegiatan yang dilakukan pada sistem aplikasi A-Kinerja adalah menambahkan tugas pokok guru, menambahkan jurnal kegiatan, tugas tambahan dan kegiatan lain yang nantinya akan di kroscek oleh kepala sekolah.[301] Juga ditemukan di lapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa kegiatan yang dilakukan pada sistem aplikasi A-Kinerjanya adalah pelaporan tugas, mulai dari tugas beban kerja,

[300] *Aplikasi A-Kinerja; Buku Pedoman Penggunaan Aplikasi A-Kinerja*.

[301] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk didalamnya absensi, mengunggah jurnal kelas, tugas selain mengajar, hingga kegiatan yang diikuti oleh guru diluar sekolah.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan yang ada di sistem aplikasi A-Kinerja sudah sesuai dengan pemenuhan beban kerja guru.

Secara teori, Nilai dalam PAK akan menentukan kenaikan pangkat/ jabatan, yang berkaitan dengan penilaian hasil kerja pegawai.[302] Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dalam sistem aplikasi A-Kinerja dapat menilai keaktifan inerja guru tetapi tidak menilai secara rinci kualitas kinerja guru, dan hasil pemantauan kinerja guru melalui sistem ini akan menjadi syarat dalam pengajuan penilaian angka kredit yang digunakan untuk kenaikan pangkat.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa sistem aplikasi A-Kinerja ini nantinya berhubungan dengan nilai angka kredit, jika guru belum mengisi A-Kinerja maka guru tidak dapat mengisi pengajuan penilaian angka kredit.

[302] Etty Andriaty and Hendrawaty Hendrawaty, "KAJIAN PENILAIAN ANGKA KREDIT PUSTAKAWAN LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN," *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 22, no. 1 (2015): 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara teori para guru di Indonesia untuk melaporkan kinerja guru dituntut memberikan alternatif solusi dengan mengikuti pengarahan dari pihak terkait.[303]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa respon pegawai dan guru saat diterapkannya sistem aplikasi A-Kinerja ini baik dan direspon baik, pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang sangat terbantu dalam kemudahan pengecekan data dan guru yang dimudahkan dalam pelaporan kinerjanya, respon ini juga terlihat dari hasil observasi bahwa guru sangat antusias saat diadakannya pelatihan penggunaan sistem aplikasi A-Kinerja.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa sosialisasi merupakan kebutuhan guru untuk mengupgrade pengetahuan sesuai dengan tuntutan zaman sehingga guru antusias terkait adanya sosialisasi A-Kinerja.

Secara teori tentang faktor pendukung peningkatan guru dengan mengoptimalkan profesionalisme dan kualitas guru seperti dengan mengadakan lokakarya (*workshop*).[304]

---

[303] Wahyu Sopandi, "Sosialisasi Dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah [Dissemination and Implementation Workshop of RADEC Learning Models for Primary and Secondary Education Teachers]," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 21.

[304] Tyagita and Iriani, "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah," 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa faktor pendukung adanya sistem A-Kinerja ini membuat kinerja guru termonitor dengan baik, disisi lain penggunaannya mudah dan dapat digunakan kapan dan dimanapun, sedangkan faktor penghambatnya hanya teknologi dan akses yang belum merata di seluruh Provinsi Jawa Timur.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa adanya faktor pendukung dari luar terkait sosialisasi sistem A-Kinerja sebelum dapat melihat database yang akan dihasilkan oleh guru.

Secara teori dampak peningkatan kinerja bahwa peningkatan kinerja dapat menghasilkan energi baik dalam persepsi bahwa karyawan dihargai keberadaannya dan dianggap penting dalam organisasi.[305]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dampak positif yang dirasakan oleh Dinas Pendidikan adalah mempunyai database laporan kinerja guru setiap harinya sehingga dapat memantau kinerja guru, dampak positif ini juga dirasakan oleh guru dalam pengarsipan data kinerjanya. Untuk dampak negatif dari adanya sistem ini masih ditemukan website error saat digunakan.

[305] Anindito, "Perancangan Dan Analisis Biaya Manfaat Perbaikan Sistem Penilaian Kinerja Guru Dan Karyawan Smp Mujahidin," 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa lebih menonjol dampak positif yang dihasilkan dari sistem untuk peningkatan kinerja guru.

Secara teori tentang faktor lingkungan kerja guru, bahwa lingkungan kerja mempunyai peranan penting karena dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas.[306]

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dampak dari implementasi sistem A-Kinerja ini memudahkan pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja guru. Data yang dihasilkan dari sistem A-Kinerja ini dapat melihat kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi kinerja guru, termasuk jika pihak lingkungan kerja mendukung dalam pelaporan kinerja yang memudahkan guru melaporkan hasil kinerjanya.

Secara teori tentang evaluasi kinerja guru didesain untuk melayani dua tujuan, yaitu untuk mengukur kompetensi guru dan mendukung pengembangan professional.[307]

---

[306] Darmawan Harefa, "Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan," *Jurnal Education and Development* 8, no. 3 (2020): 113.

[307] Amat Jaedun, "Evaluasi Kinerja Profesional Guru," *Makalah. Jaedun@ yahoo. com. hal1-16. html* (2009): 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa proses evaluasi dari adanya sistem aplikasi A-Kinerja ini dimulai dari kepala sekolah yang mengkroscek hasil kinerja guru. Setelah itu database lengkap akan di backup oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada 6 bulan sekali yang dilaporkan kepada Kepala Seksi GTK, Kepala Bidang GTK, dan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa pengukuran kompetensi guru dapat dilihat melalui hasil kinerja yang telah diunggah pada sistem aplikasi A-Kinerja.

Adanya aplikasi ini mempermudah guru dalam proses pelaporan, dan penilaian angka kredit secara online, sehingga dimana dan kapanpun dapat mengajukan secara online, mudah dan efisien waktu, namun adanya Kendala pada penggunaan Aplikasi A-Kinerja ini pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur ini hanya pada bagian teknis yaitu server yang kadang eror karena banyaknya data yang masuk pada satu server,hal ini diantisipasi oleh Staf bagian A-Kinerja dengan membackup selama 6 bulan sekali dan di rekap untuk hasil peningkatan kinerja guru yang dilaporkan pada Kepala Seksi dan Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Provinsi Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil observasi yang ditemui peneliti bahwa mulai tahun 2020 ini A-kinerja disinergikan dengan aplikasi SIM-PAK (Sistem Informasi Manajemen Penilaian Angka Kredit) di wilayah Jawa Timur. Guru yang akan mengusulkan Penilaian Angka Kredit (PAK) untuk kenaikan pangkat, harus mengisi A-Kinerja terlebih dahulu. Jika guru belum mengisi A-Kinerja, maka ia tidak bisa melakukan proses tersebut.

Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja ini bemula pada guru tingkat pendidikan menengah yang sudah tersertifikasi sebagai guru pegawai negeri sipil yang mengisi pelaporan kinerja mulai dari tugas pokok, tugas tambahan, pengembangan keprofesian berkelanjutan dan kegiatan lain yang nantinya akan di pantau oleh kepala sekolah masing-masing, dan kinerja kepala sekolah ini akan dipantau oleh pengawas sekolah, begitupula pengawas sekolah yang akan dipantau oleh kepala cabang dinas yang nantinya seluruh data akan diketahui oleh pihak dinas pendidikan provinsi jawa timur.

Adanya aplikasi A-Kinerja ini peningkatan kinerja guru hanyalah dilihat dari keaktifan guru dalam mengisi A-Kinerja yang diharapkan sudah sesuai dengan standar beban kerja guru dan mempermudah dalam pemantauan kinerja guru, dan peningkatan kinerja guru dapat dilihat pada kegiatan lain termasuk pada prestasi guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penjelasan melalui bagan terkait implementasi sistem aplikasi A-Kinerjer sebagai berikut :

Bagan 4.2
Implementasi Sistem A-KInerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

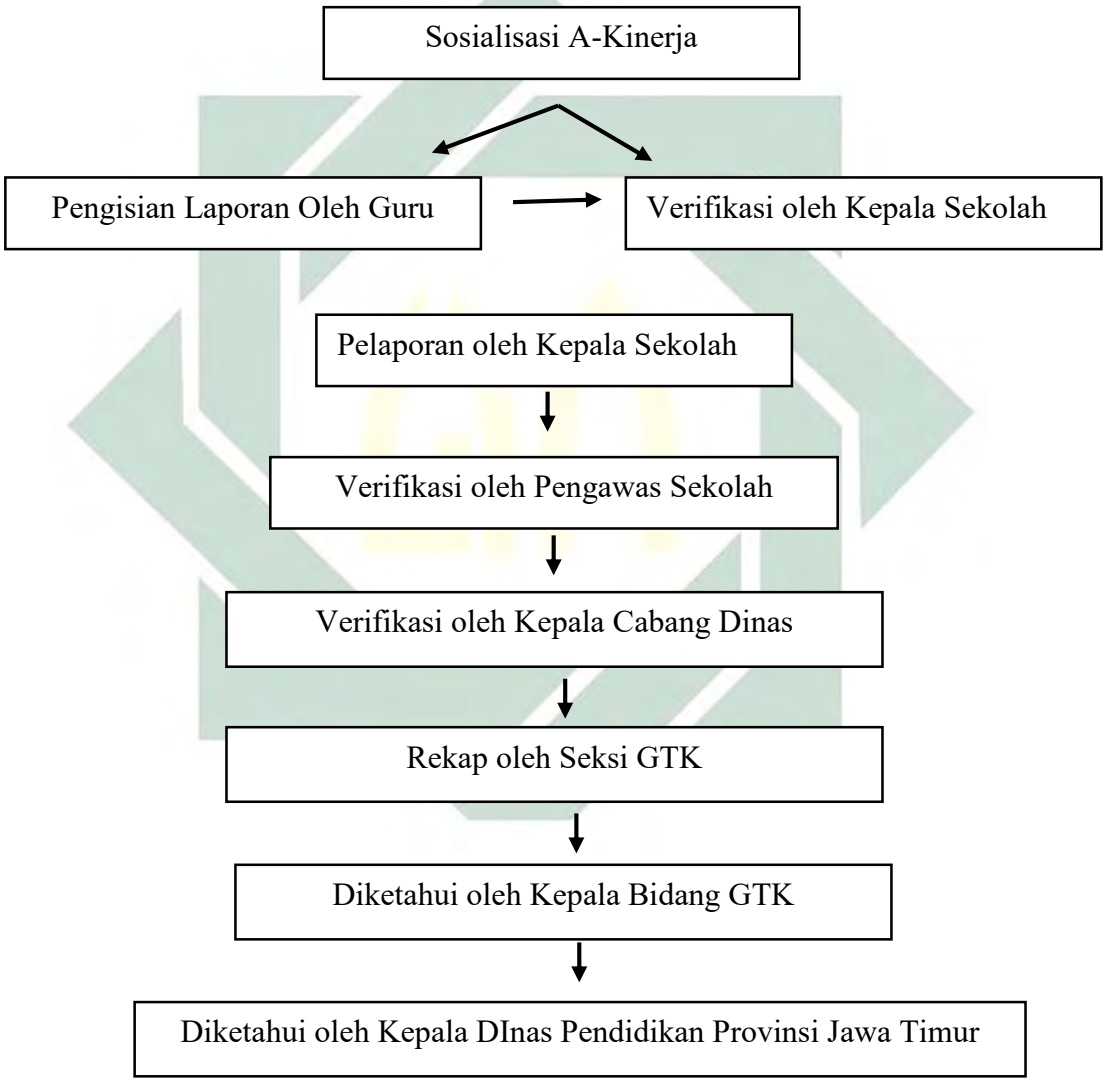

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari dokumentasi melalui hasil wawancara, sekolah tingkat menengah sudah melakukan sosialisasi kepada guru-guru yang merupakan pelatihan cara pengisian A-Kinerja supaya guru lebih paham dan mudah dalam mengimplementasikan A-Kinerja. Data bukti fisik sosialisasi sistem aplikasi A-Kinerja terdapat pada lampiran skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan melakukan analisis terhadap data hasil penelitian tentang Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi A-Kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur mulai diterapkan pada tahun 2018 berawal dari adanya perubahan wewenang guru tingkat pendidikan menengah yang bermula wewenang Dinas Pendidikan Kota Surabaya menjadi wewenang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017. Implementasi A-Kinerja ini juga selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru. Sistem aplikasi A-Kinerja ini digunakan oleh Guru yang sudah tersertifikasi dan berstatus Pegawai Negeri Sipil dan A-Kinerja ini telah terhubung dengan aplikasi sistem informasi manajemen penilaian angka kredit (SIM-PAK) dimana guru tidak dapat melakukan kenaikan pangkat dan penilaian angka kredit jika belum mengisi A-Kinerja. Database yang ada di sistem aplikasi A-Kinerja ini akan direkap dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di *back-up* setiap 6 bulan sekali oleh admin A-Kinerja yang akan diketahui oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

2. Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur terlihat pada keaktifan guru dalam pengisian A-Kinerja yang harus terus ditingkatkan, hal ini telah disosialisasikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur melalui Kepala Cabang Dinas setempat untuk melakukan pembinaan dan pengarahan kepada Guru. Kinerja guru pada lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur ini terlihat pada kualitas strategi belajar mengajar yang beralih dari luring ke daring, prestasi guru pada kegiatan penunjang, dan hasil prestasi siswa-siswa yang lolos ke perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN.
3. Implementasi aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur telah berjalan dengan sesuai. Pada sistem aplikasi A-Kinerja pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat melihat keaktifan guru, prestasi guru, dann pengembangan profesi guru secara berkelanjutan.Peningkatan guru pada lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur ini dilakukan secara berkala melalui pertemuan pembinaan kepada Kepala Sekolah. Sistem Aplikasi A-Kinerja ini sebagai langkah verifikasi kinerja guru yang nantinya digunakan untuk kenaikan pangkat dan penilaian angka kredit bagi Guru tingkat pendidikan menengah yang telah menjadi Pegawai Negeri Sipil namun harus direncanakan untuk tindaklanjut punishment bagi guru yang tidak mengisi A-Kinerja untuk *impact* peningkatan kinerja guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Terakhir, peneliti memberi beberapa saran sebagai bahan masukan bagi lembaga dan pihak lain yang terkait termasuk kepala cabang dinas dan seluruh sekolah SMA dan SMK Se-Jawa Timur dalam Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga, yakni Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan menyempurnakan implementasi sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

2. Bagi Lembaga, yakni Kepala Cabang Dinas setempat terkait hendaknya terus menciptakan iklim pendidikan yang kondusif serta pemberian dukungan baik material maupun nonmaterial sehingga mampu menunjang segala program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

3. Bagi seluruh Sekolah, yakni sekolah negeri di Provinsi Jawa timur terus mempertahankan kinerja, sosialisasi, dan melaksanakan tugas sesuai dengan regulasi sehingga implementasi sistem aplikasi A-Kinerja dapat terus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terselenggara dengan baik sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kinerja guru pada lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, Totok Wahyu, and Fauji Bagus Permadi. "Media Internal Berbasis Aplikasi PJB M-Office Dan Kinerja Karyawan." *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2018): 145–164.

Ahmad, Amar. "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya." *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012): 137–149.

Ahmad, Laode Ismail. "Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017).

Ais, Zakiyudin. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Andriaty, Etty, and Hendrawaty Hendrawaty. "KAJIAN PENILAIAN ANGKA KREDIT PUSTAKAWAN LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN." *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 22, no. 1 (2015): 24–29.

Anindito, Benediktus. "Perancangan Dan Analisis Biaya Manfaat Perbaikan Sistem Penilaian Kinerja Guru Dan Karyawan Smp Mujahidin" (2015).

Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Barnawi, and Mohammad Arifin. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Bawani, Imam. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo, 2016.

Budiman, Fuad, and Feferi Indra Arza. "Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah." *Wahana Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2013): 87–110.

Bukit, Benjamin, Tasman Malusa, and Abdul Rahmat. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017.

Damayanti, Sella Nova. "Analisis Prospektif Kebijakan Pengalihan Kewenangan Pendidikan Menengah Dari Pemerintah Kota Surabaya Ke Pemerintah Provinsi Jawa Timur Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah." *Kebijakan dan Manajemen Publik* 5, no. 3 (2017): 1–12.

Daryanto. *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Dinasari, Wahyuni, Arief Budiman, and Dyah Ayu Megawaty. "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ABSENSI GURU BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS: SD NEGERI 3 TANGKIT SERDANG)." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 1, no. 2 (2020): 50–57.

F. "Hasil Wawancara," December 29, 2021. Sambungan Telepon.

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hambali, Imam. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 124–134.

Harefa, Darmawan. "Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan." *Jurnal Education and Development* 8, no. 3 (2020): 112–112.

Hariyanto, Slamet. "Sistem Informasi Manajemen." *Jurnal PUBLICIANA* 9, no. 1 (2016): 80–85.

Hasibuan, Abdul Aziz. "Analisis Faktor-Faktor Peningkatan Kinerja Guru Dalam Upaya Pencapaian Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 2, no. 2 (2019): 149–159.

HH. "Hasil Wawancara," December 21, 2021. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Humdiana, and Evi Indrayani. *Sistem Informasi Manajemen: Mempersiapkan Pekerja Berbasis Pengetahuan Dalam Mengelola Sistem Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008.

Husna, Asmaul, and Budi Suryana. *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017.

ibad001. "A-GLD, A-GTK, A- Kinerja PAK-G dan Sim-PAK Apa Itu?" *IJ.COM*, n.d. Accessed November 8, 2021. https://www.ibadjournals.com/2019/03/a-gld-gtk-kinerja-pak-g-dan-sim-pak-apa.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INN. “Hasil Wawancara,” December 14, 2021. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Jaedun, Amat. “Evaluasi Kinerja Profesional Guru.” *Makalah. Jaedun@ yahoo. com. hal1-16. html* (2009).

Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.

Kadji, Yulianto. *Metode Penelitian Ilmu Administrasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.

Lailatus Sa'adah, Lailatus Sa'adah. “Upaya Peningkatan Kinerja Guru.” *Intelektualita* 3, no. 1 (2015).

Mangkunegara, AA Anwar Prabu, and Mela Puspitasari. “Kecerdasan Emosi Guru, Stres Kerja, Dan Kinerja Guru SMA.” *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 45, no. 2 (2015).

Masnun, Moh. “Strategi Peningkatan Kinerja Guru.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 2 (2014).

Miles, B. Mathew, and Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mubarok, Ahmad Zaki. "Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya Dalam Penjaminan Kinerja Guru Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.

Nasution, Lukman, and Reza Nurul Ichsan. "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU." *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA* 5, no. 2 (2020): 78–86.

Oktiagraha, Windy Puji, Umi Proboyekti, and Yetli Oslan. "Sistem Informasi Manajemen Kinerja Guru." *Jurnal Terapan Teknologi Informasi* 4, no. 2 (2020): 77–88.

Olakulehin, Felix Kayode. "Information and Communication Technologies in Teacher Training and Professional Development in Nigeria." *Turkish Online Journal of Distance Education* 8, no. 1 (2007): 133–142.

Pasaribu, Mardina Cristy Natalia. "Implementasi Penggunaan Sistem Informasi E-Kinerja (SIEKIN) Untuk Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Toba Samosir." Universitas Sumatera Utara, 2017.

Pianda, Didi. *Kinerja Guru*. Sukabumi: CV Jejak, 2018. http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/94681/.

Popkova, Elena G., Yulia V. Ragulina, and Aleksei V. Bogoviz, eds. *Industry 4.0: Industrial Revolution of the 21st Century*. Vol. 169. Studies in Systems, Decision and Control. Cham: Springer International Publishing, 2019. Accessed September 13, 2021. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-94310-7.

Prasojo, Lantip Diat. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Priyono, and Marnis. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2008.

Puteri, Okkireina. "Politik Desentralisasi: Implikasi Penarikan Kewenangan Pengelolaan Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas Dan Sederajat Di Kota Surabaya" (2018).

Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Rahma, Maulida Atika. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di SMK Negeri 5 Surabaya)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

Rahmatullah, Mamat. "Kemampuan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Hasil Belajar Siswa." *Tanzhim* 1, no. 02 (2017): 119–126.

Ramdhadi, Ali. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

RH. "Hasil Wawancara," December 28, 2021. Sambungan Telepon.

Ridwan, Mohamad, Yuni Widiastiwi, Ati Zaidiah, Rudhy Ho Purabaya, Ika Nurlaili Isnainiyah, Yunita Ardilla, Kraugusteeliana Kraugusteeliana, et al. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021. Accessed November 19, 2021. https://repository.penerbitwidina.com/publications/348349/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rivai, Ahmad. "Pengaruh Pengawasan, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4, no. 1 (2021): 11–22.

Rochaety, Ety, Pontjorini Rahayuningsih, and Prima Gustri Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Rukin. *Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia), 75.* Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

S. "Hasil Wawancara," December 21, 2021. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Salim, and Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: kencana, 2019. http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/151310/.

Slameto, Slameto. "Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 27, no. 2 (2017): 38–47.

Sopandi, Wahyu. "Sosialisasi Dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah [Dissemination and Implementation Workshop of RADEC Learning Models for Primary and Secondary Education Teachers]." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 19–34.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Supardi, Reno, and Meiffa Herfianti. "Aplikasi Dalam Memprediksi Tingkat Kinerja Guru SMA Negeri 2 Kabupaten Bengkulu Tengah." *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)* 3, no. 1 (June 20, 2019): 21–24.

Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014.

Surapranata, Sumarna. *Pengelolaan Administrasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017.

Taufiqurokhman. *Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2009.

Tehseen, Shehnaz, and Noor Ul Hadi. "Factors Influencing Teachers' Performance and Retention." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 6, no. 1 (January 7, 2015): 233.

Tyagita, Brigitta Putri Atika, and Ade Iriani. "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2018): 165–176.

Usman. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Bandung: Mutiara Ilmu, 2007.

Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2012.

Wardana, Dendik Surya. "Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1, no. 1 (2013): 98–109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wei, Leong Mei, Chua Yan Piaw, Sathiamoorthy Kannan, and Shafinaz A. Moulod. "Relationship between Teacher ICT Competency and Teacher Acceptance and Use of School Management System (SMS)." *Malaysian Online Journal of Educational Technology* 4, no. 4 (2016): 36–52.

Widodo, Heri, and Tedy Setiadi. "Aplikasi Bantu Untuk Pengajuan Sertifikasi Guru" (2013).

Wijaya, Candra, and Muhammad Rifai. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

Yakub, and Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Zubair, Ahmad, Rambat Nur Sasongko, and Aliman Aliman. "Manajemen Peningkatan Kinerja Guru." *Manajer Pendidikan* 11, no. 4 (2017).

"A-Kinerja." *Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Pasuruan*, July 5, 2020. Accessed November 10, 2021. https://pasuruancab.dindik.jatimprov.go.id/akinerja/.

"A-Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur." Accessed November 5, 2021. https://a-kinerja.gtkjatim.co.id/.

Aplikasi A-Kinerja; Buku Pedoman Penggunaan Aplikasi A-Kinerja. Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 2018.

"Arti Kata Implementasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed November 5, 2021. https://kbbi.web.id/implementasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bagaimana Menyiapkan Aplikasi A-Kinerja Untuk Kenaikan Pangkat Guru - Teras Academy." Accessed November 10, 2021. http://www.terasacademy.com/2020/07/bagaimana-menyiapkan-aplikasi-kinerja.html.

"GTK JATIM – Menuju Jatim Cerdas," n.d. Accessed January 9, 2022. https://gcc.gtkjatim.id/.

"NOMOR 5 TAHUN 1974, UNDANG-UNDANG HALAMAN 1." Accessed December 29, 2021. https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1974/5TAHUN~1974UU.HTM.

"Penetapan Penilaian Angka Kredit Guru." Accessed January 8, 2022. https://dindik.jatimprov.go.id/pages/26/penetapan-penilaian-nagka-kredit-guru.

"PENTINGNYA A-KINERJA BAGI KENAIKAN PANGKAT GURU." Accessed January 9, 2022. http://rifulhamidah.gurusiana.id/article/2020/3/pentingnya-a-kinerja-bagi-kenaikan-pangkat-guru-3623414?bima_access_status=not-logged.

"Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun," 2018.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 15 Tahun 2018, 2018.

"SMAN 18 Surabaya Siap A-Kinerja dan SKP Online – SMAN 18 SURABAYA," n.d. Accessed November 10, 2021. https://sman18sby.sch.id/?p=2171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"SMAN 18 Surabaya Siap A-Kinerja dan SKP Online – SMAN 18 SURABAYA," n.d. Accessed January 9, 2022. https://sman18sby.sch.id/?p=2171.

"SOSIALIASI A-KINERJA DAN A-GLD DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR." Accessed September 9, 2021. http://sman1giri.sch.id/news/read/?news=7076493.

"Sosialisasi A-Kinerja Dan A-GLD Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur." Accessed November 10, 2021. http://sman1giri.sch.id/news/read/?news=7076493.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1, 2005.

"Website Resmi - Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur." Accessed December 29, 2021. https://dindik.jatimprov.go.id/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id